

**METODE MUHADHARAH UNTUK MELATIH RASA PERCAYA DIRI
SISWA PADA MATERI AKROSTIK KELAS V DI MADRASAH
IBTIDAIYAH RAUDLATUL MUBTADIIN KARANG PENANG OLOH
KARANG PENANG SAMPANG**

TESIS

Oleh:

ABD AZIZ B

NIM: 220103210023



**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
PASCASARJANA**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2024

**METODE MUHADHARAH UNTUK MELATIH RASA PERCAYA DIRI
SISWA PADA MATERI AKROSTIK KELAS V DI MADRASAH
IBTIDAIYAH RAUDLATUL MUBTADIIN KARANG PENANG OLOH
KARANG PENANG SAMPANG**

TESIS

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Magister dalam
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Pascasarjana UIN
Maulana Malik Ibrahim Malang



OLEH:

ABD AZIZ B

NIM: 220103210023

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
PASCASARJANA**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2024

LEMBAR PERSETUJUAN TESIS

Tesis dengan judul "Metode Muhadharah untuk Melatih Rasa Percaya Diri Siswa pada Materi Akrostik Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Raudlatul Mubtadiin Karang Penang Oloh Karang Penang Sampang" yang disusun oleh Abd Aziz B (220103210023) telah diperiksa secara keseluruhan dan disetujui oleh tim pembimbing untuk diajukan kepada pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang untuk diuji dalam sidang tesis untuk memperoleh gelar Magister pendidikan (M. Pd).

Malang, 08 September 2024

Pembimbing I



Dr. Esa Nur Wahyuni, M Pd.
NIP. 197203062008012010

Pembimbing II



Dr. H. A Nurul Kawakip, M.Pd.
NIP. 197507312001121001

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Prof. Dr. Hj. Samsul Susilawati, M. Pd.
NIP. 197606192005012005

**PENGESAHAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

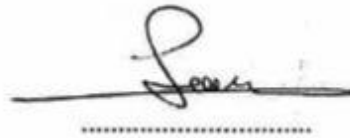
Tesis berjudul **Metode Muhadharah Untuk Melatih Rasa Percaya Diri Siswa Pada Materi Akrostik Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Raudlatul Mubtadiin Karang Penang Oloh Karang Penang Sampang** yang ditulis oleh Abd Aziz B NIM 220103210023 ini telah diuji dalam Ujian Tesis pada tanggal 30 Desember 2024.

Tim Penguji:

Tanda Tangan

Penguji Utama

Dr. M. Fahim Tharaba, M.Pd
NIP. 198010012008011016



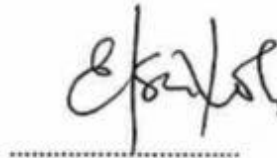
Ketua Penguji

Dr. Muhammad Amin Nur, M.A
NIP. 197501232003121003



Penguji Pembimbing I

Dr. Esa Nur Wahyuni, M.Pd.
NIP. 197203062008012010



Penguji Pembimbing II

Dr. H. A Nurul Kawakip, M.Pd.
NIP. 197507312001121001



Mengesahkan,

Direktur Pascasarjana



Prof. Dr. H. Wahidmurni, M. Pd.
NIP. 196801032000031002

PERNYATAAN ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Abd Aziz B

Nim : 220103210023

Program Studi : Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Penelitian : Metode Muhadharah untuk Melatih Rasa Percaya Diri Siswa pada Materi Akrostik Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Raudlatul Muhtadiin Karang Penang Oloh Karang Penang Sampang.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis ini merupakan karya saya sendiri, bukan plagiasi dari karya yang telah ditulis dan diterbitkan oleh orang lain. Adapun pendapat atau penemuan orang lain dalam tesis ini dikutip dan dirujuk sesuai kode etik penulisan karya ilmiah. Apabila dikemudian hari ternyata tesis ini terdapat unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia untuk diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Batu, 05 November 2024

Hormat saya,



Abd Aziz B

NIM 220103210023

MOTTO

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَى

"Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperolehnya selain apa yang telah diusahakannya."

(An-Najm:39)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Robbi srohlii shodri, wa yasirlii amrii, wahlul uqdatan millisani yafqoohu qouli

Hari demi hari kulewati dengan jalan hidup yang telah menjadi takdirku, setiaphari bertemu dengan orang-orang yang telah lama bersama denganku yang memberikan ilmu dan pengetahuan kepada diri ini, dan orang-orang baru bersama dengan ilmu dan pengalaman baru pula yang mereka berikan.

Alhamdulillah Rabbil 'Aalamiin

Puji syukur selalu kami panjatkan kehadirat Allah SWT, atas berkat dan rahmat-Mu, saya bisa mencapai titik yang setinggi ini dalam kehidupan, dan tak lupa sholawat saya lantunkan kepada baginda Rasullah SAW, berkat perjuangan beliau kami bisa ditunjukkan jalan yang lurus ini. saya ingin mempersembahkan karya yang kecil ini kepada ayahanda (Pepridel) dan Ibunda (Dewi Yulita) saya tercinta yang telah merawat, mendoakan, menyemangati, memberikan kasih sayang, memberikan pengorbanan, memberikan dan mengajarkan ilmu pengetahuan yang tak tergantikan sehingga saya bisa menjalani rintangan dan tantangan yang saya hadapi selama hidup ini.

Untuk adikku tersayang Alvi Zalmi serta keluarga besar terima kasih atas semangat dan doa yang telah diberikan.

Kata maaf terima kasih yang paling dalam saya ucapkan kepada anda semua. Semoga apa yang anda berikan didalam hidup saya bernilai ibadah yang akan mengantarkan kita ke surga-Nya di masa yang akan datang

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam selalu penulis haturkan kehadiran Allah SWT karena berkat ridho dan kasih sayangNya serta hidayahNya sehingga dapat terselesaikannya tulisan ini tanpa ada halangan yang berarti. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda nabi Muhammad SAW sang pembawa jalan kebenaran yang telah menyelamatkan kita semua dari zaman gelap gulita menuju yang terang benderang

Tesis ini dengan judul “Metode Muhadharah untuk Melatih Rasa Percaya Diri Siswa pada Materi Akrostik Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Raudlatul Mubtadiin Karang Penang Oloh Karang Penang Sampang” yang disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan pada program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Terselesaikannya tulisan ini tidak terlepas dari dukungan banyak pihak yang turut serta membantu sehingga selesainya tulisan ini. karenanya penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Prof. Dr. H. M. Zainuddin, MA dan para wakil rektor
2. Direktur Pascasarjana, Prof. Dr. H Wahidmurni, M.Pd atas semua layanan dan fasilitas yang baik, yang telah diberikan selama penulis menempuh studi.
3. Ketua dan Sekretaris Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Dr. Hj. Samsul Susilawati, M.Pd dan Dr. Mohammad Zubad Nurul Yaqin, M.Pd atas motivasi dan kemudahan akses akademik selama studi
4. Dosen pembimbing I, Dr. Esa Nur Wahyuni, M Pd. atas bimbingan, saran, kritik, dan koreksinya dalam penulisan tesis.
5. Dosen pembimbing II, Dr. H. A Nurul Kawakip, M.Pd. atas bimbingan, saran, kritik, dan koreksinya dalam penulisan tesis,
6. Bapak dan Ibu Dosen Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah banyak memberikan banyak ilmu pengetahuan kepada peneliti.
7. Semua staf dan tenaga kependidikan Pascasarjana yang telah banyak memberikan kemudahan-kemudahan layanan akademik dan administratif selama penulis menyelesaikan studi.

8. Teman-teman rantau seperjuangan yang senantiasa bahu-membahu ketika ada masalah, yang mengulurkan tangan ketika saya sedang kesulitan, yang memberikan dukungan kepada saya, dan juga menjadi manusia ternyaman di rantau. Terima kasih untuk pengalamannya.
9. Teman-teman dari Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yaitu khususnya kelas MPGMI B angkatan 2022 yang senantiasa bahu-membahu ketika ada masalah dan selalu mendukung
10. Kepala Sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Raudlatul Mubtadiin Karang Penang Oloh Karang Penang Sampang beserta guru-guru yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan tugas akhir.

Penulis hanya bisa menyampaikan ucapan terima kasih dan berdo'a semoga amal shalih yang telah mereka semua lakukan diberikan balasan yang berlipat ganda oleh Allah SWT.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam tesis ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan kebudayaan RI no.158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

No.	Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
1.	ا	'	ض	d
2.	ب	B	ط	t
3.	ت	T	ظ	z
4.	ث	Ts	ع	'
5.	ج	J	غ	gh
6.	ح	H	ف	f
7.	خ	Kh	ق	q
8.	د	D	ك	k
9.	ذ	Dh	ل	l
10.	ر	R	م	M
11.	ز	Z	ن	N
12.	س	S	و	W
13.	ش	Sh	ه	H
14.	ص	S	ي	Y

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) Panjang = î

Vokal (u) Panjang = û

C. Vokal Diftong

أو = aw

أي = ay

أو = û

إي = î

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	I
PERSETUJUAN PEMBIMBING	III
LEMBATR PERSETUJUAN TESIS	IV
PERNYATATAAN ORISINALITAS PENELITIAN	V
MOTTO	VI
DAFTAR ISI	VII
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	11
E. Orginilitas Penelitian	12
F. Definisi Istilah	17
G. Sistematika Pembahasan	19
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	21
A. Rasa Percaya Diri	21
1. Fakto yang Mempengaruhi Rasa Percaya Diri	23
2. Cara Meningkatkan Rasa Percaya Diri	26
3.Indikator Percaya Diri	27
B. Metode Muhadharah	35
1. Faktor Penghambat Metode Muhadhoroh	40
2. Faktor Pendukung Metode Muhadhoroh	41
C. Kerangka Berpikir	46
BAB III METODE PENELITIAN	47
A. Pendekatan dan Jenis Pe nelitian	48

B. Kehadiran Penelitian	49
C. Lokasi Penelitian	49
D. Data dan Sumber Data	50
E. Teknik Pengumpulan Data	51
F. Tetknik Analisis Data	58
G. Teknik Keabsahan Data	60
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	61
A. Gambaran Umu Lokasih Penelitian	61
B. Penerapan Metode Muhadharah Dalam Melatih Percaya Diri Siswa Pada Materi Akrostik Kelas V	64
C. faktor yang mepengaruhi pelaksanaan metode muhadharah dalam melatih percaya diri siswa pada materi akrostik kelas V	82
1. Faktor Pendukung Metode Muhadhoroh	83
2. Faktor Penghambat Metode Muhadhoroh	86
D. Dampak metode muhadharah dalam membentuk percaya diri siswa pada materi akrostik kelas V.....	89
BAB V PEMBAHASAN	96
A. Bagaimana Penerapan Metode Muhadharah Dalam Melatih Percaya Diri Siswa Pada Materi Akrostik Kelas V.....	96
B. faktor yang mepengaruhi pelaksanaan metode muhadharah dalam melatih percaya diri siswa pada materi akrostik kelas V.....	103
1. Faktor Pendukung Metode Muhadhoroh	103
2. Faktor Penghambat Metode Muhadhoroh	108
C. Dampak metode muhadharah dalam membentuk percaya diri siswa pada materi akrostik kelas V.....	112
BAB VI PENUTUP	119
A. Kesimpulan	119
B. Saran	124

DAFTAR RUJUKAN	127
DOKUMENTAS	131
LAMPIRAN-LAMPIRAN	133

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1: Orisinalitas Penelitian	15
Tabel 2.2: Teknik Observasi	54
Tabel 3.3: Teknik Wawancara	56
Tabel 4.4: Teknik Dokumentasi	56
Tabel 4.1: Dampak Metode Muhadharah dalam Membentuk Percaya	95

ABSTRAK

Aziz B, Abd, 2024. Metode Muhadharah Untuk Melatih Rasa Percaya Diri Siswa Pada Materi Akrostik Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Raudlatul Mubtadiin Karang Penang Oloh Karang Penang Sampang. Tesis, Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Dosen Pembimbing (1) Dr. Esa Nur Wahyuni, M. Pd. dan Dosen Pembimbing (2) Dr. H. A Nurul Kawakip, M. Pd.

Kata kunci: Metode Muhadharah, Melatih Rasa Percaya Diri Siswa

Metode muhadharah adalah suatu kegiatan untuk mengembangkan kemampuan dan melatih siswa dalam membaca puisi dan berpidato/kegiatan berbicara didepan umum yang dilakukan setiap minggunya di Madrasah Ibtidaiyah Raudlatul Mubtadiin Karang Penang Oloh Karang Penang Sampang.

Tujuan dalam penelitian ini mencakup tiga hal, yaitu 1. Penerapan metode mudharah dalam melatih percaya diri siswa pada materi akrostik kelas V, 2. Faktor-fakto yang mempengaruhi pelaksanaan metode muhadharah, 3. Dampak penerapan metode muhadharah

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Sumber data terdiri dari data primer dan sekunder. teknik pengumpulan data triangulasi berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Data dianalisis melalui reduksi, penyajian data, interpretasi dan analisis data, kesimpulan dan verifikasi.

Hasil temuan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Raudlatul Mubtadiin Karang Penang Oloh Karang Penang Sampang yaitu: (1). Dengan diadakannya kegiatan muhadharah sebagai kegiatan ekstrakurikuler serta penerapan metode muhadharah yang juga dilakukan dalam kegiatan belajar mengajar disekolah dapat mengasah kemampuan siswa untuk berani tampil secara percaya diri dalam berpidato/berbicara di depan umum. (2). Dampaknya siswa yang pada awalnya belum percaya diri ketika berbicara didepan umum, sekarang ini mentalnya sudah terlatih sehingga siswa dapat berpidato/berbicara didepan umum dengan baik dan menyampaikan ilmu yang sudah dimiliki kepada masyarakat diluar pesantren melalui kegiatan lomba yang diadakan oleh lembaga karang taruna karang penang oloh maupun sekolah. (3). Terdapat dua faktor penerapan metode muhadharah, yang pertama pendukung: (a). adanya dukungan dari pihak sekolah (b), adanya motivasi yang diberikan kepada siswa (c), adanya antusias dan simpati siswa (d), serta rasa percaya diri yang timbul dari diri sendiri, dan (e), penggunaan metode muhadharah. Yang kedua penghambat: (a), rendahnya motivasi dari orang tua (b), tingginya rasa malu dan tidak percaya diri (c), tampil secara asal-asalan, dan (d), adanya beberapa siswa yang tidak masuk sekolah.

ABSTRACT

Aziz B, Abd, 2024. *Muhadharah Method to Train Students' Self-Confidence in Class V Acrostic Material at Madrasah Ibtidaiyah Raudlatul Mubtadiin Karang Penang Oloh Karang Penang Sampang*. Thesis, Postgraduate Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program, State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Supervisor (1) Dr. Esa Nur Wahyuni, M. Pd. and Supervisor (2) Dr. H. A Nurul Kawakip, M. Pd.

Keywords: Muhadharah Method, Training Students' Self-Confidence

The muhadharah method is an activity to develop abilities and train students in reading poetry and giving speeches/public speaking activities which are carried out every week at Madrasah Ibtidaiyah Raudlatul Mubtadiin Karang Penang Oloh Karang Penang Sampang.

The objectives of this research include three things, namely 1. Application of the mudharah method in training students' self-confidence in class V acrostic material, 2. Factors that influence the implementation of the muhadharah method, 3. Impact of application of the muhadharah method

This research uses a qualitative approach with a case study type. Data sources consist of primary and secondary data. triangulation data collection techniques in the form of interviews, observation and documentation. Data is analyzed through reduction, data presentation, data interpretation and analysis, conclusions and verification.

The results of research findings at Madrasah Ibtidaiyah Raudlatul Mubtadiin Karang Penang Oloh Karang Penang Sampang are: (1). By holding muhadharah activities as an extracurricular activity and applying the muhadharah method which is also carried out in teaching and learning activities at school, students can sharpen their ability to dare to appear confidently in giving speeches/speaking in public. (2). The impact is that students who were initially not confident when speaking in public, are now mentally trained so that students can give speeches/speak in public well and convey the knowledge they already have to the community outside the Islamic boarding school through competition activities held by the Karang Taruna Karang Penang Oloh institution. as well as school. (3). There are two factors for implementing the muhadharah method, the first is supporting: (a). there is support from the school (b), there is motivation given to students (c), there is enthusiasm and sympathy from students (d), as well as a sense of self-confidence that arises from themselves, and (e), the use of the muhadharah method. The second obstacle: (a), low motivation from parents (b), high levels of shame and lack of self-confidence (c), performing carelessly, and (d), the presence of several students who do not go to school.

ملخص البحث

العزيب ب، عبد. 2024، طريقة المحاضرة لتدريب الثقة بالنفس لدى الطلاب في المواد الصوتية للصف الخامس بالمدرسة الابتدائية روضة المبتدئين كارانج بينانج أولوه كارانج بينانج سامبانج. رسالة الماجستير، برنامج الدراسات العليا لتعليم المعلمين في المدرسة الابتدائية، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرفة (1) د. عيسى نور وهيويني الماجستير. والمشرف (2) د. نور الكواكب الماجستير.

الكلمة الرئيسية، طريقة المحاضرة، تدريب الواثق بالنفس لدى الطلاب

طريقة المحاضرة هي نشاط لتنمية قدرات الطلاب وتدريبهم على قراءة الشعر وإلقاء الخطب/أنشطة التحدث أمام الجمهور والتي يتم تنفيذها كل أسبوع في المدرسة الابتدائية روضة المبتدئين كارانج بينانج أولوه كارانج بينانج سامبانج. تتضمن أهداف هذا البحث ثلاثة أمور وهي 1. تطبيق طريقة المحاضرة في تدريب الطلاب على الثقة بالنفس في مادة الفصل الخامس، 2. العوامل التي تؤثر على تطبيق طريقة المحاضرة، 3. أثر تطبيق طريقة المحاضرة.

يستخدم هذا البحث المدخل النوعي والمنهج دراسة الحالة. تتكون مصادر البيانات من البيانات الأولية والثانوية. تقنيات جمع البيانات التثليثية في شكل المقابلات والملاحظة والتوثيق. يتم تحليل البيانات من خلال التخفيض وعرض البيانات وتفسير البيانات وتحليلها والاستنتاجات والتحقق.

نتائج البحث في مدرسة الابتدائية روضة المبتدئين كارانج بينانج أولوه كارانج بينانج سامبانج هي: (1). من خلال إقامة أنشطة المحاضرة كنشاط خارج المنهج وتطبيق طريقة المحاضرة التي يتم تنفيذه أيضا في أنشطة التدريس والتعلم في المدرسة، يمكن للطلاب صقل قدرتهم على الجرأة على الظهور بثقة في إلقاء الخطب أو التحدث أمام الجمهور. (2). ويتمثل التأثير أن الطلاب الذين لم يكونوا واثقين في البداية عند التحدث أمام الجمهور، أصبحوا الآن مدرين عقليا حتى يتمكن الطلاب من إلقاء الخطب أو التحدث أمام الجمهور بشكل جيد ونقل المعرفة التي لديهم بالفعل إلى المجتمع خارج المدرسة الداخلية الإسلامية من خلال أنشطة المنافسة التي تعدها مؤسسة كارانج تارونا كارانج بينانج أولوه وكذلك المدرسة. (3). هناك عاملان لتطبيق منهج المحاضرة، الأول هو المساندة: (أ). هناك دعم من المدرسة (ب)، هناك تحفيز معطى للطلاب (ج)، هناك حماس وتعاطف من الطلاب (د)، وكذلك شعور بالثقة بالنفس ينشأ من أنفسهم، و (هـ)، استخدام طريقة المحاضرة. الثانية هي العائقة: (أ)، انخفاض الحافز من قبل أولياء الأمور (ب)، ارتفاع مستويات الخجل وانعدام الثقة بالنفس (ج)، الأداء غير المبالي، (د)، وجود العديد من الطلاب الذين لا يذهبون إلى المدرسة.

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Rasa percaya diri agar mencapai kesuksesan tidak dapat diabaikan dalam setiap aktivitas yang dilakukan oleh siswa. Namun, perlu diakui bahwa tingkat kepercayaan diri bervariasi antar individu.¹ Berdasarkan Observasi yang dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Roudlatul Muhtadain, terdapat beberapa permasalahan yang muncul, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya yaitu peserta didik malu untuk mengungkapkan pendapat, minimnya interaksi lingkungan sosial, dan minimnya motivasi dari orang tua. Akibatnya, anak-anak sulit berkomunikasi di depan umum ataupun di depan orang lain. Hal ini menjadi fenomena yang sangat berdampak terhadap keberlangsungan proses pembelajaran di sekolah. Hal ini, yang melatarbelakangi peneliti untuk meneliti di madrasah tersebut.²

Perkembangan rasa percaya diri siswa sering kali mengalami hambatan pengaruh pada lingkungan. Sebagai keputusan orang atas kemampuannya, berdasarkan kriteria penguasaan tentang faktor-faktor yang menciptakan makna pada individu. Ide-ide personal dapat memengaruhi interaksi sosial siswa. Maka, mengetahui perkembangan kepercayaan diri adalah penting karena ia dapat membawa kepada kehidupan yang lebih produktif dan lebih bahagia.³ Menurut

¹ Fani Juliyanto Perdana, "Pentingnya Kepercayaan Diri Dan Motivasi Sosial Dalam Keaktifan Mengikuti Proses Kegiatan Belajar. *Eduksos: The Journal Of Social And Economics Education*, Viii (2), 70–87." (2019). [10.24235/Eduksos.V8i2.5342](https://doi.org/10.24235/Eduksos.V8i2.5342)

² Observasi

³ Teddi Prasetya Yulianan, *Nasihat Diri/Untuk Para Pekerja*, (Solo: Tiga Serangkai, 2015), h. 85-86

Setiawan percaya diri adalah kondisi mental atau psikologi seseorang, dimana individu dapat mengevaluasi keseluruhan dari dirinya sehingga memberikan keyakinan kuat pada kemampuan dirinya untuk melakukan tindakan dalam mencapai berbagai tujuan di dalam hidupnya.⁴

Tampil percaya diri di depan kelas merupakan indikator bagi kesehatan mental dan sering mengalami hambatan. cara-cara untuk dapat membentuk rasa percaya diri adalah sebagai berikut: membangkitkan kemampuan yang keras, bisakan untuk memberanikan diri, berfikir positif dan menyingkirkan pikiran negatif, biasakan untuk selalu berinisiatif, selalu bersikap mandiri, mau belajar dari kegagalan, tidak mudah menyerah, bersikap kritis dan objektif, pandai membaca situasi, dan pandai menempatkan diri.⁵

Oleh karena itu, tidak salah bila dikatakan bahwa berbicara di depan khalayak ramai atau *public speaking* membutuhkan persiapan khusus. Meski tampak sulit, sebenarnya berbicara di depan umum adalah satu ilmu yang bisa dipelajari. Untuk bisa menjadi profesional, tak cuma penampilan yang harus menarik. Yang terpenting adalah memiliki kepercayaan diri dan materi pembicaraan yang juga harus menarik perhatian publik⁶

Setiap rasa percaya diri siswa bagi siswa dengan perkembangan masing-masing individu tersebut. Dengan demikian, setiap orang harus mampu berinteraksi dan memiliki kepedulian terhadap orang lain. Salah satunya dengan

⁴ Pongky Setiawan, *Siapa Takut Tampil Percaya Diri?*, (Yogyakarta:Parasmu, 2014). hal

⁵ Thursan Hakim, *Mengatasirasa Tidak Percaya Diri*, (Jakarta: Puspa Swara, 2005),

⁶ Fitriana Utami Dewi, *Public Speaking Kunci Sukses Bicara di depan Publik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2016), h.9-10.

mahir dalam berbicara dengan sesama di depan umum. Adapun ketidak mampuan berkomunikasi dapat menyebabkan seorang tidak percaya diri ketika ia tampil di depan umum. Bagi mereka yang memiliki rasa takut untuk berbicara di depan publik akan muncul rasa panik yang mengganggu pikiran. Salah satu penyebab hal ini adalah karena kurangnya pengetahuan tentang pidato, latihan dan membiasakan berbicara di depan umum.⁷ Jadi dapat disimpulkan percaya diri adalah sikap yakni akan kemampuan diri sendiri terhadap pemenuhan tercapainya setiap dan harapan tertentu. Dengan kata lain percaya diri ialah keyakinan bahwa orang mempunyai kemampuan untuk melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan yang diinginkan.⁸

Metode Muhadharah merupakan strategi yang dimanfaatkan oleh guru untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa. Tujuannya adalah menciptakan lulusan yang tidak hanya menguasai materi dan praktikum, tetapi juga mampu melakukan dakwah dan bersosialisasi dengan baik. Metode muhadharah bertujuan khusus untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa. Muhadharah, sebagai latihan ceramah atau pidato. Melibatkan penggunaan kata-kata secara efektif. Pidato, atau retorika dalam konteks Yunani, dan publik speaking dalam bahasa Inggris, diartikan sebagai seni penyampaian berita, ide-ide, atau pokok bahasan secara lisan dengan cakupan pembahasan yang beragam. Penggunaan kata-kata dengan efektif dalam pidato mencerminkan keterampilan atau kemahiran dalam memilih

⁷ Fima Riska Oktari, Skripsi, Strategi Pelatihan Muhadharah Terhadap Kemampuan Berpidato Santri Pondok Pesantren Darul Falah Teluk Betung Bandar Lampung, (Bandar Lampung: UIN Raden Inatan Lampung, 2017), h.4

⁸ eddi Prasetya Yuliawan, Nasihat Diri/Untuk Para Pekerja, (Solo: Tiga Serangkai, 2015), h. 85-86

kata yang dapat mempengaruhi komunikasi sesuai dengan situasi dan kondisi tertentu.

Muhadharah difokuskan pada pengembangan keterampilan berbicara siswa. Dengan menggunakan metode muhadharah siswa mampu dan terampil dalam berbicara di depan umum. agar mencapai kesuksesan dalam muhadharah, diperlukan pembinaan yang berkelanjutan, terutama bagi para pendukung dan pelaksana, serta umumnya diarahkan kepada generasi muda. Salah satu pendekatan yang efektif adalah melalui pembinaan yang bersifat terus menerus, dengan mengkaji dan mengembangkan kemampuan siswa sejak dini di lingkungan sekolah melalui kegiatan muhadharah.⁹

Kegiatan muhadharah merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang sangat penting bagi siswa, terutama bagi kalangan siswa yang berada di bawah naungan lembaga. Masyarakat mengenal bahwa lulusan madrasah tersebut tidak hanya pandai, tetapi juga terampil dalam berpidato. Pelaksanaan kegiatan muhadharah dilakukan dua minggu sekali pada hari selasa, setelah selesai jam pelajaran, dengan bergantian, Sebelum kegiatan muhadharah dimulai, siswa diharapkan untuk menyiapkan teks pidato terlebih dahulu. Teks tersebut kemudian akan dikoreksi oleh pembimbing muhadharah sebelum akhirnya dihafalkan oleh siswa.¹⁰

⁹ Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012) h. 87-88.

¹⁰ Hasil observasi pada tanggal 3 oktober 2023, pada pukul 09.30 di MI Raudlatul mubtadiin karang penang oleh karang penang sampang

Dalam penggunaan materi akrostik dapat memudahkan dalam menulis puisi. Peserta didik akan terbantu dengan adanya metode muhadharah dalam konsentrasi yang lebih lama. Karena dengan adanya teknik akrostik peserta didik dapat merangkai kata-kata dalam puisi dengan dipedomani oleh kata kunci pada awal kata. sebagai pelengkap juga cukup penting dalam proses pembelajaran dengan harapan dapat membantu dalam pembelajaran menulis puisi.

Menurut Putri yang dikutip oleh Mufarrochah, akrostik adalah bentuk menulis puisi dengan memakai kata kunci yang ditulis secara vertikal dengan memakai huruf dalam sebuah kata untuk memulai tiap-tiap baris dalam puisi. Teknik akrostik dapat dipakai sebagai strategi pembelajaran guna meningkatkan motivasi berkarya dan sekaligus sebagai alternatif memudahkan peserta didik dalam pembelajaran menulis puisi.¹¹

Pembelajaran keterampilan menulis puisi memberikan manfaat yang sangat besar pada peserta didik. Selain dapat menulis puisi peserta didik akan memperoleh manfaat lain yakni meningkatnya kemampuan berbahasa secara emosional dan intelektual. Keberadaan pengajaran menulis puisi yang memberikan manfaat yang luar biasa kalau tidak dilakukan dengan pemilihan teknik dan strategi yang bagus akan sia-sia. Salah satu teknik menulis puisi yang sudah teruji adalah menggunakan teknik akrostik. Penggunaan ini akan memberikan manfaat yakni menambah pengetahuan, terciptanya kreativitas, serta dapat membentuk watak dan karakter diri peserta didik.

¹¹ MUFARROCHAH MUFARROCHAH, "Teknik Akrostik Dalam Meningkatkan Menulis Puisi," *TEACHER : Jurnal Inovasi Karya Ilmiah Guru* 2, no. 1 (2022): 92–99, <https://doi.org/10.51878/teacher.v2i1.1109>.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di madrasah ibtdaiyah Raudlatul Muftadii metode muhadharah merupakan suatu bentuk latihan pidato atau ceramah yang bertujuan untuk mendidik para siswa agar menjadi terampil dan mampu berbicara di depan umum, khususnya para siswa dalam menyampaikan ajaran-ajaran Islam dengan penuh percaya diri. Kegiatan muhadharah di Madrasah Ibtidaiyah Raudlatul Muftadii dilaksanakan bergantian oleh seluruh siswa, mulai dari kelas 3 hingga kelas 6, yang berkumpul di satu ruangan. Tujuan dari kegiatan muhadharah di Madrasah Ibtidaiyah Raudlatul Muftadii ini untuk melatih dan meningkatkan kedisiplinan, rasa percaya diri, dan tanggung jawab siswa.¹² Meskipun demikian, dalam melaksanakannya, terdapat beberapa kendala yang perlu diatasi. Salah satunya adalah adanya sebagian siswa yang menghadapi kesulitan dalam mengikuti metode ini dengan berbagai alasan yang beragam. Selain itu, terdapat beberapa siswa yang terlihat kurang antusias mengikuti kegiatan muhadharah. Contohnya, ketika diberi tugas, sebagian siswa tidak mau atau tampil dengan hasil yang kurang memuaskan. Hal ini dapat disebabkan oleh tingkat keengganan siswa atau kurangnya keyakinan diri terhadap kemampuan yang dimiliki, orang tua juga memiliki pengaruh dalam rasa percaya diri siswa, Untuk mengatasi masalah ini, perlu dilakukan pendekatan yang lebih personal dan memberikan dukungan ekstra kepada siswa yang mengalami kesulitan. Selain itu, dapat pula diperkenalkan variasi metode yang lebih menarik agar dapat meningkatkan minat dan antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan muhadharah. Dengan demikian, diharapkan seluruh siswa dapat merasakan

¹²Hasil observasi pada tanggal 25 oktober 2023, pada pukul 09.30 di MI Raudlatul muftadii karang penang oleh karang penang sampang

manfaat dari kegiatan ini dan mengembangkan kemampuan berbicara di depan umum dengan lebih baik”.

Berdasarkan Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, terdapat beberapa kegiatan di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Raudlatul Mubtadiin, seperti muhadharah dan kegiatan kebahasaan yang melibatkan pemberian mufrodat (kosa kata) dalam bahasa Arab dan bahasa Inggris yang bertujuan melatih siswa dalam belajar berbahasa. Selain itu, ada beragam kegiatan lain yang dapat membentuk karakter siswa. Penyelenggaraan kegiatan-kegiatan tersebut dilakukan karena Madrasah Ibtidaiyah (MI) Raudlatul Mubtadiin, merupakan salah satu lembaga pendidikan di Kabupaten Sampang yang berbasis pesantren. Lembaga ini mengadopsi sistem pembelajaran yang mengacu pada pendidikan di pesantren, oleh karena itu, kegiatan belajar mengajar di sekolah ini dilaksanakan secara bersamaan di ruang kelas antara laki-laki dan perempuan¹³.

Kesimpulan dari observasi diatas rasa percaya diri, sebagai salah satu unsur kepribadian yang memainkan peran penting kehidupan manusia, diakui oleh banyak ahli sebagai faktor kunci penentu kesuksesan. Individu yang memancarkan karakter penuh rasa percaya diri cenderung mencapai kesuksesan lebih mudah. Kepercayaan diri juga dapat diartikan sebagai elemen esensial dalam pembentuk kepribadian seseorang, menjadi penentu atau pendorong perilaku tindakan mereka. Keberadaan pengajaran menulis puisi yang memberikan manfaat yang luar biasa kalau tidak dilakukan dengan pemilihan teknik dan strategi yang

¹³ Hasil observasi pada tanggal 27 oktober 2023, pada pukul 10.30 di MI Raudlatul mubtadiin karang penang oleh karang penang sampang

bagus akan sia-sia. Salah satu metode muhadharah untuk membaca puisi yang sudah teruji. Penggunaan ini akan memberikan manfaat yakni menambah pengetahuan, terciptanya kreativitas, serta dapat membentuk watak dan karakter diri peserta didik. Tidak dapat disangkal bahwa pencapaian dalam kehidupan manusia sering kali membutuhkan kepercayaan diri yang kuat. pengembangan kepercayaan diri bukan hanya sekedar keinginan, melainkan suatu perjalanan yang memerlukan kesadaran, kerja keras, dan tekad. Meskipun mencapai kepercayaan diri yang kuat mungkin memerlukan waktu dan upaya. Namun, hal ini merupakan investasi berharga untuk mencapai kesuksesan dan keseimbangan dalam kehidupan terutama dalam proses pembelajaran.

Pada hakekatnya manusia memiliki rasa percaya diri, namun rasa percaya diri itu berbeda antara individu yang satu dengan yang lainnya. Ada yang memiliki rasa percaya diri kurang dan ada pula yang lebih, sehingga keduanya menunjukkan perbedaan perilaku. Mengingat betapa pentingnya rasa percaya diri, maka setiap tempat dan suasana perlu dibangun secara optimal dan positif. Orang tua dan guru diharapkan berkewajiban membantu pengembangan rasa percaya diri pada anak dan saling menyadari bahwa memiliki rasa percaya diri yang positif pada anak akan membawa manfaat bagi berbagai pihak.¹⁴

Sehubungan dengan hal tersebut, diperlukan adanya kegiatan yang dapat melatih keduanya, salah satunya melalui kegiatan *muhadharah*. Salah satu lembaga pendidikan yang menerapkan kegiatan *muhadharah* ialah di Madrasah

¹⁴ Triningtyas, Diana Ariswanti. "Studi kasus tentang rasa percaya diri, faktor penyebabnya dan upaya memperbaiki dengan menggunakan konseling individual." *Counsellia: Jurnal Bimbingan dan Konseling* 3.1 (2016) <http://doi.org/10.25273/counsellia.v3i1.239>

Ibtidaiyah Raudlatul Mubtadiin Karang Penang Oloh Karang Penang Sampang. Peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian di lembaga tersebut karena di tingkat siswa sekolah dasar telah diadakannya kegiatan *muhadharah*, dimana masih jarang ditemukan lembaga pendidikan yang mengadakan kegiatan tersebut pada tingkat sekolah dasar. Kegiatan ini biasanya identik dengan siswa menengah ke atas. Namun berdasarkan observasi awal peneliti, Madrasah Ibtidaiyah Raudlatul Mubtadiin telah mengadakan kegiatan *muhadharah* sebagai langkah awal dalam membentuk kepribadian siswa antara lain percaya diri juga untuk melatih kemampuan siswa.¹⁵

Alasan peneliti memilih di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Raudlatul Mubtadiin Karang Penang Oloh Karang Penang Sampang sebagai objek penelitian dikarenakan berbagai fenomena siswa di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Raudlatul Mubtadiin dalam mengutarakan pendapat atau minimnya kemampuan berbicara pesertad didik saat proses pembelajaran di depan teman-temannya masih banyak siswa yang belum bisa percaya diri.¹⁶ Oleh karena itu, dengan adanya kegiatan ini, siswa benar-benar dapat meningkatkan kemampuan berbicara dengan penuh percaya diri melalui kegiatan metode muhadharah tersebut. Madrasah Ibtidaiyah Raudlatul Mubtadiin salah satu pendidikan lembaga Islam yang terletak di desa Karang Penang Oloh, Kec. Karang Penang, Kab. Sampang. Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik untuk mengangkat proposal tesis yang berjudul “pelaksanaan metode muhadharah dalam melatih percaya diri siswa

¹⁵ Hasil observasi pada tanggal 23 desember 2023, pada pukul 09.30 di MI Raudlatul mubtadiin karang penang oloh karang penang sampang

¹⁶ Hasil observasi pada tanggal 12desember 2023, pada pukul 08.30 di MI Raudlatul mubtadiin karang penang oloh karang penang sampang

pada materi akrostik kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Raudlatul Muftadiin Karang Penang Oloh. Kec. Karang Penang Kab. Sampang”.

2. Fokus Penelitian

1. Bagaimana penerapan metode muhadharah dalam melatih percaya diri siswa pada materi akrostik kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Raudlatul Muftadiin Karang Penang Oloh. Kec. Karang Penang Kab. Sampang?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan metode muhadharah dalam melatih percaya diri siswa pada materi akrostik kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Raudlatul Muftadiin Karang Penang Oloh. Kec. Karang Penang Kab. Sampang?
3. Bagaimana dampak metode muhadharah dalam membentuk percaya diri siswa pada materi akrostik kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Raudlatul Muftadiin Karang Penang Oloh. Kec. Karang Penang Kab. Sampang?

3. Tujuan Penelitian

1. Menganalisis penerapan metode muhadharah dalam melatih percaya diri siswa pada materi akrostik kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Raudlatul Muftadiin Karang Penang Oloh. Kec. Karang Penang Kab. Sampang.
2. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan metode muhadharah dalam melatih percaya diri siswa pada materi akrostik kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Raudlatul Muftadiin Karang Penang Oloh. Kec. Karang Penang Kab. Sampang.

3. Menganalisis dampak penerapan metode muhadharah melatih percaya diri siswa pada materi akrostik kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Raudlatul Mubtadiin Karang Penang Oloh. Kec. Karang Penang Kab. Sampang.

4. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi secara teoritis juga secara praktis

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam proses belajar siswa terutama pada konteks melatih percaya diri siswa pada materi akrostik kelas V dengan menggunakan metode muhadharah. Selain itu itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu melatih percayaan diri siswa dalam mengungkapkan pendapat dalam kegiatan belajar di kelas. Sebagai peningkatan pengetahuan dan sumber kepustakaan untuk prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan dapat digunakan sebagai acuan dalam penelitian selanjutnya.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi tenaga pendidik, peneliti memberikan motivasi dalam menunjang proses dan langkah-langkah strategis guru dalam perencanaan kegiatan muhadharah dan pelaksanaan serta proses dan hasil muhadharah beracuan pada siswa yang berkarakter dan kebutuhan peserta didik, untuk mencapai keberhasilan dalam pembelajaran dalam menumbuhkan rasa percaya diri peserta didik.

- b. Bagi lembaga pendidikan bertujuan untuk menjadikan peserta didik memiliki rasa percaya diri yang kuat dan mengeksplor pengetahuan peserta didik dengan metode muhadharah.
- c. Manfaat bagi pendidikan, penelitian ini diharap menjadi informasi penting bagi para peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dalam bidang yang sama yaitu tentang metode muhadharah dalam pendidikan.

5. Originalitas Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh M. Nanang Affarouq dengan judul “Korelasi Kegiatan Muhadharah dan Pembelajaran AL Al-Qur'an Hadits dengan Kemampuan Berdakwah Santri Pondok Pesantren Teknologi Riau.” Penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan kegiatan muhadharah dan pembelajaran Al-qur'an Hadits secara simultan dengan kemampuan berdakwah santri di Pondok Pesantren Teknologi Riau. Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Analisis data dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa diperoleh nilai R Square sebesar 0,664 atau sama dengan 66,4 %.¹⁷

Penelitian yang dilakukan oleh Pohan Ali Jusri and Meliani Putri Nasution dengan judul “Pelaksanaan Muhadharah Sebagai Upaya Meningkatkan Percaya Diri Peserta Didik di SMP Negeri 2

¹⁷ M. Nanang Alfarouq, *Korelasi Kegiatan Muhadharah dan Pembelajaran Al-Qur'an Hadits dengan Kemampuan Berdakwah Santri Pondok Pesantren Teknologi Riau*. Tesis Program Magister Pendidikan Agama Islam (PAI) Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Diss. Pascasarjana, 2022 [Korelasi Kegiatan Muhadharah dan Pembelajaran Al-Qur'a... - Google Scholar](#)

Panyabungan.” Kegiatan muhadharah melibatkan seluruh kelas secara bergiliran, dimulai dari yang tertinggi, kelas IX, dan dilanjutkan dengan kelas VIII dan VII. Dalam muhadharah, digunakan tiga bahasa, yaitu Indonesia, Arab, dan Inggris. Untuk meningkatkan rasa percaya diri peserta didik, guru pembimbing mendorong mereka untuk rutin berlatih berpidato dan berpartisipasi dalam berbagai perlombaan, baik antar kelas maupun antar tingkatan, serta di luar sekolah. Setiap akhir bulan, diadakan kegiatan muhadharah akbar. Peran peserta didik dalam muhadharah melibatkan lima tugas, termasuk dekorasi, MC, tilawah dan saritilawah, pidato/ceramah, dan hiburan. Metode yang sering digunakan dalam muhadharah adalah manuskrip dan memoriter.¹⁸

Penelitian berupa tesis yang dilakukan oleh Finy Fitriani dengan judul “Peran Kegiatan Muhadarah dan melatih kecerdasan linguistik dan *self confidence* di Mi Islam Pondok mudiern Ar-Risalah Ponorogo.” Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan muhadharah yang diadakan dua kali dalam sebulan oleh siswa kelas V Mi Islam Pondok modern Ar-Risalah memiliki peran yang signifikan dalam mengembangkan kecerdasan linguistik dan percaya diri siswa. Meskipun sebagian kecil siswa kelas V menunjukkan kemampuan berbahasa yang baik dalam kegiatan tersebut, masih ada beberapa

¹⁸ Ali Jusri Pohan and Meliani Putri Nasution. "Pelaksanaan Muhadharah Sebagai Upaya Meningkatkan Percaya Diri Peserta Didik di SMP Negeri 2 Panyabungan." *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)* 4.6 (2022): 13009-13014. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.10691>.

yang perlu ditingkatkan. Namun, secara keseluruhan, sikap percaya diri siswa dalam hasil muhadharah tergolong baik, seperti yang tercermin dalam hasil angket yang menunjukkan bahwa 72, 37% siswa kelas V mendapatkan kategori baik. Dalam melaksanakan kegiatan muhadharah, siswa kelas V SD Islam Pondok Modern Ar-Risalah menghadapi beberapa factor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung melibatkan peran positif pembimbing muhadharah (ustad/ustadzah dan santri kelas V dalam kelas seperti hadis mahfudzot, tafsir, yang mendukung penyampaian ayat dalam pidato, dan adanya contoh berpidato dari kakak kelas atau pembimbing secara berkelanjutan di sisi lain, faktor penghambat melibatkan ketidakhadiran jiwa kompetisi dan perubahan pembimbing muhadharah yang terjadi setiap tahunnya.¹⁹

Penelitian berupa jurnal yang dilakukan oleh Rida Ayu dan Abdul Muhid dengan judul “Pentingnya Dukungan Sosial Terhadap Kepercayaan Diri Penyintas Bullying: Literature Review.” Berdasarkan penelitian, dapat disimpulkan bahwa adanya dukungan sosial yang signifikan dapat meningkatkan tingkat kepercayaan diri pada anak. Dukungan sosial yang tinggi memberikan anak perasaan dihargai dan dicintai oleh orang lain, sehingga hal ini dapat membantu

¹⁹ Finy Fitriani, *Peran Kegiatan Muhadharah Dalam Melatih Kecerdasan Linguistik Dan Self Confidence Di Sd Islam Pondok Modern Ar-Risalah Ponorogo*. Diss. Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022 [Peran Kegiatan Muhadharah Dalam Melatih Kecerdasan... - Google Scholar](#)

dalam pengembangan rasa percaya diri anak yang mengalami kejadian tertentu.²⁰

Penelitian berupa jurnal yang dilakukan oleh Moh. Mansur Fauzi dan Alwiyah Dja'far dengan judul "Implementasi Kegiatan Muhadharah dalam Meningkatkan Kepribadian Siswa di Pondok Pesantren Putri Babul Khairat Kertosari Pasuruan." Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan muhadharah adalah sebuah kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan secara rutin dan diwajibkan setiap minggu. Kegiatan ini mencakup berbagai bentuk seperti drama, khitobah, qosidah, pengajian, dan lain-lain yang menggunakan bahasa Arab. Implementasi muhadharah di Muhammadiyah terbukti secara efektif dapat meningkatkan aspek-aspek kepribadian mahasiswa, seperti rasa percaya diri, tanggung jawab, kemandirian, disiplin, kepedulian, dan semangat gotong royong.²¹

No	Nama, Tahun, Identitas, Judul	kesamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1	M. Nanang Alfarouq, 2022, Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau. "Korelasi Kegiatan	Metode muhadharah.	Penelitian ini fokus pada korelasi antara penggunaan metode muhadharah dengan pembelajaran Al-qur'an dan hadist	Metode muhadharah dalam melatih percaya diri siswa pada materi

²⁰ Rida Ayu and Abdul Muhid. "Pentingnya Dukungan Sosial Terhadap Kepercayaan Diri Penyintas Bullying: Literature Review." *Tematik* 3.2 (2022) <http://dx.doi.org/10.26623/tmt.v3i2.4568>

²¹ Dja'far, Alwiyah, And Mansur Fauzi. "Implementasi Kegiatan Muhadharah dalam Meningkatkan Kepribadian Siswa di Pondok Pesantren Putri Babul Khairat Kertosari Pasuruan." *Pancawahana: Jurnal Studi Islam* 14.2 (2019): 123-134 [Implementasi Kegiatan Muhadharah Dalam Meningkatkan... - Google Scholar](#)

	Muhadharah dan Pembelajaran AL Al-Qur'an Hadits dengan Kemampuan Berdakwah Santri Pondok Pesantren Teknologi Riau.”			akrostik kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Raudlatul Muhtadain Karang Penang Oloh. Kec. Karang Penang Kab. Sampang.
2	Fitriyah Najamuddin, 2023, Jurnal Studi Pendidikan Islam. “Peningkatan Mutu Pendidikan Agama Islam Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Khitabah di Madrasah Ibtidaiyah As`Adiyah No. 72 Bania Baru Kabupaten Polewali Mandar.”	metode muhadhara atau khitabah untuk meningkatkan percaya diri .	Penelitian dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah As`Adiyah untuk meningkatkan mutu pendidikan.	
3	Finy Fitriani, 2022, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Peran Kegiatan Muhadarah dan melatih kecerdasan linguistik dan <i>self confidence</i> di SD Islam Pondok mudiern Ar-Risalah Ponorogo	penggunaan metode muhadharah dan percaya diri.	Kecerdasan Linguistik	
4	Rida Ayu and Abdul Muhid. 2022, Tematik “Pentingnya Dukungan Sosial Terhadap Kepercayaan Diri	Berorientasi pada percaya diri	Pentingnya dukungan sosial	

	Penyintas Bullying: Literature Review.”			
5	Moh. Mansur Fauzi dan Alwiyah Dja’far, 2019, Pancawahana: Jurnal Studi Islam “Implementasi Kegiatan Muhadharah Dalam Meningkatkan Kepribadian Siswa Di Pondok Pesantren Putri Babul Khairat Kertosari Pasuruan.”	Metode muhadharah	Meningkatkan Kepribadian Siswa	

Tabel 1.1 Original Penelitian

Melalui penelitian terdahulu tentang metode muhadharah dalam meningkatkan rasa percaya diri peserta didik, dapat disimpulkan bahwa pendekatan ini memberikan kontribusi positif dalam membangun kepercayaan diri mereka. Hasil penelitian tersebut membuka jalan menuju pemahaman yang lebih mendalam tentang efektifitas metode muhadharah sebagai sarana peningkatan kualitas percaya diri dalam konteks pendidikan.

6. Definisi Istilah

1. Metode muhadharah

Muhadharah merupakan isim maful dari kata hadhara-yahdhuru yang artinya menghadiri. Muhadharah dapat diartikan juga sebagai pidato, seperti yang terdapat dalam kamus bahasa Arab Al- Munawwir "Al-Muhaadhorotu" yang artinya ceramah, pidato atau kuliah. Maksud metode

muhadharah ini adalah kegiatan mingguan yang diadakan oleh Madrasah Ibtidaiyah Raudlatul Mubtadiin Karang Penang Oleh Karang Penang Sampang untuk meningkatkan dan mengembangkan soft skill seluruhhsiswab yang ada di lembaga tersebut.

2. Materi Akrostik

Akrostik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah salah satu karya sastra berbentuk puisi/sajak yang disusun berdasarkan sebuah nama atau kata, dengan huruf pertama. Akrostik merupakan salah satu mata pelajaran bahasa indonesia kelas V di Madrasah Ibtidaiyah karang penang oleh karang Penang Sampang, di mana peserta didik dituntut untuk dapat menuliskan puisi yang terdapat makna singkat berdasarkan setiap kata yang dipilih.

3. Kepercayaan Diri

Percaya diri adalah kondisi mental atau psikologis diri seseorang yang memberi keyakinan kuat pada dirinya untuk berbuat atau melakukan suatu tindakan. sebagai konsep yang berevolusi dalam *literature* dan masyarakat, sebagai rasa percaya bahwa tindakan-tindakan seseorang mempunyai pengaruh pada lingkungan, sebagai kemampuannya berdasarkan kriteria penguasaan: rasa mampu seseorang di dalam kerangka khusus, memfokuskan kemampuan diri untuk melakukan tugas-tugas khusus dalam hubungannya dengan tujuan dan standar.

percaya diri maka dapat disimpulkan bahwa seseorang dapat dikatakan percaya diri apabila telah menunjukkan perilaku atau tindakan

seperti mampu membuat keputusan, tidak mudah putus asa, tidak canggung, berani presentasi dan berani berpendapat, bertanya atau menjawab pertanyaan. orang yang tidak percaya diri memiliki konsep diri negatif, kurang percaya pada kemampuannya karena itu sering menutup diri. Psikolog Maslow menyebutkan bahwa percaya diri merupakan modal dasar untuk mengembangkan aktualitas diri. Dengan percaya diri orang akan mampu mengenal dan memahami diri sendiri. Sementara itu, kurangnya percaya diri akan menghambat pengembangan potensi diri. Maksud kepercayaan diri dalam penelitian ini adalah peningkatan kepercayaan diri siswa di Madrasah Ibtidaiyah Raudlatul Mubtadiin Karang Penang Oloh Karang Penang Sampang. Para siswa di madrasah tersebut menjadi lebih berani berbicara di depan umum sehingga dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya.

7. Sistematika Pembahasan

Gambaran umum dari tesis ini mempunyai lima bab yaitu: Bab pertama, Pendahuluan meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian manfaat penelitian, sistematika pembahasan. Bab ini merupakan pengantar bagi gambaran pertama dari penelitian yang akan dikaji nantinya.

Bab kedua, mengenai kajian pustaka dan landasan teori yang mempunyai sub-sub bahasan yaitu pengertian secara umum kemampuan percaya diri, kegiatan muhadharah, pembelajaran berbahasa, penelitian yang relavan serta

konsep operasional. Bab ini merupakan landasan yang digunakan dalam penelitian.

Bab ketiga, membahas tentang metode penelitian yang didalamnya terdiri dari metode dan pendekatan penelitian, Jenis dan sifat penelitian, desain penelitian, populasi dan sampel, teknik pengambilan data, instrumen penelitian, uji instrumen, teknik analisis data, tempat dan waktu penelitian. Dalam bab ini membahas tentang metode yang akan digunakan dalam penelitian.

Bab keempat, merupakan hasil penelitian dan pembahasan dari penelitian tersebut. Penelitian tentang metode Muhadharah Dan percaya diri dengan Kemampuan kemampuan siswa di Madrasah Ibtidaiyah Raudlatul Mubtadiin.

Bab kelima, yaitu penutup. Bab penutup ini peneliti akan mengemukakan kesimpulan penelitian dari keseluruhan rangkaian bahasan tesis ini, saran-saran untuk kedepannya dan yang terakhir kata penutup.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Rasa Percaya Diri

Percaya diri adalah sikap yakin akan kemampuan diri sendiri terhadap pemenuhan tercapainya setiap keinginan dan harapan.²² Percaya diri adalah keyakinan bahwa orang mempunyai kemampuan untuk melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu. Percaya diri juga melakukan keyakinan orang atas kemampuannya untuk menghasilkan level-level pelaksanaan yang mempengaruhi kejadian-kejadian yang memengaruhi kehidupan mereka.

Percaya diri mengevaluasikan pengalaman-pengalaman masa lalu dan percaya diri adalah psikologi positif. Ia bercerita tentang faktor-faktor yang menciptakan makna pada individu. Ide-ide personal kita dapat memengaruhi interaksi sosial kita. Maka, mengetahui perkembangan kepercayaan diri adalah penting karena ia dapat membawa kita kepada kehidupan yang lebih produktif dan lebih bahagia.²³

Dari pengertian rasa percaya diri di atas maka yang menjadi indikator dalam instrumen percaya diri yaitu: keyakinan pada kemampuan belajar, keyakinan pada keunggulan belajar, keyakinan pada prestasi belajar, keyakinan pada suasana belajar, ketegasan dalam menyampaikan pendapat, ketegasan dalam pengambilan

²² Agus Sujianto Dkk, "*Psikologi Kepribadian*", (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 160.

²³ Teddi Prasetya Yuliawan, *Nasihat Diri/Untuk Para Pekerja*, (Solo: Tiga Serangkai, 2015), h. 85-86

keputusan ketegasan dalam pendirian, ketegasan menentukan prioritas, kesediaan menerima tantangan, kesediaan menerima perubahan, kesediaan menanggung kerugian. Jadi rasa percaya diri dibangun oleh tiga aspek yaitu: keyakinan, ketegasan dan kesediaan dalam mengambil resiko. Rasa percaya diri merupakan satu diantara aspek-aspek kepribadian yang penting dalam kehidupan. Alfred Adler mencurahkan dirinya pada penyelidikan rasa rendah diri. Ia mengatakan bahwa kebutuhan yang paling penting adalah kebutuhan akan rasa percaya diri dan rasa superioritas.²⁴

Kemudian Mark Twin juga mengatakan, “untuk berhasil (sukses), anda harus memiliki komitmen yang utuh dan rasa percaya diri”, sebab rasa percaya diri berkaitan dengan perjuangan seseorang dalam mempertahankan keinginannya untuk meraih prestasi, dan kemampuan seseorang dalam menghadapi masalah yang menghalangi perjuangan itu.²⁵ Dapat disimpulkan bahwa rasa percaya diri sangat penting dalam kehidupan, jika seseorang ingin memiliki prestasi yang baik maka ia harus memiliki rasa percaya diri yang baik pula, karena dengan percaya diri seseorang akan berjuang untuk mencapai prestasi yang diinginkan.

Dalam hidup sangat diperlukan sekali kepercayaan terhadap diri sendiri untuk mencapai sebuah kesuksesan. Kunci untuk mendapatkan kepercayaan diri adalah dengan memahami diri sendiri, individu harus yakin akan kemampuan dan potensi yang ada dalam dirinya sendiri.

²⁴ Syamsul Bachri Thalib, “*Psikologi Pendidikan Berbasis Analisis Empiris Aplikatif*”, (Jakarta: Kencana, 2010), h. 122.

²⁵ Syamsul Bachri Thalib, “*Psikologi Pendidikan Berbasis Analisis Empiris Aplikatif*”, (Jakarta: Kencana, 2010), h. 122.

Jadi dapat disimpulkan percaya diri adalah sikap yakni akan kemampuan diri sendiri terhadap pemenuhan tercapainya setiap dan harapan tertentu. Dengan kata lain percaya diri ialah keyakinan bahwa orang mempunyai kemampuan untuk melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan yang diinginkan.²⁶

a. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Rasa Percaya Diri

1) Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dirinya sendiri, yaitu berupa pemahaman seseorang terhadap dirinya yang terdiri dari bagaimana orang tersebut memandang diri kita dan membuat gambaran tentang dirinya yaitu konsep agar percaya diri.

Rasa percaya diri erat kaitannya dengan konsep diri, konsep diri dapat mempengaruhi persepsi individu tentang lingkungan sekitar dan perilakunya, sebagaimana dikemukakan oleh Jiang dalam Syamsul Bachri Thalib bahwa perkembangan konsep diri dan percaya diri yang positif akan berpengaruh positif terhadap perkembangan sosial.

Siswa yang mempunyai konsep diri yang positif secara nyata mampu mengatasi problem dalam kehidupan keseharian, cenderung lebih independen, percaya diri dan bebas dari karakteristik yang tidak diinginkan seperti kecemasan dengan penampilan yang kurang menarik, kegelisahan dengan kondisi tubuh yang tidak ideal, perasaan takut yang berlebihan, dan perasaan

²⁶ Marjanti, S. *Upaya Meningkatkan Rasa Percaya Diri melalui Konseling Kelompok Bagi Siswa XII IPS 6 SMA 2 Bae Kudus Tahun Pelajaran 2014/2015*. (Jurnal Konseling GUSJIGANG, 2015), h. 2

kesepian.²⁷ Sebaliknya apabila konsep diri negatif, anak akan mengembangkan perasaan tidak mampu dan rendah diri. Mereka merasa ragu dan kurang percaya diri, sehingga menumbuhkan penyesuaian pribadi dan sosial yang buruk pula.²⁸ Dari keterangan diatas dapat dilihat bahwa siswa yang memiliki konsep diri yang positif akan lebih percaya diri baik dari segi penampilan maupun kemampuannya dalam berkomunikasi, kemampuan dalam mengatasi masalah yang dihadapi dan kemampuan dalam belajar.

Adapun karakteristik individu yang memiliki konsep diri yang positif adalah: (a) yakin akan kemampuan dalam mengatasi masalah. Orang ini mempunyai rasa percaya diri sehingga merasa mampu dan yakin untuk mengatasi masalah yang dihadapi, (b) merasa setara dengan orang lain, tidak sombong, mencela atau meremehkan siapapun, selalu menghargai orang lain, (c) menerima pujian tanpa rasa malu, (d) mampu memperbaiki dan mengubah aspek-aspek kepribadian yang tidak disenangi orang lain.²⁹ Dari beberapa karakteristik diatas dapat disimpulkan bahwa individu yang percaya diri akan memiliki suatu keyakinan pada kemampuannya dalam menghadapi situasi apapun, mau menerima pujian atau penolakan orang lain, dan bisa menghargai orang lain.

2) Faktor Eksternal

²⁷ Syamsul Bachri Thalib, "*Psikologi Pendidikan Berbasis Analisis Empiris Aplikatif*",(Jakarta: Kencana, 2010), h. 122.

²⁸ Syamsul Bachri Thalib, "*Psikologi Pendidikan Berbasis Analisis Empiris Aplikatif*",(Jakarta: Kencana, 2010), h. 122.

²⁹ *Ibid*, h. 19-20.

Pengalaman hidup yang dilalui anak selama bertahun-tahun memberi banyak pengaruh dalam kepribadiannya. Riset dan penelitian membuktikan pengalaman terbelenggunya baik mendapatkan cinta, kasih sayang dan kelembutan, serta terbaikannya kebutuhan materi atau fisik, menyebabkan hilangnya rasa percaya diri, terlebih lagi sikap tertindas dan teraniaya yang dialami anak, saat akan mengekspresikan diri, membuat hilang rasa percaya dirinya.³⁰ Oleh sebab itu kebutuhan materi, fisik maupun psikis seorang anak harus diperhatikan dengan baik, apabila kebutuhan tersebut terabaikan maka akan sulit tumbuhnya rasa percaya diri anak tersebut.

Dalam berbagai tulisan sering dikemukakan, bilamana orang tua maupun guru berupaya mendidik anak dengan cela dan cemoohan maka ada kecenderungan anak menyesali diri dan merasa bersalah. Akibatnya anak-anak tidak memiliki kemampuan mengeksplorasi kemampuannya dan tidak memiliki keberanian yang cukup untuk melakukan sesuatu, terlebih lagi bilamana sesuatu itu adalah hal-hal baru yang belum pernah ia lakukan sebelumnya.³¹ Jadi sikap orang tua, guru maupun teman sebaya sangat berpengaruh terhadap perkembangan kepercayaan diri anak, apabila anak sering mendapatkan celaan, cemoohan maka percaya dirinya akan hilang, sehingga ia takut melakukan hal-hal yang baru. Dan merasa tidak mampu untuk mengeluarkan bakat atau kemampuannya.

Pendekatan-pendekatan emosional guru kepada siswa menjadi sangat

³⁰ Syekh Akram Ustman, "25 Cara Mencetak Anak Tangguh", (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2006), h. 21.

³¹ Aunurrahman, *Loc. Cit.*

penting dalam proses pembelajaran agar keberanian siswa dapat tumbuh dengan baik, hal-hal semacam ini bukan merupakan bagian terpisah dari proses belajar, akan tetapi merupakan tanggung jawab yang harus diwujudkan guru bersamaan dengan proses pembelajaran yang dilakukan.³² Jadi rasa percaya diri sangat dipengaruhi oleh keluarga, lingkungan sekolah dan teman supaya, apabila seseorang tumbuh dalam lingkungan yang sehat, harmonis, penuh dengan kedamaian maka rasa percaya dirinya akan tumbuh dengan baik, namun apabila seseorang tumbuh dalam lingkungan yang penuh dengan cemoohan, hinaan, kekerasan maka rasa percaya diri seseorang akan hilang dan sulit untuk berkembang.

b. Cara Meningkatkan rasa percaya diri siswa

Banyak cara yang bisa dilakukan untuk mengatasi rasa percaya diri siswa, diantaranya adalah:

- 1) Ajarkan Pengetahuan dan kemampuan dasar sampai siswa menguasai.
- 2) Perlihatkan catatan kemajuan siswa tentang keterampilan-keterampilan yang rumit, dengan memperlihatkan catatan kemajuan siswa akan membesarkan hati dan membuat percaya diri mereka tumbuh dan berkembang.
- 3) Berikan tugas yang menunjukkan bahwa siswa dapat berhasil hanya dengan kerja keras dan pantang menyerah, mampu melakukan suatu tugas yang berat secara memuaskan setelah melewati perjuangan yang panjang dan melelahkan akan menumbuhkan percaya diri siswa.

³² *Ibid*, h. 185.

- 4) Perlihatkan model rekan sebaya yang sukses kepada para siswa.³³
- 5) Berikan dukungan kepada siswa, dukungan positif dapat datang dari guru, orang tua, dan teman sebaya.
- 6) Pastikan bahwa siswa tidak terlalu emosional dan gelisah, ketika siswa terlalu khawatir dan merasa menderita mengenai prestasi mereka, percaya diri mereka akan hilang.³⁴

Dari keterangan diatas dapat dilihat bahwa banyak faktor yang dapat dilakukan oleh seorang pendidik untuk meningkatkan rasa percaya diri siswa, pendekatan pendekatan emosional guru kepada siswa merupakan hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran agar keberanian siswa dapat tumbuh dengan baik, mendidik dengan memberikan penghargaan dan pujian jauh lebih baik dari pada mendidik dengan cemoohan dan mencela.

c. Indikator Percaya Diri

Kepercayaan diri adalah suatu keyakinan seseorang terhadap segala aspek kelebihan yang dimilikinya dan keyakinan mencapai berbagai tujuan di dalam hidupnya. Kepercayaan diri juga merupakan suatu sikap atau perasaan yakni atas kemampuan atas diri sendiri.

Menurut Setiawan percaya diri merupakan suatu keadaan mental atau psikis seseorang yang dapat mengevaluasi dan memperbaiki semua hal yang ada pada dirinya sehingga menimbulkan rasa yakin atas kemampuan yang ia miliki guna melakukan suatu hal untuk mencapai tujuan hidup yang

³³ Jeanne Ellis Ormrod, *Op. Cit*, h. 28

³⁴ John W. Santrock, *Op. Cit*, h. 217

diinginkan.³⁵

Sikap percaya diri dapat dibentuk oleh seseorang melalui beberapa indikator.³⁶ sebagai berikut:

- 1) Berpendapat atau melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu.
- 2) Mampu membuat keputusan dengan cepat
- 3) Tidak mudah putus asa
- 4) Tidak canggung dalam bertindak
- 5) Berani presentasi di depan kelas
- 6) Berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan.

Berdasarkan beberapa indikator diatas, maka dapat disimpulkan bahwa seseorang dapat dikatakan percaya diri apabila telah menunjukkan perilaku atau tindakan seperti mampu membuat keputusan, tidak mudah putus asa, tidak canggung, berani presentasi dan berani berpendapat, bertanya atau menjawab pertanyaan. Baik tidaknya rasa percaya diri siswa dapat dilihat dari keenam indikator diatas. Siswa yang dapat menunjukkan perilaku atau tindakan sesuai dengan keenam indikator di atas maka siswa tersebut dapat dikatakan memiliki percaya diri yang baik.

Tingkat Percaya diri

Percaya diri merupakan sesuatu yang dirasakan oleh seseorang

³⁵ Pongky Setiawan, *Siapa Takut Tampil Percaya Diri?*, (Yogyakarta:Parasmu, 2014), 14.

³⁶ Kemendikbud *indikator percaya diri* (2014:71)

yang meyakini akan hal positif terhadap diri sendiri dan juga memberikan penilaian yang baik terhadap diri sendiri baik dari segi pandangan ataupun dari tindakan.

Tingkat percaya diri terbagi menjadi menjadi tiga yaitu:

- 1) Kepercayaan diri yang negatif (*ats-Tsiqah as-Salbiyyah*) yaitu seseorang yang percaya dengan dirinya dan kemampuannya tetapi tidak mengembangkan diri dan tidak menyalurkan kemampuan yang dia miliki.
- 2) Kepercayaan diri yang berlebihan (*ats-Tsiqah az-Za'idah*) yaitu seseorang yang percaya dengan diri dan kemampuannya tetapi bersikap berlebih-lebihan akan kemampuan dan kekuatan yang dia punya.
- 3) Kepercayaan diri yang menipu (*ats-Tsiqah al-Khadzibah*) yaitu seseorang yang percaya akan dirinya tetapi tidak sesuai dengan kemampuannya. Yang dimaksud adalah seseorang yang hanya sekedar berkata-kata tetapi ia berdusta bukan karena kemampuannya yang ditujukan hanyalah ungkapan bukan perbuatannya.³⁷

Menurut Thursan Hakim langkah-langkah untuk membentuk rasa percaya diri adalah sebagai berikut: mengembangkan kemampuan yang kuat, memberanikan diri,

³⁷ Zainal Aqib, *Pendidikan Karakter Membangun Prilaku Positif Anak Bangsa*, (Bandung: Yrama Widya, 2011), 38-40.

berpikir positif dan menghapus pikiran yang negatif. Memiliki inisiatif, bersikap mandiri, belajar dari kegagalan, tidak mudah menyerah, berpikir dan bersikap kritis dan objektif, bisa membaca situasi, dan bisa menempatkan diri.³⁸

Dari pengertian rasa percaya diri diatas maka yang menjadi indikator dalam intrumen percaya diri yaitu: keyakinan pada kemampuan belajar, keyakinan pada keunggulan belajar, keyakinan pada prestasi belajar, keyakinan pada suasana belajar, ketegasan dalam menyampaikan pendapat, ketegasan dalam pengambilan keputusan ketegasan dalam pendirian, ketegasan menentukan prioritas, kesediaan menerima tantangan, kesediaan menerima perubahan, kesediaan menanggung kerugian.³⁹ Jadi rasa percaya diri dibangun oleh tiga aspek yaitu: keyakinan, ketegasan dan kesediaan dalam mengambil resiko.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa cara membentuk rasa percaya diri yaitu : cinta, rasa aman, model peran, aku berpengetahuan luas dan hubungan.

Oleh karena itu juga Allah itu juga Allah menciptakan manusia secara sempurna untuk menjadikan manusia sebagai khalifah dimuka bumi untuk menyampaikan perintah-perintah Allah dan menjaga bumi dari kerusakan dan kemaksiatan. Optimis adalah lawan kata dari pesimis atau putus asa. Putus asa timbul karena tiada kemauan hati dan raga untuk mencari dan meyakini rahmat Allah SWT. Orang-orang yang memilki sikap tersebut adalah termasuk orang-orang yang putus harapan, fisik dan sesat, serta kufur. Dalam ayat Al-Qur'an berfirman

³⁸ Thursan Hakim, *Mengatasi rasa Tidak Percaya Diri*, (Jakarta: Puspa Swara, 2005), 170.

³⁹ *Ibid*

قال ومن يقنط من رحمة ربه إلا الضالون

Artinya: Ibrahim berkata: “Tidak ada orang yang berputus asa dari rahman Tuhan-Nya, kecuali orang-orang yang sesat”. (QS. Al-Hijr: 15: 56)⁴⁰

Percaya diri disebut-sebut sebagai konsep yang berevolusi dalam Adanya perubahan dalam berbahasa anak ditunjukkan mulai dari masa sekolah madrasah ibtidaiyah. Masing-masing perkembangan tersebut dapat berdampak pada keragaman jenis bahasa yang ditemui literature dan masyarakat: sebagai rasa percaya bahwa tindakan-tindakan seseorang mempunyai pengaruh pada lingkungan: sebagai keputusan orang atas kemampuannya berdasarkan kriteria penguasaan: rasa mampu seseorang di dalam kerangka khusus, memfokuskan kemampuan diri untuk melakukan tugas-tugas khusus dalam hubungannya dengan tujuan dan standar.

Percaya diri mengevaluasikan pengalaman-pengalaman masa lalu dan percaya diri adalah psikologi positif. Ia bercerita tentang faktor-faktor yang menciptakan makna pada individu. Ide-ide personal kita dapat memengaruhi interaksi sosial kita. Maka, mengetahui perkembangan kepercayaan diri adalah penting karena ia dapat membawa kita kepada kehidupan yang lebih produktif dan lebih bahagia.⁴¹

Jadi dapat disimpulkan percaya diri adalah sikap yakni akan kemampuan diri sendiri terhadap pemenuhan tercapainya setiap dan harapan tertentu. Dengan kata lain percaya diri ialah keyakinan bahwa orang mempunyai kemampuan untuk melakukan

⁴⁰ Dapertemen Agama RI, *Mushaf Al-Qur'an Terjemahan*, (Jakarta: Dapertemen Agama, 2002), h. 263

⁴¹ Teddi Prasetya Yuliawan, *Nasihat Diri/Untuk Para Pekerja*, (Solo: Tiga Serangkai, 2015), h. 85-86

sesuatu untuk mencapai tujuan yang diinginkan.⁴²

1. Tingkat Percaya diri

Percaya diri adalah seseorang yang mempunyai rasa positif terhadap diri sendiri serta adanya penilaian yang baik dari dalam diri sendiri baik dari pandangan maupun dari tindakan yang dilakukan oleh rasa positif ini bisa disebut optimis. Adapun dalam tingkat percaya diri terbagi tiga macam sebagai berikut:

2. Kepercayaan yang negatif (ats-Tsiqah as-Salbiyyah)

Seseorang yakin dengan diri dan kemampuannya, akan tetapi ia hanya berhenti dalam tahapan ini. Ia tidak mengembangkan dirinya dan tidak menggunakan kemampuannya. Percaya diri semacam ini tidak diragukan lagi adalah kepercayaan negatif, karena ia tidak akan menambah kesuksesannya dan tidak akan memberikan nilai-nilai positif dalam kehidupannya.

3. Kepercayaan diri yang berlebihan (ats-Tsiqah az-Za'idah)

Percaya diri tingkat ini yaitu kepercayaan diri yang berlandaskan kemampuan dan ketentuan sesungguhnya, akan tetapi pelakunya terlalu berlebih-lebihan kemampuan dirinya dan kekuatannya.

4. Kepercayaan diri yang menipu (ats-Tsiqah al-Khadzibah)

Kepercayaan diri yang menipu yaitu, kepercayaan diri yang tidak berdasarkan objektif kekuatan dan kemampuan pelakunya. Walaupun ia tampak dalam roman dan kata-katanya, hanya saja ia dusta, Karena ia tidak pernah mengantarkannya menuju kesuksesan dan keistimewaan apapun. Ia hanya sekedar

⁴² Marjanti, S. *Upaya Meningkatkan Rasa Percaya Diri melalui Konseling Kelompok Bagi Siswa XII IPS 6 SMA 2 Bae Kudus Tahun Pelajaran 2014/2015*. (Jurnal Konseling GUSJIGANG, 2015), h. 2

kata-kata saja, bukan kemampuan. Ia hanyalah ungkapan, bukan perbuatan.⁴³ Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa tingkat percaya diri terdiri dari tiga macam yaitu, kepercayaan yang negatif (ats-Tsiqah as- Salbiyyah), Kepercayaan diri yang berlebihan (ats-Tsiqah az-Za'idah), dan Kepercayaan diri yang menipu (ats-Tsiqah al-Khadzibah) yang harus dimiliki oleh seseorang yang mempunyai rasa percaya diri.

Menurut Thursan Hakim cara-cara untuk dapat membentuk rasa percaya diri adalah sebagai berikut: membangkitkan kemampuan yang keras, bisakan untuk memberanikan diri, berfikir positif dan menyingkirkan pikiran negatif, biasakan untuk selalu berinisiatif, selalu bersikap mandiri, mau belajar dari kegagalan, tidak mudah menyerah, bersikap kritis dan objektif, pandai membaca situasi, dan pandai menempatkan diri.⁴⁴

5. Rasa percayaaan Diri dalam Perspektif Islam

Perlu kita ketahui bersama bahwa sesungguhnya agama Islam memerintahkan kepada kita agar percaya diri dan tidak putus asa dalam mencari rahmat dan hidayah Allah SWT. Kita sebagai manusia wajib ikhtiar kepada Allah SWT karena semua masalah pasti ada jalan keluarnya. Pesan percaya diri dan tidak putus asa bukan saja ditunjukkan bagi orang tua kepada anaknya, orang yang lebih tua kepada yang lebih muda tetapi juga pesan yang disampaikan dari orang yang berilmu baik tua ataupun muda.

⁴³ Zainal Aqib, *Pendidikan Karakter Membangun Prilaku Positif Anak Bangsa*, (Bandung: Yrama Widya, 2011). h.38-40

⁴⁴ Thursan Hakim, *Mengatasirasa Tidak Percaya Diri*, (Jakarta: Puspa Swara, 2005), h.170

Dalam hidup sangat diperlukan sekali kepercayaan terhadap diri sendiri untuk mencapai sebuah kesuksesan. Kunci untuk mendapatkan kepercayaan diri adalah dengan memahami diri sendiri. Individu harus yakin akan kemampuan dan potensi yang ada dalam dirinya. Setiap individu harus yakin bahwasanya manusia merupakan makhluk yang paling sempurna yang telah diciptakan Allah di muka bumi ini.⁴⁵ Hal seperti ini yang sudah ada dalam Al-Qur'an, difirmankan:

لقد خلقنا الإنسان في أحسن

Artinya: “Sesungguhnya kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya (QS. At-Tin, 95:4)⁴⁶

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri dalam perspektif Islam adalah mempunyai rasa positif terhadap diri sendiri yaitu adanya penilaian yang baik dari dalam diri sendiri baik itu dari pandangan maupun dari tindakan yang dilakukan rasa positif ini bisa disebut dengan optimis. Optimis adalah sebuah keyakinan yang akan membawa pada pencapaian hasil. Seseorang yang bermental sebagai seorang pemenang, ia akan memiliki rasa percaya diri, ia bersungguh-sungguh dan yakin akan usahanya tersebut.

⁴⁵ Nyi Ayu Revi Soraya, Skripsi, *Pengaruh Interaksi Sosial Terhadap Kepercayaan Diri Siswa Kelas VII Smp Negeri 21 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2015/2016*, (Bandar Lampung: Universitas Lampung, 2016), h. 37

⁴⁶ Dapertemen Agama RI, *Mushaf Al-Qur'an Terjemahan*, (Jakarta: Dapartermen Agama, 2002), h. 598

B. Metode muhadharah

Metode berasal dari bahasa Yunani yaitu *methodos*, merupakan gabungan dari kata *meta* yang berarti melalui, mengikuti, sesudah dan kata *hodos* berarti jalan, cara. Jika dalam bahasa Jerman, metode berasal dari akar kata *methodhica* yang berarti ajaran tentang metode. Kemudian dalam bahasa Arab metode disebut *thoriq*, atau *thariqah* yang berarti jalan atau cara.

Muhadharah berasal dari kata dalam bahasa Arab hadhara, yahduru yang berarti menyampaikan materi, sebagai mashdar mim menjadi muhadharatu yang artinya ceramah. Adapun pengertian ceramah menurut istilah adalah suatu teknik atau metode dakwah yang diwarnai ciri karakteristik bicara seorang dai atau mubalig pada suatu aktivitas dakwah. Ceramah dapat bersifat pidato (retorika), khutbah, sambutan dan lain sebagainya. Ada beberapa pengertian tentang muhadharah antara lain, dalam bahasa Inggris disebut dengan istilah lecturing metode atau telling metode ialah suatu cara lisan dalam rangka penyajiannya yang dilakukan oleh dai pada mad'u.⁴⁷

Secara sederhana, public speaking dalam *Webster's Third New International Dictionary* adalah *the act of process of making speeches in public* (proses memberikan pidato didepan publik) dan *the art of science of effectve oral comuncation with on audience* (seni dari ilmu berkomunikasi lisan yang efektif

⁴⁷ Damateja Adika Daniswara, "Pelaksanaan Kegiatan Muhadharah di Beberapa Pondok Modern Sebagai Upaya Untuk Melatih Maharah Kalam Para Santri", *prosidig senmasbama*, (Malang: UNM, 2020): 238.

bersama para pendengarnya).⁴⁸ *Public speaking* adalah keterampilan yang dapat dilatih, dipraktikkan, dan dimanfaatkan untuk memberi manfaat sesuai dengan kebutuhan audience, antara lain untuk menyampaikan informasi, memotivasi, membujuk dan mempengaruhi orang lain, mencapai saling pengertian dan kesepakatan, dan membagikan pengetahuan yang dimiliki seseorang. Muhadharah dapat diartikan sebagai salah satu teknik seseorang.⁴⁹ Dalam menyampaikan informasi menjelaskan ide kepada orang lain, dengan cara dan pesan berkelompok yang minimal 15 atau lebih. Tujuannya ialah menyampaikan sesuatu hal, persoalan, masalah, dan sebagainya kepada pendengar.⁵⁰

Menurut Hadinegoro, muhadharah merupakan salah satu pengungkapan pikiran melalui kata-kata yang ditujukan kepada khalayak ramai atau sebuah wacana yang disiapkan untuk disampaikan di depan orang banyak, maksudnya agar orang yang mendengarkan pidato tersebut dapat mengetahui, memahami, menerima serta harapannya akan bersedia untuk menjalankan segala sesuatu yang telah disampaikan kepada mereka. Pidato juga bisa dikatakan sebagai seni berbicara di depan umum.⁵¹

⁴⁸ Aan Mohammad Burhanuddin, "Peningkatan *Public Speaking* Mahasiswa Jurusan KPI: Upaya Mencetak Dai yang Rahmatan Lil Alamin", *Orasi*, Vol. 10, No. 1, (Cirebon: IAIN Syekh Nurjati, 2019): 6.

⁴⁹ Eny Tarsinih, Imas Juidah, "Kemampuan *Public Speaking* Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Fkip UnVersitas Wilalodra Di Masa Pandemi *Covid-19*", *Literasi*, Vol. 5, No. 2, (Indramayu: UnVersitas Wilalodra, 2021): 377.

⁵⁰ Mohammad Mansyur Fauzi, Alwiyah Dja'far "Implementasi Kegiatan Muhadharah Dalam Meningkatkan Kepribadian Siswa Di Pondok Pesantren Putri Babul Khairat Kertosari Pasuruan", *Pancawarna*, Vol. 14, No. 2, (Malang: STAI Ma'had Aly, 2019): 126.

⁵¹ Aziza Meria, —Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Diri Peserta Didik Di Lembaga Pendidikan, *Turast : Jurnal Penelitian dan Pengabdian* 6, no. 2 (2018)

Hadi Rumpoko berpendapat bahwasanya muhadharah bisa diartikan sebagai pidato, yakni pengungkapan pemikiran dalam bentuk kata-kata yang ditunjukkan kepada orang banyak, atau wacana yang disiapkan untuk diucapkan di khalayak, dengan maksud agar pendengar dari pidato tadi dapat mengetahui, memahami, menerima serta diharapkan bersedia melaksanakan segala sesuatu yang telah disampaikan kepada mereka.⁵²

Menurut Asmuni Syukir dalam Samsul Munir Amin kegiatan muhadharah identik dengan khitabah yaitu merupakan pengetahuan yang membicarakan dan mengkaji tentang cara berkomunikasi dengan menggunakan seni atau kepandaian berbicara (berceramah), Khitabah ini sering dikatakan suatu teknik atau metode dakwah yang banyak diwarnai oleh ciri karakteristik bicara seorang da'i pada suatu aktivitas dakwah. Dalam Muhadharah siswa diajarkan untuk berceramah dengan penguasaan, teknik, materi, gaya dan bahasa yang baik sehingga mampu menarik pendengar. Melalui kegiatan Muhadharah, siswa dilatih berbicara di depan orang banyak (temannya) layaknya seorang da'i yang sedang berdakwah menyampaikan pesan-pesan dakwahnya.

Menurut Setiawan⁵³, muhadharah adalah salah satu rangkaian kegiatan atau proses dalam rangka mencapai suatu tujuan tertentu. Tujuan ini dimaksudkan untuk memberi arah atau pedoman bagi gerak langkah kegiatan dakwah. Kemudian Rumpoko⁵⁴ berpendapat bahwasannya muhadharah bisa diartikan sebagai pidato, yakni pengungkapan pemikiran dalam bentuk kata-kata yang

⁵² Hadi Rumpoko, *Panduan Pidato Luar Biasa*, (Yogyakarta: Megabooks, 2012), hal. 12

⁵³ Eko Setiawan, "Strategi Muhadharah Sebagai Metode Pelatihan Dakwah Bagi Kader Dai Di Pesantren Daarul Fikri Malang", *Fenomena*, Vol. 14, No. 2, (Jember: IAIN, 2015): 39.

⁵⁴ Hadi Rumpoko, "*Panduan Pidato Luar Biasa*" (Yogyakarta: Megabooks, 2012), 12.

ditunjukkan kepada orang banyak, atau wacana yang disiapkan untuk diucapkan di khalayak, dengan maksud agar pendengar pidato dapat mengetahui, memahami, menerima serta diharapkan bersedia melaksanakan sesuatu yang telah disampaikan oleh dai kepada mereka.

Muhadharah berisi penampilan santri, baik berupa pidato tiga bahasa, qiroah, sholawat, puisi, dan pembacaan do'a. Adapun tema yang dipilih sesuai kelompok masing-masing kamar yang sudah terjadwalkan. Dalam memilih tema diupayakan menarik dan teraktual mungkin guna mengambil simpati dari pendengar. Persiapan harus semaksimal mungkin termasuk setting tempat dan kostum. Selain santri, dewan Assatidz juga ikut hadir dalam kegiatan muhadharah. Setelah rangkaian acara berakhir, penampilan dinilai dan dikomentari dewan Assatidz yang kemudian untuk bahan evaluasi kelompok yang akan datang.

1. Tujuan *Muhadharah*

Muhadharah merupakan suatu rangkaian atau proses, dalam rangka mencapai tujuan tertentu. Tujuan ini dimaksudkan untuk memberi arah atau pedoman bagi gerak langkah kegiatan dakwah, sebab tanpa tujuan yang jelas seluruh aktivitas dakwah akan sia-sia. Jika dilihat dari segi objek dakwah maka tujuan *muhadharah* adalah sebagai berikut.

- a. Tujuan untuk perorangan, yaitu terbentuknya pribadi muslim yang mempunyai iman yang kuat, mentaati hukum-hukum yang disyariatkan oleh Allah SWT.
- b. Tujuan untuk keluarga, terbentuknya keluarga bahagia, penuh ketenteraman dan cinta kasih sayang antara anggota keluarganya.

- c. Tujuan untuk masyarakat, yaitu terbentuknya masyarakat sejahtera penuh dengan suasana keislaman. Masyarakat yang patuh akan perintah Allah SWT, baik yang berkaitan antara manusia dengan Tuhannya, manusia dengan sesamanya, manusia dengan alam semesta, saling membantu dengan penuh rasa persaudaraan dan senasib sepenanggungan.
- d. Tujuan untuk umat manusia seluruh dunia, yaitu terbentuknya masyarakat dunia yang penuh dengan kedamaian dan ketenangan dengan tegaknya keadilan. Persamaan hak dan kewajiban, tolong-menolong dan saling menghormati. Dengan demikian alam semesta dapat menikmati bahwa Islam adalah agama *rahmatan lil alamin*.⁵⁵

2. Metode *Muhadharah*

Metode muhadharah merupakan cara-cara sistematis yang menjelaskan arah strategi pelatihan dakwah. Sebagai bagian yang masih bersifat konseptual, metode muhadharah ini bersifat lebih konkret dan praktis. Tujuan dari muhadharah tidak hanya menunjang efektivitas dakwah, tetapi juga dapat melatih agar proses dakwah berjalan dengan lancar sehingga bisa meminimalisir hambatan dakwah. Meskipun demikian, perlu kiranya dipahami bahwa setiap strategi memiliki kelebihan dan kekurangan. Oleh karena, itu pemilihan metode muhadharah bisa menjadi pilihan tepat untuk proses pelatihan percaya diri.

Hadi Rumpoko berpendapat bahwasanya muhadharah bisa diartikan sebagai

⁵⁵ Eko Setiawan, "Strategi *Muhadharah* Sebagai Metode Pelatihan Dakwah Bagi Kader Dai Di Pesantren Daarul Fikri Malang", *Fenomena*, Vol. 14, No. 2, (Jember: IAIN, 2015): 308.

pidato, yakni pengungkapan pemikiran dalam bentuk kata-kata yang ditunjukkan kepada orang banyak, atau wacana yang disiapkan untuk diucapkan di khalayak, dengan maksud agar pendengar dari pidato tadi dapat mengetahui, memahami, menerima serta diharapkan bersedia melaksanakan segala sesuatu yang telah disampaikan kepada mereka.⁵⁶

Tidak ada kata sempurna dalam sebuah metode, setiap metode mempunyai kebaikan dan kelemahan. Suatu metode yang dipandang efektif pun masih memiliki kelemahan. Maka seorang dai haruslah mengetahui kapan metode dapat digunakan secara tepat dan efektif. Dibawah ini beberapa kelebihan dan kelemahan metode muhadharah.

a. Faktor penghambat Metode Muhadharah

Dai atau mubalig sukar untuk mengetahui pemahaman audiens terhadap bahan-bahan yang disampaikan. Metode muhadharah hanya bersifat komunikasi satu arah saja, sukar menajaki pola berpikir pendengar (audiens) dan pusat perhatiannya cenderung bersifat otoriter.

1. Kurangnya disiplin waktu pada saat kegiatan muhadaroh sehingga tidak jarang siswa telat dari muhadaroh yang seharusnya bersifat menyeluruh untuk semua siswa maka di ambil dari kelas tiga sampai kelas enam.
2. Tidak sungguh-sungguh. Karnah faktor kurangnya dukungan dari orang tua dan lingkungan, siswa tidak jarang melakukan hal-hal lain dalam pelaksanaan muhadaroh kadang seperti mengobrol saat muhadaroh

⁵⁶ Aziza Meria, —Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Diri Peserta Didik Di Lembaga Pendidikan, | Turast : Jurnal Penelitian dan Pengabdian 6, no. 2 (2018)

sedang berlangsung, tidur, ngantuk-ngantuk dan lain sebagainya yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan muhadharah.

3. Tidak menguasai tema takut yang mau ditampilkan. Salah satu faktor kesulitan dalam melaksanakan kegiatan muhadharoh ialah karena naskah untuk membaca puisi dan berpidato Untuk melatih rasa percaya diri siswa.

b. Faktor pendukung Metode Muhadharah

Dalam waktu relatif singkat dapat disampaikan bahan materi dakwah sebanyak-banyaknya. Memungkinkan dai menggunakan pengakuannya, keistimewaannya dan kebijaksanaannya sehingga audiens mudah tertarik dan menerima ajarannya. Dai atau mubalig lebih menguasai seluruhaudiens. Jika diartikan dengan baik dapat menstimulir audiens untuk mempelajari isi kandungan yang telah disampaikan. Biasanya dapat meningkatkan derajat atau status dan popularitas dai atau mubalig. Metode muhadharah ini lebih fleksibel, artinya mudah disesuaikan dengan situasi dan kondisi serta waktu yang tersedia. Jika waktu terbatas maka ceramah dapat disingkat. Dan sebaliknya, jika waktu panjang dai dapat memberikan ceramah sebanyak-banyaknya dan lebih mendalam.⁵⁷

Kegiatan muhadharoh yang dilaksanakan di Mi Raudlatul mubtadiin yang ada didalam kelas sebagai sarana utama dalam melaksanakan kegiatan muhadharah karna dapat memudahkan kan pengurus untuk mengontrol secara teliti para siswa. dengan adanya motivasi kepada peserta didik untuk belajar tampil berbicara di

⁵⁷ Eko Setiawan, “Strategi *Muhadharah* Sebagai Metode Pelatihan Dakwah Bagi Kader Dai Di Pesantren Daarul Fikri Malang”, *Fenomena*, Vol. 14, No. 2, (Jember: IAIN, 2015): 307.

depan teman-teman atau publik, adanya motivasi yang diberikan oleh tenaga pendidik kepada peserta didik tentang pentingnya memiliki mental yang baik untuk bisa tampil di depan teman-teman kelasnya atau di depan publik. Pengurus ini sebagai pengawas sekaligus yang dari pihak sekolah maupun guru untuk menciptakan anak-anak yang luar biasa dan berani tampil di depan khalayak ramai, Salah satu faktor pendukung dari metode muhadharah adalah adanya keinginan dari tenaga pendidik dan kependidikan untuk membentuk peserta didik memiliki keberanian untuk tampil di depan khalayak umum, dalam kegiatan muhadharah yaitu membimbing santri membuat teks muhadharah puisi dan pidato, sampai penutup, melatih siswa muhadharah dengan baik dan benar. dalam kegiatan muhadharah yaitu memeriksa teks muhadharah.

Adanya rasa percaya diri yang timbul pada diri peserta didik, agar siswa mampu tampil percaya diri sehingga mampu tampil kedepan umum, ketergantungan hasil yang ingin dicapai dan komitmen yang tinggi sebagai bagian dari sebuah guru. Dalam hal ini kekompakan yang dibangun atas kesepakatan bersama mesti kita cermati bahwa kekompakan bukanlah suatu hal yang tidak asing untuk membangun kerjasama dan menciptakan keaktifan dalam belajar dengan memberikan aturan aturan yang bisa dijalankan oleh suatu kelompok seperti halnya pada suatu kelompok belajar di tempat umum.

Kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan keterampilan siswa, untuk mengasah keberanian dan juga mental dalam berbicara dihadapan banyak orang. Terlebih dalam keilmuan itu merupakan sesuatu yang juga harus dilakukan seorang muslim. Yaitu mengajak orang lain untuk berbuat baik.

Seperti yang terkandung dalam surat An-Nahl ayat 125 yang berbunyi :

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِّهِمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya : “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.” (Q.S. An-Nahl : 125)⁵⁸

Dalam artian, muhadharah ini para siswa dilatih berbicara di depan orang-orang banyak (teman-temannya) layaknya seorang da'i yang sedang berdakwah menyampaikan teck yang sudah dikasih sebelumnya mereka diberi pengarahan dan pengetahuan tehnik-tehnik yang dimulai dari retorika, dan mimik muka dalam menyampaikan pesan atau materimateri. Pelajaran muhadharah ini dilaksanakan dengan maksud agar mereka memiliki bekal dan keberanian dan kepercayaan diri untuk berbicara di depan orang banyak serta memiliki pengetahuan yang luas ketika tiba saatnya bagi mereka yang sudah mampu mengaplikasikan.

Kemudian menurut Basrah Lubis, metode adalah *a systematic of thing or ideas*. Sesuatu sistem atau cara untuk mengatur suatu ide atau keinginan⁵⁹.

Dalam Bahasa Indonesia, metode mengandung arti cara yang teratur dan

⁵⁸ Departemen Agama RI, Al Quran Dan Terjemahan (jakarta: DEPAG RI, 2007).

⁵⁹ Aliyudiin, “Prinsip-prinsip Metode Dakwah Al-qur’an”, *Jurnal Ilmu Dakwah*, Vol. 4, No. 15 (Bandung: UIN SGD, 2010): 10.

berfikir baik-baik untuk mencapai maksud atau cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan.

Dalam bidang keilmuan, metode selalu berarti cara prosedur dari yang diketahui menuju yang tidak diketahui, dari titik pijak tertentu menuju prosisi-prosisi akhir dalam ilmu yang ditentukan. Dalam ilmu-ilmu normatif metode mengindikasikan jalan menuju norma-norma yang mengatur perbuatan sesuatu. Sehingga dengan demikian metode adalah cara bertindak menurut sistem aturan tertentu, supaya kegiatan praktis terlaksana secara rasional dan terarah, agar mencapai hasil optimal.

Adapun tahapan pelaksanaan metode muhadhoroh dalam melatih rasa percaya diri pada materi akrostik kelas V. terdapat 3 tahapan Perencanaan, penerapan dan evaluasi. kegiatan Muhadharah memiliki rangkaian kegiatan yang satu dengan yang lainnya saling berhubungan untuk mencapai tujuan. Perencanaan adalah suatu proses mempersiapkan kegiatan-kegiatan secara sistematis yang akan dilakukan untuk mensukseskan segala persiapan yang sudah direncanakan sebelumnya⁶⁰ dalam perencanaan khusus. Seperti menyiapkan tema atau materi, waktu, teknik, sarana dan prasarana terhadap siswa, juga menentukan siswa yang akan tampil, sehingga ketika metode muhadharah pada materi akrostik dilaksanakan akan terlaksana berdasarkan tujuan yang diharapkan. Perencanaan adalah suatu proses mempersiapkan

⁶⁰ Wina Sanjaya, *Perencanaan & Desain Sistem Pembelajaran* (Palangkaraya: Kencana, 2015), 23–24.

kegiatan-kegiatan secara sistematis yang akan dilakukan untuk mensukseskan segala persiapan yang sudah direncanakan sebelumnya⁶¹

Pada penerapan kegiatan Muhadharah memiliki rangkaian kegiatan yang satu dengan yang lainnya saling berhubungan untuk mencapai tujuan. Pelaksanaan Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia merupakan sebagai penerapan, cara, proses, dan perbuatan melaksanakan (rancangan, keputusan, dan sebagainya).⁶² Senada dengan pendapat Aswarni Sujud yang menyatakan bahwa pelaksanaan adalah kegiatan melaksanakan apa-apa yang telah direncanakan.⁶³ Jadi pelaksanaan merupakan suatu kegiatan melaksanakan segala sesuatu yang telah direncanakan terlebih dahulu untuk mencapai suatu tujuan.

Pada tahap evaluasi kegiatan utama yang harus dilakukan oleh seorang guru dalam suatu kegiatan pembelajaran. Dengan penilaian guru akan mengetahui perkembangan hasil belajar dan kegiatan, bakat khusus melatih rasa percaya diri, minat, sikap, dan kepribadian siswa.⁶⁴ Evaluasi ini sangat penting untuk menilai kemampuan siswa, mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan, dan menyesuaikan kegiatan muhadharah sesuai dengan tujuan.

⁶¹ Wina Sanjaya, *Perencanaan & Desain Sistem Pembelajaran* (Palangkaraya: Kencana, 2015), 23–24.

⁶² Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia, Вестник Росздравнадзора*, vol. 4 (Jakarta: Pusat Bahasa, 2018), 789.

⁶³ Hartati Sukirman, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan* (Yogyakarta: UNY Press, 2007), 7.

⁶⁴ Noer Rohmah, *Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta: PT Kali Media, 2015), 217.

Kerangka Berfikir

Gambar 4 : Kerangka Berfikir dalam Penelitian



BAB III

METODE PENELITIAN

Sebuah penelitian memerlukan suatu pendekatan sebagai pedoman untuk mencapai tujuan penelitian yang sedang dilakukan. Pendekatan tersebut akan memberikan petunjuk tentang bagaimana melaksanakan penelitian dengan metode yang benar. Esensinya, metode penelitian merupakan suatu pendekatan ilmiah yang digunakan untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu⁶⁵.

Secara umum tujuan penelitian dilakukan oleh peneliti di suatu lembaga pendidikan yaitu Madrasah Ibtidaiyah Raudlatul Mubtadiin akan berfokus pada metode muhadhoroh dalam melati rasa percaya diri siswa pada materi akrostik kelas V. Dalam sebuah penelitian terdapat tiga komponen yang harus ada yaitu input, proses dan output. Metode penelitian akan mengarahkan bagaimana cara mendapatkan data sebagai input, cara mengolah data sebagai proses, dan informasi sebagai out put.

Penelitian ini tentang metode muhadharah untuk meningkatkan rasa percaya diri di madrasah ibtidaiyah Raudlatul Mubtadiin menggunakan beberapa langkah. Berikut akan dijelaskan tentang proses metode penelitian yang akan dilakukan peneliti mulai dari pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data, dan tahapan penelitian.

⁶⁵ Sugiyono, *Merode Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015). 2.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini merupakan pendekatan kualitatif. Dalam kerangka penelitian ini, pendekatan kualitatif digunakan untuk menyelidiki kondisi alamiah objek, berbeda dengan metode eksperimen. Peneliti berperan sebagai instrumen utama, pengumpulan data dilakukan melalui triangulasi (penggabungan sumber data), analisis data bersifat induktif, dan fokus hasil penelitian kualitatif lebih pada pemahaman makna daripada generalisasi.⁶⁶ Pemilihan pendekatan ini dipertimbangkan dengan cermat oleh peneliti karena sesuai dengan fokus penelitian yang akan dijelajahi, yaitu tentang penerapan metode muhadharah dalam meningkatkan tingkat kepercayaan diri di lingkungan Madrasah Ibtidaiyah Raudlatul Mubtadiin.

Ada beberapa variasi dalam penelitian kualitatif yang dapat dimanfaatkan oleh peneliti. Penentuan jenis penelitian ini bergantung pada tujuan serta permasalahan yang akan diinvestigasi di lapangan. Beberapa bentuk penelitian tersebut mencakup etnografi, studi kasus, studi dokumen, observasi alami, fenomenologi, teori dasar (grounded theory), penelitian naratif, dan analisis deskriptif kualitatif.⁶⁷

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian studi kasus kualitatif. Fokus penelitian ini adalah pada Madrasah Ibtidaiyah Raudlatul Mubtadiin di Karang Penang Oloh, Karang Penang Sampang dengan pendekatan ini, penelitian

⁶⁶ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makasar: Syakir Media Press, 2021). 80.

⁶⁷ Ahmad Fauzi et al., *Metodologi Penelitian, Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, vol. 3, 2022. 22.

bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam melalui pengumpulan data yang komprehensif.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti disini sangatlah penting karena peneliti disini berperan sebagai pengamat dan instrumen penelitian. Instrumen penelitian atau alat pengumpul data sangat tepat karena pada penelitian kualitatif kedudukan peneliti cukup rumit, ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, dan pelapor hasil penelitian.⁶⁸

Maka dalam penelitian ini kehadiran peneliti untuk mengamati dan mengumpulkan semua data yang diperlukan Madrasah Ibtidaiyah Raudlatul Muftadiin, peneliti telah merancang pertanyaan yang terfokus pada penerapan metode muhadharah untuk memperkuat kepercayaan diri peserta didik. Selain itu, peneliti juga telah menjalin kesepakatan dengan pihak madrasah untuk menetapkan jadwal, menyusun pertanyaan khusus untuk narasumber, serta menetapkan tujuan yang diinginkan untuk dicapai melalui proses wawancara.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang menjadi fokus dalam penelitian ini terletak di Madrasah Ibtidaiyah Raudlatul Muftadiin Karang Penang Oloh, Karang Penang Sampang. MI Raudlatul Muftadiin berdiri diatas tanah seluas 11.000 M² dengan luas bangunan madrasah yang terpakai 400 M² dan luas ruang kelas 6x7. MI Raudlatul Muftadiin memiliki sarana prasarana yang standar, hal ini sabagai salah

⁶⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2012).

satu faktor penunjang dalam proses pembelajaran agar tercipta suasana pembelajaran yang lebih baik untuk tercapainya tujuan pembelajaran seperti yang diinginkan. Peneliti memiliki tujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis sejauh mana efektivitas metode muhadharah dalam meningkatkan tingkat kepercayaan diri peserta didik di lingkungan tersebut.

Selain itu lembaga tersebut mempunyaeh potensial yang sangat baik apabila dilakukan perbaikan terutama dalam ekstra kurikuler, alasan saya memilih tempat ini untuk dijadikan penelitian adalah karena adanya beberapa factor yang pertama karena tempat ini terdapat permasalahan yang relevan dengan masalah yang ingin saya teliti. Yang kedua sebelumnya saya sudah melakukan mini observasi dan berdasarkan data yang saya peroleh memeang lokasi tersebut ada masalah yang urgent dan fenomena tertentu yang belum pernah diteliti, seperti kegiatan muhadharah dalam melatih rasa percaya diri peserta didik, yang masih jarang diterapkan di lembaga lain.

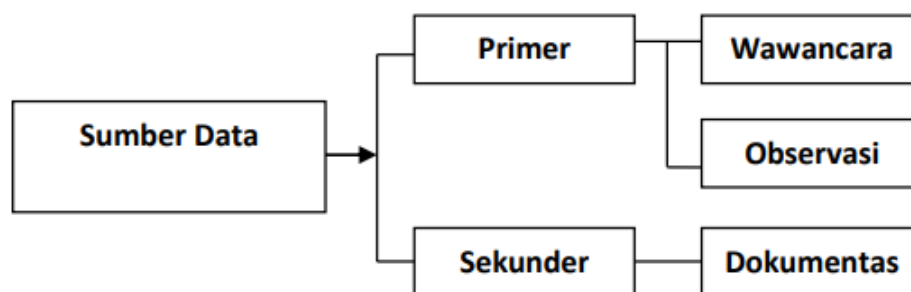
D. Data dan Sumber Data

Menurut Lofland dan Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis datanya dibagi ke dalam kata- kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto dan statistik.⁶⁹ untuk meningkatkan rasa percaya diri peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah

⁶⁹ *Ibid*, Moleong.

Raudlatul Mubtadiin, mencakup kata-kata, tindakan, dan dokumen sebagai elemen penting.

Dalam menggali informasi, penelitian ini memanfaatkan dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer, yang menjadi inti dari penelitian, diperoleh melalui wawancara dan observasi langsung dengan berbagai pihak terkait diantaranya ketua divisi ekstrakurikuler muhadharah, siswa, wali kelas, dan wali murid. Sebagai pendukung, data sekunder melibatkan dokumentasi dari berbagai sumber seperti arsip Madrasah Ibtidaiyah Raudlatul Mubtadiin, jurnal, buku, media sosial, gambar, dan website yang relevan dengan fokus penelitian mengenai metode muhadharah ini.

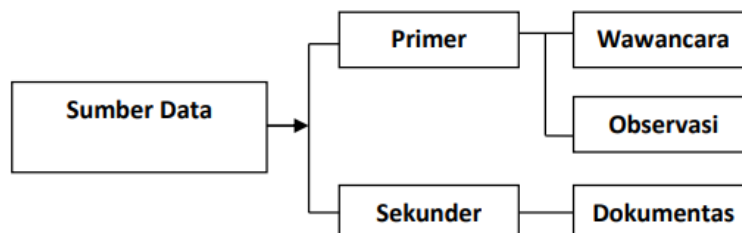


Gamabr 5: Teknik Pengumpulan Sumber Data

E. Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data menjadi tahapan terpenting dalam perjalanan penelitian, mengingat salah satu tujuan utama dari penelitian adalah memperoleh informasi yang mendalam. Tujuan lainnya adalah untuk memenuhi standar data yang telah ditetapkan. Dalam konteks penelitian kualitatif, terdapat beberapa teknik pengumpulan data yang dapat diterapkan oleh peneliti, seperti wawancara,

observasi, dokumentasi, atau pendekatan gabungan dari ketiga teknik tersebut yang dikenal sebagai triangulasi.⁷⁰



Bagan 3.1 Teknik Pengumpulan Sumber Data

Proses dalam penelitian studi kasus ini, peneliti mengimplementasikan teknik pengumpulan data dengan pendekatan triangulasi, melibatkan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penggunaan teknik triangulasi bertujuan untuk meningkatkan kualitas penelitian ini. Berbagai teknik pengumpulan data ini akan diterapkan secara komprehensif di Madrasah Ibtidaiyah Raudlatul Mubtadiin, yang terletak di Karang Penang Oloh, Karang Penang Sampang.

1. Observasi

Metode observasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang atau tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda atau alat, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan. Untuk mengetahui segala pengetahuan. Para ilmuwan berkarya berdasarkan data, yang merupakan informasi faktual mengenai realitas dunia yang diperoleh melalui proses observasi.⁷¹

⁷⁰ Sugiyono, *Merode Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R&D*.224.

⁷¹ Sugiyono. 226.

Observasi mengimplikasikan bahwa peneliti secara langsung melakukan pengamatan di lokasi penelitian.

Sanafiah Faisal, seperti yang dijelaskan dalam buku Sugiyono, mengklasifikasikan observasi menjadi tiga jenis. Pertama, observasi partisipatif, di mana peneliti aktif terlibat dalam kegiatan yang diamati atau dijadikan sumber penelitian. Kedua, observasi terus terang dan tersamar, di mana peneliti memberikan informasi bahwa ia sedang melakukan penelitian sehingga tempat yang diteliti diketahui bersama dari awal hingga akhir kegiatan penelitian. Penelitian dapat dilakukan secara terbuka atau dirahasiakan untuk memastikan validitas data. Ketiga, observasi tak terstruktur, di mana peneliti melakukan pengamatan tanpa fokus penelitian yang jelas.⁷²

Observasi ini dilakukan saat saat peneliti melakukan penelitian di lembaga tersebut, dengan menghadiri guru langsung melalui komunikasi dan buku catatan, mengamati siswa yang ada di kelas V dengan mengkomparasikan dengan hasil wawancara dan dokumentasi.

Proses dalam menganalisis hasil penelitian, peneliti akan menerapkan observasi yang dilakukan secara terus terang dan tersamar. Peneliti akan mengunjungi lokasi penelitian, yakni Madrasah Ibtidaiyah Raudlatul Mubtadiin di Karang Penang Oloh, Karang Penang Sampang. Evaluasi akan difokuskan pada sistem informasi, perangkat keras yang digunakan, perangkat lunak termasuk aplikasi dan situs web, serta sumber daya manusia.

⁷² Sugiyono. 227.

Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa penelitian ini dapat memberikan kontribusi maksimal.

No	Fokus	Keperluan Data	Fenomena Observasi
1	Bagaimana penerapan metode muhadharah dalam melatih percaya diri siswa pada materi akrostik kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Raudlatul Muhtadiin?	Data tentang proses penerapan metode muhadharah dalam melatih percaya diri siswa.	Peneliti melakukan observasi yang dilakukan secara terus terang dan tersamar kepada narasumber yang di tempat penelitian dengan cara mengunjungi lokasi penelitian secara langsung, yakni Madrasah Ibtidaiyah Raudlatul Muhtadiin di Karang Penang Oloh, Karang Penang Sampang.
2	Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan metode muhadharah dalam melatih percaya diri siswa pada materi akrostik kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Raudlatul Muhtadiin?	Data tentang hambatan dan rintangan faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan metode muhadharah dalam melatih percaya diri siswa.	
3	Bagaimana dampak metode muhadharah dalam membentuk percaya diri siswa pada materi akrostik kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Raudlatul Muhtadiin?	Data tentang dampak metode muhadharah dalam membentuk percaya diri siswa.	

Tabel 2: Teknik Observasi

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik untuk mengumpulkan data dan informasi. Penggunaan metode ini didasarkan pada dua alasan. Pertama, peneliti tidak hanya menggali informasi dari subjek yang diketahui dan di alami subjek yang diteliti, tetapi apa yang tersembunyi jauh di dalam diri subjek penelitian. Kedua, apa yang ditanyakan kepada informan bisa mencakup hal-hal yang berifat

lintas waktu, baik tentang masa lampau, masa kini dan juga masa yang akan datang.⁷³

Secara garis besar ada dua macam pedoman wawancara.

1. Pedoman Wawancara Terstruktur, disebut juga sebagai suatu wawancara *terfokus*, yang proses wawancaranya dilakukan dengan menggunakan instrument pedoman wawancara tertulis yang berisi pertanyaan yang akan diajukan kepada informan. Dalam wawancara ini, pertanyaan-pertanyaan runtunannya, dan perumusan kata-katanya sudah harga mati, artinya sudah ditetapkan dan tak boleh di ubah-ubah. Cara penyusunannya menyerupai *chek-list*, Dan pewawancara tinggal membutuhkan tanda centang pada pertanyaan yang telah di ajukan.
2. Pedoman Wawancara Tidak Terstruktur, yang berifat lebih luwes dan terbuka, dalam pelaksanaannya lebih bebas di bandingkan dengan wawancara terstruktur karena dalam melakukan wawancara dilakukan secara alamiah untuk menggali ide dan gagasan informan secara terbuka. Pertanyaan yang diajukan bersifat fleksibel tetapi tidak menyimpang dari tujuan wawancara yang telah di tetapkan

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan jenis wawancara terstruktur dengan tujuan agar hasil wawancara lebih fokus terhadap data yang dibutuhkan. di mana peneliti tidak terpaku pada pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya. Peneliti akan mengajukan pertanyaan dengan lebih rinci untuk mendapatkan informasi yang lebih terbuka. Ketiga, wawancara tidak terstruktur,

⁷³ Sugiyono. 234.

di mana peneliti mengajukan pertanyaan kepada narasumber tanpa mengikuti pedoman pertanyaan yang telah disiapkan. Peneliti akan mengajukan pertanyaan secara luas, mengikuti arah pembahasan objek penelitian.⁷⁴ Peneliti akan menerapkan tiga jenis metode wawancara kepada para narasumber di Madrasah Ibtidaiyah Raudlatul Muhtadain, sebagai lokasi penelitian, dengan tujuan memperoleh data yang valid. Beberapa narasumber yang akan diwawancarai untuk mendapatkan informasi dalam penelitian ini mencakup kepala sekolah, ketua program ekstrakurikuler muhadharah, guru, wali kelas, siswa, dan wali murid.

No	Fokus	Kebutuhan Data	Narasumber
	Bagaimana penerapan metode muhadharah dalam melatih percaya diri siswa pada materi akrostik kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Raudlatul Muhtadain?	Mengetahui Bagaimana penerapan metode muhadharah dalam melatih percaya diri siswa pada materi akrostik kelas V.	kepala sekolah, waka kesiswaan, ketua program ekstrakurikuler muhadharah, guru, wali kelas, siswa, dan wali murid.
	Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan metode muhadharah dalam melatih percaya diri siswa pada materi akrostik kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Raudlatul Muhtadain?	Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan metode muhadharah dalam melatih percaya diri siswa pada materi akrostik kelas V.	
	Bagaimana dampak metode muhadharah dalam membentuk percaya diri siswa pada materi akrostik kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Raudlatul Muhtadain?	Mengeyahui dampak metode muhadharah dalam membentuk percaya diri siswa pada materi akrostik kelas V.	

Tabel 3: Teknik Wawancara

⁷⁴ Sugiyono. 235.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merujuk pada pencatatan peristiwa yang telah terjadi di masa lalu. Bentuk dokumen dapat melibatkan tulisan, gambar, video dokumenter, manuskrip, atau karya monumental yang dihasilkan oleh seseorang yang berkaitan dengan implementasi metode muhadharah untuk meningkatkan rasa percaya diri peserta didik.⁷⁵ Dokumentasi bertujuan untuk mengumpulkan data yang tidak berasal dari narasumber. Meskipun sifatnya sekunder atau sebagai data pendukung, informasi ini memiliki nilai penting dalam memastikan kepatuhan penelitian terhadap prinsip-prinsip penelitian. Dalam konteks penelitian mengenai metode muhadharah di Madrasah Ibtidaiyah Raudlatul Mubtadiin Karang Penang Oloh, Karang Penang Sampang, peneliti akan secara cermat mencari data dokumentasi yang relevan, termasuk informasi tentang teknologi yang digunakan, catatan, dan dokumen lainnya.

No	Fokus	Nama Dokumen	Keterangan
1	Bagaimana penerapan metode muhadharah dalam melatih percaya diri siswa pada materi akrostik kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Raudlatul Mubtadiin?	Dokumen sejarah Madrasah Ibtidaiyah Raudlatul Mubtadiin, dokumen tentang metode muhadharah, dan dokumen lainnya.	
2	Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan metode muhadharah dalam melatih percaya diri siswa pada materi	faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan metode muhadharah.	

⁷⁵ Sugiyono. 240

	akrostik kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Raudlatul Mubtadiin?		
3	Bagaimana dampak metode muhadharah dalam membentuk percaya diri siswa pada materi akrostik kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Raudlatul Mubtadiin?	Dokumen tentang dampak metode muhadharah dalam membentuk percaya diri siswa	

Tabel 4: Teknik Dokumentasi

F. Teknik Analisis Data

Proses analisis data diawali dengan analisis terhadap semua data yang diperoleh dari berbagai sumber, baik wawancara, dokumen pribadi, observasi yang telah terekam dalam catatan lapangan di lokasi penelitian, foto, dokumen resmi, gambar, dll. Menurut Seiddel, proses analisis data kualitatif adalah sebagai berikut:

Proses analisis data diawali dengan menganalisis semua data yang diperoleh dari berbagai sumber, baik dari wawancara, dokumen pribadi, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan di lokasi penelitian, dokumen resmi, foto, gambar, dan sebagainya. Menurut Seiddel proses analisis data kualitatif sebagai berikut.⁷⁶

1. Reduksi Data

Data lapangan yang cukup banyak kadang-kadang tidak seluruhnya relevan dengan objek penelitian. Oleh karena itu, diperlukan reduksi data. Reduksi data melibatkan rangkuman, pemilihan pokok-pokok, fokus pada hal-

⁷⁶ *Op.Cit*, Djunaidi Ghoni & Fauzan Almanshur.

hal penting, serta pencarian tema dan pola. Melalui proses ini, data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam mengumpulkan informasi. Langkah-langkah reduksi data yang akan dilakukan oleh peneliti melibatkan membaca data secara menyeluruh, mentranskrip data menjadi teks, melakukan coding untuk memilah data yang relevan, dan membuat kategorisasi berdasarkan tema

2. Penyajian Data

Tahap setelah dilakukan reduksi data, maka data selanjutnya adalah melakukan penyajian data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dengan menarasikan dan mendiskripsikan hasil hasil reduksi, membuat bagan, dan hubungan antar kategori. Dengan melakukan penyajian data maka, temuan lapangan akan lebih mudah untuk dipahami apa yang terjadi. Dan peneliti melangkah pada tahap selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Interpretasi dan Analisis Data

Tahapan ini, data yang telah melewati proses reduksi dan penyajian data akan dianalisis dan dibandingkan dengan kajian pustaka atau teori yang sudah ditentukan.

4. Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah selanjutnya adalah membuat kesimpulan dari data yang telah disajikan. Kesimpulan tersebut harus dilakukan verifikasi terlebih dahulu untuk memastikan tidak perubahan pada data yang telah diproses. Kesimpulan merupakan output dari input yang telah diproses sebelumnya. Kesimpulan dalam

metode penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum ada. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah dilakukan penelitian menjadi jelas.

G. Teknik Keabsahan Data

Uji validitas dan uji reliabilitas pada penelitian kualitatif bisa dilakukan pada alat penelitian agar hasilnya valid dan sesuai dengan instrument penelitian, sehingga data yang diperoleh dari penyebaran instrumen penelitian sesuai dengan data yang diinginkan. Adapun beberapa langkah dalam uji keabsahan data meliputi:⁷⁷wawancara, observasi, dan dokumentasi. Triangulasi sebagai pendekatan strategis dalam pengumpulan data yang mengintegrasikan berbagai metode dan sumber data yang sudah ada. Dalam triangulasi teknik, peneliti memanfaatkan beragam metode pengumpulan data untuk meraih informasi dari berbagai sumber yang berbeda baik melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam konteks penelitian ini, teknik observasi partisipasi pasif, wawancara semi terstruktur, dan dokumentasi digunakan untuk menghimpun data yang sejalan dari sudut pandang yang berbeda. Dari beberapa data tersebut, peneliti melakukan komparasi terhadap beberapa data yang sudah dikumpulkan.

⁷⁷ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012).

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Pendidikan Madrasah Miftahul Ulum Raudlatul Mubtadiin Karang Penang Sampang

Di tinjau dari sejarahnya, Madrasah Miftahul Ulum Raudlatul Mubtadiin yang terletak di Karang Penang Desa Seben, tidak bisa terlepas peran sosok tokoh yang berpengaruh Kh. Hasanuddin, yang beralamatkan karang penang oloh sampang.⁷⁸

Pada awal berdirinya Pendidikan Madrasah Miftahul Ulum Raudlatul Mubtadiin mulai tahun 1980-2024 dan sudah mencapai 43 tahun, pertama sebelum terjadinya pendidikan ini mulai dulu beliau sudah diberi amanah oleh Kh. Muhammad Soleh Bin Badruddin Karang Durin, sampai 3x dari tlambah disuruh pulang ke Karang Penang Oloh.

2. Tujuan Pendidikan, Visi, Misi, dan Tujuan Madrasah

a. Tujuan Pendidikan

Pendidikan dasar (Madrasah Ibtidaiyah) bertujuan untuk meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlaq mulia serta ketrampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih

⁷⁸ Wawancara dengan Kh Hasanuddin, di MI Raudlatul Mubtadiin. Hari Selasa. 20-Juni-2023: Pukul 08:15-09:00.

lanjut (PP No. 19 Tahun 2005 tentang Standart Nasional Pendidikan pada Standart Kompetensi Lulusan pasal 26)

b. Visi Madrasah

Menjadikan siswa berwatak cerdas dan beramal Ikhlas

c. Misi Madrasah

- 1) Menyelenggarakan pendidikan kreatif, inovatif membentuk generasi unggul disegala bidang untuk bersaing menghadapi tantangan.
- 2) Menyelenggarakan pendidikan yang mengutamakan nilai-nilai Islam
- 3) Menyelenggarakan pendidikan yang berahlakul karimah untuk mencetak generasi teladan baik bagi diri sendiri maupun orang lain.
- 4) Menyelenggarakan pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas, unggul dalam bidang akademik, Non Akademik, Moral dan kemandirian.
- 5) Menjalin kerja sama dengan berbagai pihak untuk meningkatkan kualitas dan relevansi pendidikan di madrasah.
- 6) Memberdayakan potensi lingkungan untuk membangun sikap persaudaraan yang kuat

d. Tujuan MI Raudlatul Mubtadiin Karangpenang oleh Kec. Karangpenang

- a) Mencetak kader generasi muda yang mempunyai dasar-dasar agama islam yang kuat.

- b) Mengembangkan lembaga madrasah Ibtidaiyah menjadi lembaga pendidikan yang mampu bersaing dengan lembaga lainnya.
- c) Mampu mengaplikasikan ilmu yang diperoleh bagi alumni untuk mengabdikan diri pada masyarakat.
- d) Membentuk lembaga pendidikan menjadi kebanggaan masyarakat sekitar madrasah.
- e) Menyiapkan generasi yang mempunyai karakter/sikap Ikhlas yang baik sehingga dapat mengangkat harkat dan martabat pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah.

3. Keadaan Tenaga Pendidik dan Staf

Pada tahun pelajaran 2022-2023 ini, tenaga guru dan staf di MI Raudlatul Mubtadiin Karang Penang Sampang berjumlah 14 orang, dengan rincian 12 orang tenaga edukatif dan 2 orang staf TU dan karyawan lainnya. Semua tenaga edukatif mengajar sesuai dengan spesifikasi keilmuannya masing-masing dan telah menyelesaikan jenjang pendidikan S-1.

Secara sistematis, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di MI Raudlatul Mubtadiin pada tahun pelajaran 2023-2024 ini tertera pada

1. Penerapan Metode Muhadharah Dalam Melatih Percaya Diri Siswa Pada Materi Akrostik Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Raudlatul Mubtadiin Karang Penang Oloh. Kec. Karang Penang Kab. Sampang

Kata *muhadharah* berasal Bahasa Arab *haadhara-yuhaadhiruu-Muhadharatan* yang berarti menghadiri. Kemudian menjadi isim makan yang bermakna sebagai forum yang didatangi oleh sebagian orang untuk keperluan tertentu. Di lingkup Madrasah kata *muhadharah* memiliki arti yaitu tempat yang sengaja didatangi orang untuk berlatih berpuisi atau pidato bagi siswa.⁷⁹

Kegiatan *muhadharah* di Madrasah Ibtidaiyah Raudlatul Mubtadiin dilakukan dengan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Perencanaan muhadharah dilaksanakan dengan perencanaan khusus. Seperti menyiapkan tema atau materi, waktu, teknik, sarana dan prasarana terhadap siswa, juga menentukan siswa yang akan tampil, sehingga ketika muhadharah dilaksanakan akan terlaksana berdasarkan tujuan yang diharapkan. Kegiatan ini dibimbing oleh pengurus yang bertanggung jawab dalam bidang pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Raudlatul Mubtadiin.

Hal senada juga disampaikan pak Khoirul selaku pembimbing kegiatan muhadharah di Madrasah Ibtidaiyah Raudlatul Mubtadiin Harsallakum bahwa muhadharah adalah ajang latihan. Hal ini dapat dilihat dari wawancara sebagai berikut:

⁷⁹ Dliyauddin, Arie, Zainul Abidin, Agus Wedi “Penerapan Prinsip Belajar Behavioristik dalam Kefiatan Muhadharah di Tarbiatul Muallimin Al-Islaiyah Al-Amien Prenduan Sumenep Madura” Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan, Vol. 2 No. 3, Agustus 2019, Hal 169.

“Muhadharah itu kata dari bahasa arab, jadi secara bahasa muhadharah itu ceramah, sementara di prakteknya muhadharah itu fokus kepada latihan ceramah, jadi lebih tepatnya muhadharah itu latihan ceramah untuk melatih mental santri supaya dapat atau mempunyai mental untuk berani berbicara di depan orang banyak. Di kegiatan muhadharah itu bukan hanya puisi dan pidato saja tetapi banyak juga tugas-tugas yang lain. Sedangkan mengenai kegiatan muhadharah dapat melatih kepercayaan diri siswa, menurut saya sudah...karena hal ini sudah di buktikan dengan adanya siswa yang sudah berapa kali mengikuti perlombaan”⁸⁰

Dalam pembelajaran mendorong para siswa untuk meningkatkan rasa percaya diri, yaitu kegiatan muhadharah yang diadakan satu kali dalam setiap dua pekan yaitu pada hari selasa sebagaimana telah dikatakan oleh bapak Ainul Rofiq. Selaku waka kesiswaan sebagai berikut:

“Kegiatan muhadharah merupakan sebuah program pembiasaan yang dilakukan saat diluar jam belajar berkumpul dalam satu ruangan dari kelas tiga sampai kelas enam, khususnya setelah jam pelajaran. Muhadharah dilakukan dengan tujuan untuk melatih rasa percaya diri siswa, melatih mental, serta menumbuhkan rasa tanggung jawab, disiplin, kerjasama, dan kemandirian siswa secara optimal untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan”⁸¹

Diharapkan bahwa setelah keluar sekolah kemampuan ini akan menjadi bekal siswa ketika sudah di masyarakat. Contohnya, mereka belajar menampilkan presentasi di kelas, berpartisipasi dalam diskusi, menyelesaikan soal di papan tulis, dan berani menyampaikan puisi dan pidato di depan teman-teman mereka dengan rasa percaya diri melalui kegiatan muhadharah. hal ini sebagaimana yang dikatakan oleh Bapak Moh Hapi. selaku selaku kepala sekola Madrasah Ibtidaiyah Raudlatul mubtadiin, beliau menjelaskan bahwa:

⁸⁰ Hasil wawancara dengan kesiswaan pada tanggal 02 Agustus 2024

⁸¹ Hasil wawancara dengan ketua muhadharah dan wali kelas kelas V di pada tanggal 01 Agustus 2024

“Diadakannya muhadharah ini tujuannya agar siswi diharapkan mampu untuk tampil percaya diri ketika ditunjuk di depan, dan dengan adanya kegiatan muhadharah ini bisa melatih mental siswa mas. Kemudian Saya juga berharap kegiatan ini menjadi bekal berharga buat anak-anak kedepannya ketika sudah terjun ke masyarakat atau sudah lulus nanti siswa sudah memiliki pengalaman dan terbiasa untuk berbicara di depan orang banyak. Jadi kegiatan muhadharah hanya diikuti para peserta didik kelas tiga sampai kelas enam saja, untuk melaksanakan kegiatan muhadhoroh”⁸²

Sebagaimana yang dikatakan oleh bapak Abd Rosek. selaku pengajar aktif di lembaga Madrasah Ibtidaiyah Raudlatul Mubtadiin Karang Penang antara lain sebagai berikut:

“Bahwasanya ada kegiatan muhadhoroh yang bertujuan untuk mengasah kemampuan siswa yang terpendam antar lain yaitu Muhadharah yang diadakan sejak awal berdirinya lembaga tersebut, dalam kegiatan muhadharah ini santri bisa mengasah bakatnya untuk berbicara di depan siswa yang lainnya, Adapun diadakan kegiatan ini guna melatih berpuisi dan berpidato. kegiatan muhadarah dilaksanakan satu kali dalam dua pekan yaitu pada hari selasa dan wajib diikuti oleh seluruh siswa kelas tiga sampai kelas enam. Adapun pelaksanaan kegiatan muhadharah bisa menambah dan meningkatkan kepercayaan diri siswa, seperti halnya siswa yang mewakili perlombaan dalam kegiatan ini.”⁸³

Penerapan metode muhadharah dalam melatih percaya diri siswa pada materi akrostik kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Raudlatul Mubtadiin Karang Penang, dilakukan dengan beberapa tahapan antara lain yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Perencanaan muhadharah dilaksanakan dengan perencanaan khusus. Seperti menyiapkan tema atau materi, waktu, teknik, sarana dan prasarana terhadap siswa, juga menentukan siswa yang akan tampil, sehingga ketika metode muhadharah pada materi akrostik dilaksanakan akan terlaksana berdasarkan tujuan yang diharapkan. Sebagaimana

⁸² Hasil wawancara dengan kepala sekolah Madrasah Ibtidaiyah Raudlatul Mubtadiin 12 Agustus 2024

⁸³ Hasil wawancara dengan guru aktif msdrasah ibtidaiyah raudlatul mubtadiin pada tanggal 16 Agustus 2024

mana yang telah dikatakan oleh oleh bapak Ainol Rofiq. waka pada kegiatan muhadharah antara lain sebagai berikut:

“Jadi sebelum saya memulai pembelajaran khususnya pada materi akrostik dengan menggunakan metode muhadhoroh saya menentukan tema atau materi kemudian memberikan contoh kepada siswa terlebih dahulu, agar siswa dapat mngerti bagaimana cara tampil dengan baik dan percaya diri di depan kelas, sehingga nanti ketika siswa tampil ke depan dengan alokasi waktu yang telah ditentukan siswa dapat tampil dengan maksimal mas”⁸⁴

Selaras dengan apa yang dikatakan oleh bapak Moh Hapi. Selaku kepala sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Raudlatul Mubtadiin Karang Penang, dalam hal ini menyatakan bahwa:

“Dilembaga yang dibinanya ini terdapat beberapa kegiatan yang menunjang kemampuan siswa dalam melatih rasa percaya diri dan tampil berani didepan banyak orang, diantaranya adalah siswa dilatih untuk bisa percaya diri dengan tampil dan membacakan beberapa materi muhadaroh dan puisi di depan kelas dan tentunya hal ini dikukan dan dilaksanakan dengan arahan dan bimbingan oleh guru mapel yang mengampu mata pelajaran tersebut, dan hasilnya saya bangga dengan keberanian siswa yang mampu tampil dan membacakan beberapa karangan puisi dan lain sebagainya”⁸⁵

Hal yang sama juga di sampaikan oleh Bapak Abd Rosek. sebagai sebai guru aktif. Beliau juga mengemukakan beberapa alasan tentang kegiatan muhadharah di madrasah ibtidaiyah raudlatul mubtadiin sebagai berikut:

“Pengadaan kegiatan ini supaya mental siswa terlatih mbak. Karena banyak siswa yang tidak mau maju ketika ditunjuk guru, terkadang masih takut dan malu untuk berani tampil mbak maka dari itu dibentuklah muhadharah sebagai sarana untuk melatih kemampuan siswa mbak. Yang terpenting anak-anak mau melakukan tugasnya dengan baik. Dengan ini saya harap dengan”⁸⁶

⁸⁴ Hasil wawancara waka pada kegiatan muhadharah pada tanggal 15 Agustus 2024

⁸⁵ Hasil wawancara dengan kepala sekolah pada tanggal 15 Agustus 2024

⁸⁶ Hasil wawancara Bapak abd rosek. sebagai sebai guru aktif sekolah pada tanggal 09 Agustus 2024

Pada tanggal 01 Agustus peneliti hadir ke lembaga Madrasah Ibtidaiyah Raudlatul Mubtadiin Karang Penang, dan melihat secara langsung beberapa kegiatan yang menunjang untuk melatih rasa percaya diri antara adanya pembiasaan yang dilakukan guru terhadap siswa untuk berani tampil berdiri didepan kelas salah satunya adalah membacakan beberapa karangan puisi dan pidato yang sebelumnya sudah dipersiapkan dan dicontohkan terlebih dahulu oleh guru pada saata kegitan belajar mengajar berlansung di dalam kelas, tentunya hal tersebut tidak lepas dari arahan dan perencanaan yang telah dipersiapkan oleh guru dengan tujuan kegitan tersebut bisa terlaksana dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Untuk memperkuat beberapa argumen di atas maka peneliti disini melakukan beberapa wawancara dengan salah satu siswa kelas V Nurul Iqomah anatarain sebagai berikut:

“Biasanya, pak khoiril ngasih saya contoh terlebih dahulu, sehingga saya sama teman-teman mengamati dengan baik, agar faham betul kadang dibacakan terlebih dahulu sama bapak khorul trus ngabil siswa satu dijadikan contoh terlebih dahulu biar siswa tau caranya membuat puisi untuk maju kedepan, setelah itu kita duduk ber kelompok-kelompok terlebih dahulu agar bisa saling mengoreksi agar dan siap tampil kedepan, shingga teman-teman bisa maju satu persatu untuk mempraktekkan dan sedikit banyaknya siswa sudah mulai menunjukkan kepercayaan dalam menguasai suasana dalam kelas pada saat tampil dan maju kedepan.”⁸⁷

Pada tahapannya selanjutnya dalam penerapan metode muhadharah dalam melatih percaya diri siswa pada materi akrostik kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Raudlatul Mubtadiin Karang Penang, adalah pelaksanaan dimana dalam pelaksanaan ini guru melakukan beberapa langkah antara lain, guru

⁸⁷ wawancara dengan salah satu siswa kelas V Nurul Iqomah 05 2024

menunjuk beberapa siswa untuk mempersiapkan dirinya untuk tampil ke depan kelas dan membacakan beberapa teks puisi maupun pidato, akan tetapi dalam pelaksanaan disini, guru memberikan kesempatan tampil terhadap para siswa disaat siswa yang bertugas sudah pada siap untuk tampil, dan biasanya guru melakukan hal ini pada pertemuan kedua dalam kegiatan ini, dikarenakan semua siswa memiliki jangka waktu yang panjang dalam mempersiapkan secara matang beberapa teks pidato maupun puisi yang telah diberikan guru, maka dari itu tingkat rasa percaya diri siswa dengan adanya jangka waktu yang panjang dalam mempersiapkan hal tersebut sangat tinggi, sebagaimana pernyataan Bapak Khairul. Selaku guru mata pelajaran bahasa indonesia antara lain sebagai berikut:

“Jadi mas dalam pelaksanaan ini khususnya dalam penerapan metode muhadharah dalam melatih percaya diri siswa pada materi akrostik kelas V anak-nanak dikasih pembinaan terlebih dahulu agar siswa tidak takut untuk maju kedepan kelas, dan diberikan contoh cara membaca agar siswa itu faham, agar dapat menguasai materi yang akan ditampilkan kedepan, terus saya mengecek apa yang mau dibaca terlebih dahulu agar siswa itu bisa lebih percaya diri dengan apa yang dibaca, selanjutnya guru menunjuk beberapa siswa untuk tampil maju kedepan pada pertemuan selanjutnya, agar siswa dapat mempersiapkan materi yang sudah diberikan secara matang”⁸⁸

Selaras dengan apa yang dikatakan oleh bapak Abdul Qadir. Selaku guru aktif di Madrasah Ibtidaiyah Raudlatul Mubtadiin Karang Penang, dalam hal ini menyatakan bahwa dilembaga yang ada terdapat beberapa pelaksanaan yang memberi arahan terlebih dahulu kepada siswa dalam melatih rasa percaya diri dan tampil berani, diantaranya adalah siswa dilatih terlebih dahulu untuk bisa menyiapkan materi dengan baik dan membacakan

⁸⁸ Hasil wawancara Selaku guru mata pelajaran bahasa indonesia tanggal 07 Agustus 2024

beberapa materi tentunya hal ini dikukan dan dilaksanakan dengan arahan dan bimbingan dan terlebih dahulu oleh karena itu ada keringanan bagi guru yang mengampu mata pelajaran tersebut.⁸⁹

Berdasarkan beberapa pemaparan tersebut menunjukkan bahwa di madrasah ibtidaiyah raudlatul mubtadiin dalam kegiatannya lebih terfokus untuk melatih rasa percaya diri siswa dan rasa tanggung jawab agar kedepannya siswa memiliki bekal untuk berani tampil di depan umum dengan penuh percaya diri, bahwa pada tahapan pelaksanaan disini terdapat beberapa langkah dan tahapan diantaranya yaitu, guru memerintahkan siswa untuk tampil kedepan dan mempraktekkan dari beberapa arahan dan bimbingan guru pada pertemuan sebelumnya, selanjutnya siswa yang tampil ke depan adalah siswa yang ditunjuk guru pada pertemuan sebelumnya, kemudian siswa yang tampil kedepan sudah mempersiapkan diri untuk tampil dan membacakan beberapa puisi atau pidato yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya, maka dari itu peneliti melihat adanya metode ini sangat membatu siswa untuk melatih dan meningkatkan rasa percaya diri siswa, karena setiap siswa diwajibkan untuk bisa tampil secara maksimal dalam mempraktekkan latihan berpidato maupun berpuisi dengan jengjang waktu persiapan yang sangat lama, meskipun masih terdapat dari beberapa siswa yang masih belum bisa tampil secara maksimal.

⁸⁹ Hasil wawancara Selaku guru aktif pada tanggal 06 Agustus 2024

Untuk memperkuat beberapa argumen diatas peneliti melakukan wawancara dengan siswa Moh Danil di Madrasah Ibtidaiyah Raudlatul Mubtadiin Karang Penang, antara lain sebagai berikut :

“Iya benar pak khoirul sudah memberikan arahan pada pertemuan sebelumnya yaitu untuk berlatih tampil didepan kelas. dan saya sudah mempersiapkan diri serta belajar untuk tampil, sehingga untuk pertemuan selanjutnya saya sudah siap dan menguasai apa yang harus saya lakukan di depan kelas karna saya telah menguasai jadi saya dapat tampil dengan percaya diri didepan kelas”⁹⁰

Pada langkah selanjutnya dalam penerapan metode muhadharah dalam melatih percaya diri siswa pada materi akrostik kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Raudlatul Mubtadiin Karang Penang sampang , dimana dalam evaluasi guru melakukan beberapa Tahapan yang terdiri dari dua aspek pertama kebahasaan yaitu terdiri dari kesalahan dalam pengucapan, dalam pembacaan puisi dan kesalahan dalam penyunan kalimat. Yang ke Dua aspek non kebahasaan yang terdiri dari kelancaran dalam membacakan puisi didepan kelas, penguasaan terhadap teks puisi yang dibuat, serta kerja sama antar peserta didik sebagaimana pernyataan Bapak Khoirul. Selaku guru mata pelajaran bahasa indonesia antara lain sebagai berikut:

“Jadi mas, Dimana saya selaku guru dalam melakukan evaluasi, saya melihat serta mengamati anak-anak dalam membacakan puisi yaitu ketepatan mereka dalam membacakan puisi serta penguasaan dalam puisi yang mereka buat. Kemudian, saya memberikan penilaian bagaimana kerja sama antar anak-anak, Hasil evaluasi dalam pelaksanaan metode muhadharoh, dalam hasil evaluasi pelaksanaan metode muhadharoh menunjukkan bahwa kesalahan peserta didik dalam aspek kebahasaan rata-rata nilainya lima sampai tujuh kali dan

⁹⁰ wawancara dengan salah satu siswa kelas V moh danil pada tanggal 05 Agustus 2024

kesalahan peserta didik dalam aspek non kebahasaan rata-rata satu sampai empat kali kesalahan”⁹¹

Pengalaman pada diri siswa seiring waktu akan memberikan dampak yang besar pada keyakinan dan perkembangan pada siswa. Dengan mengikuti kegiatan muhadharah secara rutin dapat menjadikan bahwa: diri siswa lebih baik dan percaya diri serta menambah wawasan dan menjadi lebih luas. Hal ini sebagaimana disampaikan oleh salah satu siswa bernama Akmal fikri maulana, Ia menyampaikan bahwa:

“Pengalamannya sangat banyak kak, Jujur awalnya ketika maju pertama kali rasanya masih canggung dan gugup sekali kak karena masih pertama kali, tapi karena dan sering melihat teman-teman terlebih dahulu yang sudah beberapa kali maju dan mengikuti kegiatan, saya sambil melihat di kelas waktu diperaktekkan oleh guru saya ngak berani kadang gemetar takut dan lain sebagainya kadang iri sama yang bisa kak”⁹²

seperti hal yang diungkapkan oleh siswi yang bernama Nuruk iqomah,

Ia mengungkapkan bahwa:

“Pada awalnya saat maju kak didala kelas rasa takut luar biasa kadang ketika mau dicoba ada yang ngak mau kak setelah saya mencoba pertama kali rasanya deg-deg an kak, ditambah lagi diliat sama teman-teman tambah nggak karuan rasanya. Tetapi setelah saya diberi arahan dan masukan dan dikasih contoh oleh teman saya yang bernama adil saya mulai tampil didepan Alhamdulillah sekarang sudah lebih PD lagi kak”⁹³

Dalam perencanaan kegiatan terdapat hal-hal yang perlu diperhatikan dalam proses persiapan kegiatan tersebut. Proses kegiatan muhadharah harus dipersiapkan oleh peserta didik maupun pendidik agar proses kegiatan dapat terlaksana dengan baik. Pada tahap persiapan di Madrasah Ibtidaiyah

⁹¹ wawancara dengan salah satu guru bahasa indonesia pada tanggal 014 Agustus 2024

⁹² wawancara dengan salah satu siswa kelas V Akmal Fikri Maulana pada tanggal 05 Agustus 2024

⁹³ wawancara dengan salah satu siswa kelas V Nuruk Iqomah pada tanggal 05 Agustus 2024

Raudlatul Muhtadiin. ini terdiri dari pembuatan jadwal, dan persiapan siswa, pembuatan naskah puisi dan pidato untuk latihan.

Hal ini berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Bapak Khoirul. selaku pembina kegiatan muhadharah mengenai perencanaan kegiatan muhadharah. Beliau mengatakan:

“Dalam penyusunan perencanaan sebelumnya saya membuat jadwal yang saya bagi setiap kelas per minggunya. Untuk petugas muhadharah di pilih per kelas dan sistemnya rolling atau giliran dicobak satu-satu, jadi semua siswi mendapatkan bagian. Lalu sebelum kegiatan 2 minggu sebelumnya siswi saya himbau bagi petugas muhadharah untuk mempersiapkan tugasnya, seperti membuat naskah dan latihan pidato, mencari dan latihan dan lain sebagainya.”

Berdasarkan penjelasan Bapak Khoirul. bahwa pembuatan jadwal dilakukan dengan membagi per kelas setiap 2 minggunya. Setiap kelas. sehingga setiap siswa mendapatkan giliran tugas. Bagi siswa yang memperoleh tugas untuk tampil pada kegiatan muhadharah 2 minggu sebelumnya siswa dianjurkan untuk mempersiapkan bahan materi yang akan disampaikan. Hal yang sama juga disampaikan oleh bapak Ainur rofiq. di selaku Waka kesiswaan di Madrasah Ibtidaiyah Raudlatul Muhtadiin. mengenai perencanaan kegiatan Muhadharah. Beliau mengatakan:

“Perencanaan ini penting dilakukan untuk mencapai sebuah tujuan yang akan dilakukan Untuk pembagian yang di sesuaikan dengan urutan yang paling atas dan kadang ngambil yang paling pintar untuk di jadikan contoh. Untuk tema terserah siswanya yang penting memuat tentang pendidikan.”⁹⁴

⁹⁴ wawancara dengan bapak Ainur rofiq. di selaku Waka kesiswaan di Madrasah Ibtidaiyah Raudlatul Muhtadiin 14 Agustus 2024

Dari hasil wawancara diatas, perencanaan pembimbing yaitu membagi petugas muhadharah dan membuat pelaksanaan muhadharah berjalan baik sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Tema puisi Dan pidato yang disampaikan oleh siswa bersifat fleksibel atau tidak ada ketentuan dari pembina muhadharah cuman kadang dikasih contoh, peserta didik memiliki kebebasan untuk memilih, asalkan materinya berkaitan dengan pendidikan. Tema juga dapat disesuaikan dengan kondisi dan situasi tertentu, Hal ini berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Bapak Khoirul. beliau mengatakan:

“Untuk tema-tema yang disampaikan siswa itu disesuaikan dengan kemampuan siswa, yang penting memuat materi pengetahuan umum. Selain itu, juga menyesuaikan kondisi”⁹⁵

Hal ini juga senada diungkapkan oleh noer aulia safitri selaku kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Raudlatul Mubtadiin. Ia mengungkapkan:

“Temanya nggak ada ketentuannya, jadi bebas Mas. Saya kemarin membawakan puisi dengan materi bahasa indonesia dengan tema pentingnya menjaga lingkungan.”⁹⁶

Persiapan mental juga tidak kalah penting, memiliki keberanian untuk tampil, harus percaya diri dan optimis. Namun, tidak semua siswa harus mampu mempersiapkannya dan banyak sekali siswa yang masih demam panggung. Hal ini diungkapkan oleh salah satu siswi yang bernama nurul iqomah kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Raudlatul Mubtadiin. mengenai

⁹⁵ wawancara dengan Bapak Khoirul. wali kelas kelas V DIMadrasah Ibtidaiyah Raudlatul Mubtadiin 15 Agustus 2024

⁹⁶ wawancara dengan salah satu siswa kelas V Nuruk Iqomah pada tanggal 05 Agustus 2024

persiapan kegiatan muhadharah. Berikut hasil wawancara dengan Akmal Fikri Maulana, Ia mengungkapkan:

“Biasanya sebelum muhadharah, saya dan teman-teman sekelas mempersiapkan terlebih dahulu jauh-jauh hari sebelumnya. Teman-teman sekelas mendiskusikan pembagian tugasnya sesuai giliran. Lalu ketika saya ditunjuk, biasanya saya mempersiapkan materi terlebih dahulu yang dikasih oleh guru kadang mencari sendiri di buku di perpustakaan. Kalau sudah jadi saya latihan mandiri dirumah. terus saya latihan berulang ulang agar paham. Karena kalau nggak latihan rasanya kurang PD, kadang ada percobaan terlebih dahulu kak.”⁹⁷

Adapun ungkapan lainnya dari Hasil wawancara dengan kepala sekolah, mengenai persiapan sebelum kegiatan muhadharah. Ia mengungkapkan:

“Sebelum muhadharah biasanya ada pembagian tugas kak. Kalau saya ketik mau maju tampil kedepan itu sebelumnya menyiapkan dan latihan sendiri kak”⁹⁸

Berdasarkan beberapa hasil wawancara diatas, dalam pembuatan jadwal muhadharah dengan sistem 2 minggu satu kali dilakukan oleh pembina yakni Bapak Khoirul. Pembagian yang mau maju, dilakukan dibagi secara-rata dan bergilir berdasarkan hasil yang dipilih dari masing-masing kelas. Sementara itu siswa juga berlatih secara mandiri dengan membaca naskah puisi atau pidato secara berulang-ulang agar dapat mudah dalam memahami materi dan tampil dengan percaya diri.

1. Pada pukul 11.00 WIB semua berkumpul dalam satu ruangan.
2. Kemudian guru pembina mempersilahkan untuk membuka program muhadharah.

⁹⁷ wawancara dengan salah satu siswa kelas V Akmal Fikri Maulana pada tanggal 05 Agustus 2024

⁹⁸ wawancara dengan kepala sekolah pada tanggal 16 Agustus 2024

3. Kemudian dilanjutkan dengan khatabah atau baca puisi dan pidato (bahasa Indonesia,). Dalam pengamatan peneliti, teknik pidato yang dilakukan dalam kegiatan muhadharah yakni teknik membaca naskah.
4. Setelah itu dilanjutkan penutup dan doa
5. Setelah rangkaian muhadharah selesai, dilakukan sesi evaluasi. Semua siswa duduk rapi dan pembina muhadharah mengisi dengan memberikan beberapa masukan dan saran kepada petugas muhadharah untuk perbaikan kedepannya. Pembina muhadharah juga mengumumkan jadwal kelas minggu depan.
6. Setelah itu, semua siswa keluar ruangan secara bergilira. sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan bapak Ainol Rofiq, selaku Waka Kesiswa Madrasah Ibtidaiyah Raudlatul Muhtadiin. Beliau mengungkapkan:

“Kegiatan muhadharah ini merupakan hal yang sangat positif sebab dengan adanya kegiatan ini siswa dapat melatih kemampuan mereka agar mereka memiliki keberanian untuk tampil menyampaikan sebuah puisi dan pidato di depan teman-temannya. Sebagai seorang guru harapannya semoga anak-anak didik saya kedepannya bisa menerapkan apa yang sudah diajarkan selama sekolah ketika sudah terjun ke masyarakat. Saya sesekali memantau dan ikut menyaksikan kegiatan ini walaupun tidak semua karena bertepatan dengan jam trakhir, Kemudian muhadharah sistem pembagiannya jadwalnya itu dibuat perkelas. Jadi setiap kelas berembukan untuk membagi masing- masing bagian tugasnya mas, ada yang berpuisi ada yang ber pidato yang di lakukan oleh 3 anak dengan bahasa yang berbeda yakni bahasa Indonesia. Lalu hiburan biasanya diisi nyanyi bersama-sama. Kemudian biasanya kegiatan ditutup dengan evaluasi oleh pembina muhadharah”⁹⁹

⁹⁹ wawancara dengan bapak Ainur rofiq. di selaku Waka kesiswaan di Madrasah Ibtidaiyah Raudlatul Muhtadiin 14 Agustus 2024

Berdasarkan penjelasan waka kesiswaan dapat dipahami bahwa muhadharah merupakan kegiatan positif karena siswi dapat melatih kepercayaan diri mereka agar memiliki keberanian tampil di depan. Hal senada juga diungkapkan oleh Bapak Khoirul, selaku pembina muhadharah di Madrasah Ibtidaiyah Raudlatul Mubtadiin, mengenai pelaksanaan muhadharah. Sesuai dengan wawancara sebagai berikut:

“Dalam pelaksanaannya itu terdapat beberapa tahapan yakni pertama pembukaan yang akan dibuka oleh guru atau pembaca acara. Kemudian dilanjutkan dengan contoh dan pemahaman. Setelah itu membaca puisi dan pidato. Untuk pidato saya tidak menuntut harus hafal, terserah anak-anak mau pakai teks atau tidak yang penting ketika sudah ditunjuk harus mau melakukan tugasnya. Untuk percaya diri Lalu agar siswa tidak bosan ada sesi hiburan yakni menyanyi bersama, dan dilanjutkan dengan doa dan penutup. Sebelum anak-anak keluar saya biasanya mengadakan evaluasi singkat dengan memberikan kritik dan saran ke siswa yang sudah tampil. Dengan demikian saya harap dengan adanya kegiatan ini adalah bentuk tanggung jawab dan mental anak-anak atas tugas yang diberikan tertanam pada siswi”¹⁰⁰

menjadi petugas muhadharah harus bertanggung jawab melakukan tugas yang diberikan. asalkan siswa mau melakukan tugas yang diberikan. Bapak Khoirul, berharap dengan adanya kegiatan muhadharah siswa memiliki rasa tanggung jawab tertanam pada diri siswa.

Hal yang sama juga diungkapkan oleh salah satu siswi yang bernama Akmal Fiqri Maulana mengenai tahapan pelaksanaan muhadharah. Sesuai dengan wawancara sebagai berikut:

“Di awali pembukaan, kemudian ada puisi dan pidato yang di isi oleh tiga anak, yang disampaikan ada tiga puisi bahasa Indonesia. Setelah itu

¹⁰⁰ Wawancara kepada oleh Bapak Khoirul, selaku pembina muhadharah di Madrasah Ibtidaiyah Raudlatul Mubtadiin pada tanggal 15 Agustus 2024

dilanjut dengan pidato, dan menyanyi di akhiri dengan doa. Terus pidatonya kalau paham materi saya gak liat teks kak, tapi kalau ngak bisa pengang tek kak, soalnya kurang takut tidak faham ketika tidak tau malu dan takut salah kak. Biasanya pal khoirul, ketika di akhir kegiatan memberikan evaluasi kepada siswa yang bertugas.”¹⁰¹

Dalam kegiatan muhadharah siswa yang terpilih menjadi dapat dilihat dari bagaimana cara siswa melaksanakannya. Sebagian besar sudah melakukannya dengan cukup baik. Hal ini disampaikan oleh kepala sekolah Madrasah Ibtidaiyah Raudlatul Muhtadiin. selaku pembina kegiatan muhadharah, beliau mengungkapkan bahwa:

Ya saya rasa tanggung jawab siswa di sekolah sudah baik mas. Selama kegiatan muhadharah anak-anak juga telah melakukan dengan baik. Seperti yang saya katakan sebelumnya anak-anak itu sebelum acara dimulai anak-anak sudah *standby* tanpa saya suruh. Itu kan membuktikan bahwa secara perlahan siswa itu sadar akan tanggung jawab dan kewajibannya nagak seperti di awal gitu.”¹⁰²

Ditambah juga pernyataan hasil wawancara dengan bapak Wakasek Kesiswaan, beliau menyampaikan bahwa:

“Para siswa selama kegiatan muhadharah baik yang bertugas maupun yang tidak bertugas sudah baik dan semuanya disiplin. Mungkin ada beberapa anak yang kurang dalam tanggung jawabnya, tapi sedikit demi sedikit akan kita arahkan ke suatu hal yang baik dan positif.”¹⁰³

Serta telah dipaparkan juga bahwa jika terdapat siswi yang malas atau tidak mau mengerjakan tugas yang diberikan maka dia akan mendapatkan hukuman. Hal ini berdasarkan hasil wawancara yang disampaikan oleh Bapak Khoirul selaku pembina muhadharah, beliau menyampaikan:

¹⁰¹ wawancara dengan salah satu siswa kelas V Akmal Fikri Maulana pada tanggal 05 Agustus 2024

¹⁰² wawancara dengan kepala sekolah pada tanggal 16 Agustus 2024

¹⁰³ wawancara dengan bapak Ainur rofiq. di selaku Waka kesiswaan di Madrasah Ibtidaiyah Raudlatul Muhtadiin 14 Agustus 2024

“Ada beberapa siswi yang tidak memperdulikan tugasnya dengan alasan mereka malu atau belum siap tampil. Oleh karena itu, agar siswa tidak takut mas, saya nasehati dan bermotivasi secara perlahan agar dia mau melakukan tugasnya. Kalau misalnya diulangi lagi, saya kasih hukuman mungkin bisa di suruh maju kedepan untuk minta maaf dan lain sebagainya agar siswa jera.”¹⁰⁴

Hal yang senada juga disampaikan oleh siswa kelas V Akmal Fikri

Maulana, beliau mengungkapkan bahwa:

“Setahu saya ada sanksi jika tidak mengikuti muhadharah pertama siswa diberi teguran dulu, kalau masih mengulangi lagibiasanya disuruh minta maaf kedepan ma”¹⁰⁵

satu siswi yang bernama Aldi mengenai hukuman bagi siswa yang

melanggar. Ia mengungkapkan:

“Setahu saya iya kak. Kalau ada siswa yang absen sama Pak Khoiril ditanya alasannya. Biasanya yang bolos karena apak kak.”¹⁰⁶

Ungkapan senada juga disampaikan oleh siswa lain yang bernama Nuru

Iqomah, Ia mengungkapkan bahwa:

“Ada kak, hukumannya itu maju kedepan untuk minta maaf kak. Kan ada absensi biasanya Bapak Khoiril. mengecek kehadiran siswa. Kalau ada yang ngga ikut minggu depan biasanya sama Bapak Khoiril. dipanggil disuruh maju ke depan untuk minta maaf jera.”¹⁰⁷

Berdasarkan beberapa wawancara tersebut bagi siswi yang melanggar akan mendapatkan hukuman dari pembina muhadharah berupa di suruh maju kedepan agar minta maaf kepada teman temanya. Hal ini dilakukan guna memberikan efek jera bagi siswa yang melanggarnya.

¹⁰⁴ Wawancara kepada oleh Bapak Khoiril. selaku pembina muhadharah di Madrasah Ibtidaiyah Raudlatul Muhtadiin pada tanggal 15 Agustus 2024

¹⁰⁵ wawancara dengan salah satu siswa Akmal Fikri Maulana pada tanggal 08 Agustus 2024

¹⁰⁶ wawancara dengan salah satu siswa Aldi pada tanggal 07 Agustus 2024

¹⁰⁷ wawancara dengan salah satu siswa kelas V Akmal Nuru Iqomah pada tanggal 05 Agustus 2024

Pengadaan evaluasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar perkembangan yang terjadi dalam kemampuan puisi dan pidato siswa setelah diterapkan kegiatan muhadharah. Selain itu evaluasi juga dilakukan guna untuk mengetahui kekurangan yang terjadi selama dilakukan kegiatan muhadharah. Setelah ditemukan kekurangan, maka pembimbing memberikan tindak lanjut agar kegiatan berikutnya dapat berjalan dengan baik. Hal ini berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada Bapak Khoirul. selaku pembina muhadharah, beliau mengatakan bahwa:

“Evaluasi kegiatan Muhadharah saya lakukan pada waktu akhir kegiatan yaitu dengan memberikan arahan atau saran dan kritik anak-anak yang sudah tampil setelah tampil. Mulai dari intonasi, pelafalan, keras pelannya suara saya koreksi saat Evaluasi. Gunanya apa? ya agar menjadi pembelajaran siswa supaya kedepannya termotivasi dan kedepannya lebih semangat lagi, ini saya lakukan dengan harapan siswa itu secara perlahan mentalnya itu terlatih begitu mas.”¹⁰⁸

Hal senada juga disampaikan oleh Nurul Iqomah selaku salah satu siswa di Madrasah Ibtidaiyah Raudlatul Muhtadiin mengenai evaluasi selama kegiatan muhadharah. Ia mengungkapkan:

“Saat evaluasi biasanya Bapak Khoirul memberikan kritik dan saran. Ketika ada siswa yang kurang lancar ber puisi dan berpidato ibu Ani memberikan saran dan perbaikan.”¹⁰⁹

Adapun ungkapan senada yang disampaikan siswa yang bernama Sifatul Jannah Rahmawati selaku salah satu siswi Madrasah Ibtidaiyah Raudlatul Muhtadiin. Ia mengungkapkan:

¹⁰⁸ Wawancara kepada oleh Bapak Khoirul. selaku pembina muhadharah di Madrasah Ibtidaiyah Raudlatul Muhtadiin pada tanggal 15 Agustus 2024

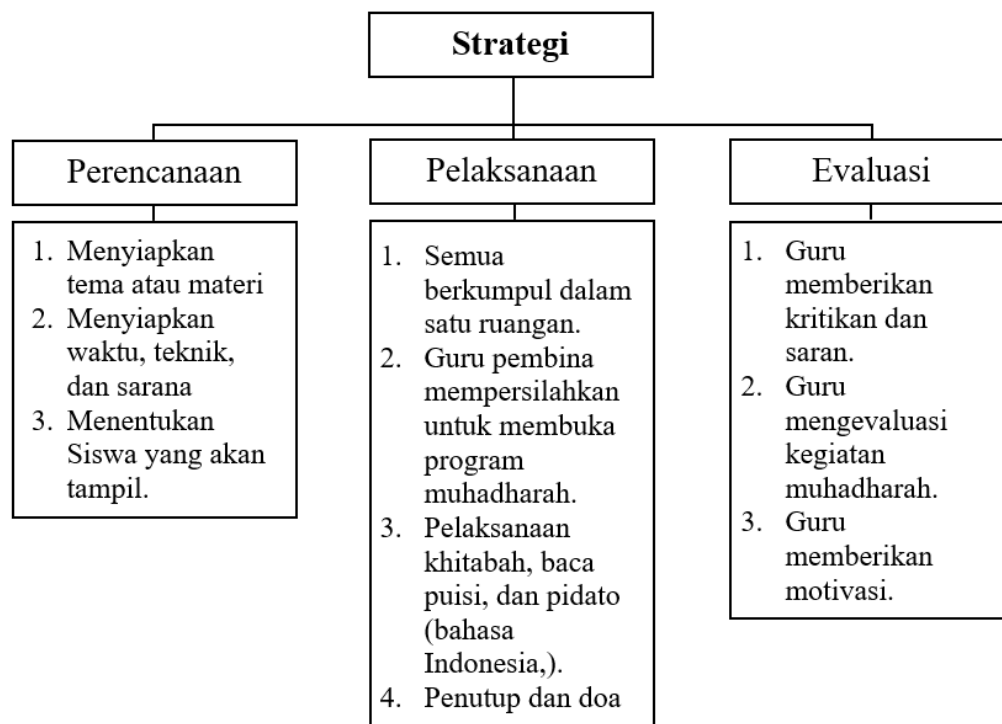
¹⁰⁹ wawancara dengan salah satu siswa kelas V Akmal Nuru Iqomah pada tanggal 05 Agustus 2024

“Selama evaluasi Bapak Khoirul memberikan kritik dan saran ke siswa yang telah tampil sebelumnya. Yang dikritik biasanya sama Bapak Khoirul itu pelafalan siswa, intonasi, sama Bapak Khoirul diperhatikan dan diberi saran baik nya seperti apa. Dari saran Bapak Khoirul kan kita bisa belajar dan memahami kesalahan kita saat tampil berpuisi dan berpidato.”¹¹⁰

Dengan adanya evaluasi tersebut, siswi dapat mengetahui apa saja kesalahan yang dibuat, agar saat penampilan selanjutnya kesalahan tersebut tidak terulang lagi.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dipaparkan diatas dapat disimpulkan bahwa bentuk kegiatan muhadharah dalam menumbuhkan rasa percaya diri siswa di Madrasah Ibtidaiyah Raudlatul Mubtadiin terbagi menjadi beberapa tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Dalam tahap perencanaan meliputi pembuatan jadwal dan absen kelas, dan ada yang menjaga, dan dikasih tek puisi dan pidato, dan latihan. Persiapan yang dilakukan siswa dilakukan secara mandiri untuk menumbuhkan rasa percaya diri siswa . Kemudian dalam tahap pelaksanaan terdapat rangkaian kegiatan mulai dari pembukaan, pembacaan puisi dan pidato bahasa (Bahasa Indonesia,), hiburan, dan penutup. Dalam rangkaian pelaksanaan muhadharah berfokus pada tugas-tugas siswa serta menginternalisasi nilai-nilai positif melalui tema-tema yang disampaikan. Pada tahap evaluasi guru memberikan kritik dan saran kepada siswi. Dengan demikian, diharapkan rasa percaya diri siswa dapat tertanam dengan baik pada diri siswa di Madrasah Ibtidaiyah Raudlatul Mubtadiin.

¹¹⁰ wawancara dengan salah satu siswa kelas V Syifatul Jannah pada tanggal 06 Agustus 2024



Bagan 4.1 Penerapan Metode Muhadharah Dalam Melatih Percaya Diri Siswa

2. Apa saja faktor yang mempengaruhi pelaksanaan metode muhadharah dalam melatih percaya diri siswa pada materi akrostik kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Raudlatul Mubtadiin Karang Penang Oloh. Kec. Karang Penang Kab. Sampang

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di penerapan metode muhadharah dalam melatih percaya diri siswa pada materi akrostik kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Raudlatul Mubtadiin Karang Penang, terdapat dua faktor yang mana dari hasil wawancara kepada pihak sekolah madrasah ibtidaiyah raudlatul mubtadiin, ada faktor pendukung dan faktor penghambat, yang

mempengaruhi untuk menumbuhkan rasa percaya diri siswa, untuk melatih trampil di depan teman-temannya¹¹¹ sebagai berikut:

a. Faktor pendukung

Adanya keinginan dari pihak sekolah maupun guru untuk menciptakan anak-anak yang luar biasa dan berani tampil didepan khalayak ramai, Salah satu faktor pendukung dari metode muhadharah adalah adanya keinginan dari tenaga pendidik dan kependidikan untuk membentuk peserta didik memiliki keberanian untuk tampil di depan khalayak umum, sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan salah satu narasumber, Bapak Khoirul sebagai wali kelas V sebagai berikut:

“Pengalaman pada diri siswa seiring waktu akan memberikan dampak yang besar pada keyakinan dan perkembangan pada diri siswa. Dengan mengikuti kegiatan muhadharah secara rutin dapat menjadikan diri siswa lebih baik dan percaya diri serta menambah wawasan siswa menjadi lebih luas.¹¹²

Hal ini sebagaimana disampaikan oleh kepala sekolah moh hapi. Ia

menyampaikan bahwa:

” Jadi mas, kegiatan pembelajaran menggunakan metode muhadhoroh ini diharapkan nantinya dapat menciptakan anak-anak yang luar biasa, anak-anak yang berani tampil berbicara di depan tempat ramai, dan bisa percaya dirilah, intinya tentunya agar setelah nanti tamat dari sini bisa langsung praktek dan bisa, agar Penampilan siswa selama kegiatan menjadi salah satu faktor dalam menumbuhkan rasa percaya diri siswa. Dengan memperhatikan selama tampil akan membuat siswa lebih percaya diri dan memberikan kesan yang baik.¹¹³

¹¹¹ Hasil wawancara kepada ustad khoirul selaku pengurus metode muhadhoroh pada tanggal 05 Agustus 2024

¹¹² Wawancara kepada Bapak Khoirul. selaku pembina muhadharah di Madrasah Ibtidaiyah Raudlatul Mubtadiin pada tanggal 15 Agustus 2024

¹¹³ wawancara dengan kepala sekolah pada tanggal 16 Agustus 2024

Adanya motivasi kepada peserta didik untuk belajar tampil berbicara di depan teman-teman atau publik, adanya motivasi yang diberikan oleh tenaga pendidik kepada peserta didik tentang pentingnya memiliki mental yang baik untuk bisa tampil di depan teman-teman kelasnya atau di depan publik. Sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan salah satu tenaga pendidik yang ada di sekolah tersebut, Abd Rosek. sebagai berikut:

“Memberikan motivasi menjadi tujuan yang sangat penting kepada peserta didik agar berani belajar tampil berbicara di depan teman-teman atau publik, mengingat dengan memberikan motivasi dapat mendorong anak-anak untuk berbuat dan berfikir lebih positif. Dengan memberikan energi semangat serta menguatkan anak-anak menjadi lebih berani tampil berbicara di depan teman-teman publik”¹¹⁴

Munculnya rasa ingin tahu serta rasa ingin bisa, sehingga siswa bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dengan metode muhadharah, adanya keinginan peserta didik sendiri untuk bisa tampil di depan khalak umum. Sehingga dengan sebab tersebut, para peserta didik memiliki kesemangatan untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dengan metode muhadharah. Sebagaimana hasil wawancara kepada pak Abdul Kodir. sebagai berikut:

“Jadi begini mas, dengan menggunakan metode muhadharah memberikan dampak yang baik bagi mereka yaitu, mereka menjadi semakin trampil dalam berbicara, semakin berani tampil di depan teman-teman yang menyebabkan mereka menyukai hal tersebut, sehingga timbullah rasa ingin tahu serta ingin terus bisa tampil di depan kelas”¹¹⁵

¹¹⁴ wawancara dengan kepala tenaga pendidik yang ada di sekolah tersebut, Abd Rosek S.Pd. stenanga pengajar tanggal 16 Agustus 2024

¹¹⁵ wawancara dengan kepala tenaga pendidik yang ada di sekolah tersebut, Abdul Kodir S.Pd. guru aktif tanggal 12 Agustus 2024

Adanya antusias atau simpati dari peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode muhadharah, dengan adanya keinginan yang kuat dan rasa ingin tahu untuk mengikuti kegiatan muhadharah. Sebagaimana hasil wawancara kepada oleh kepala sekolah Moh Hapi. Ia menyampaikan sebagai berikut:

“Jadi mas, anak-anak ini yang penting adalah mentalnya, kalau mentalnya udah bagus pasti nanti keterampilan berbicaranya akan meningkat, disini saya melihat bahwa beberapa anak yang memiliki prestasi yang cukup baik dan sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran dengan metode muhadharah, begitu juga dengan yang lain nya. Mereka belajar dengan sangat baik,,¹¹⁶

Adanya rasa percaya diri yang timbul pada diri peserta didik, agar siswa mampu tampil percaya diri sehingga mampu tampil kedepan umum hasil wawancara pada pembina muhadharah ustad khoirul sebagai berikut:

“Kalau untuk kakak kelasnya, jangan ditanya lagi masa mereka sudah percaya diri, alhamdulillah setelah mengikuti pembelajaran dengan muhadharah menimbulkan rasa percaya diri yang baik sehingga mereka lebih berani untuk berbicara didepan orang lain, nah yang masih sering malu-malu ini biasanya anak-anak yang baru masuk belum mendapatkan pelatihan,,¹¹⁷

Berdasarkan hasil observasi, terungkap bahwa di Madrasah ibtidaiyah raudlatul muhtadiin terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan muhadharah. Faktor pendukung utama adalah ketersediaan guru dalam membina siswa dalam pembelajaran yang ada di dalam kelas maupun kegiatan muhadharah ,agar dapat meningkatkan kualitas untuk rasa percaya diri siswa untuk berbicara di depan umum. Disertai dengan metode pembelajaran yang

¹¹⁶ wawancara dengan kepala sekolah pada tanggal 16 Agustus 2024

¹¹⁷ Wawancara kepada Bapak Khoirul. selaku pembina muhadharah di Madrasah Ibtidaiyah Raudlatul Muhtadiin pada tanggal 15 Agustus 2024

didukung oleh guru untuk materi yang relevan, hal ini mempermudah siswa untuk memahami dan meningkatkan percaya diri siswa dalam keterampilan berbicara. Lebih lanjut, memungkinkan partisipasi siswa lebih bagus, dengan melibatkan dorongan dari guru dalam dalam pembelajaran maupun muhadhoroh untuk meningkatkan rasa percaya diri dan kemampuan berbicara di depan umum.

b. Faktor Penghambat

Kurangnya beberapa motivasi peserta didik untuk berani didepan kelas. Salah satu faktor penghambat metode muhadharah adalah kurangnya motivasi internal peserta didik untuk berani tampil di depan umum salah satu di depan kelas sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan salah satu nara sumber yaitu Bapak Khorul. yang aktif di lembaga tersebut:

“Sebagai guru ataupun pendidik memang memiliki tantangan agar dapat memberikan motivasi belajar kepada anak-anak namun biasanya itu ada anak-anak yang memiliki sifat pendiam atau sulit dalam berintraksi, sehingga dia masih kurang percaya diri atas kemampuannya sendiri, ini menjadi tantangan bagi seorang guru untuk lebih dapat memberikan perhatian lebih agar anak-anak yang seperti ini dapat tampil berani di dpan kelas”¹¹⁸

Rendahnya motivasi dari orang tua untuk belajar dan mengikuti kegiatan pembelajaran dengan metode muhadharah. Faktor selanjutnya adalah kurangnya motivasi dari eksternal peserta didik seperti motivasi dari orang tua untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dengan metode muhadharah, hal tersebut dapat diketahui saat peneliti melakukan wawancara dengan salah satu guru aktif kepada pak abdul kodir S.Pd di lembaga tersebut.

¹¹⁸ Wawancara kepada nara sumber yaitu Bapak Khorul. yang aktif pada Tanggal 18 Agustus 2024

“Sebenarnya motivasi ini juga sangat perlu diperhatikan kesibukan yang dialami oleh orang tua, misalnya orang tua terlalu sibuk dalam bekerja sehingga dalam memberikan perhatian kepada seorang anak ini menjadi kurang tidak memiliki waktu sama anak saking sibuknya, sehingga menyebabkan seorang anak memiliki motivasi yang rendah, misalnya seperti ini mas, ketika kegiatan mengajar belajar berlangsung anak tidak menyimak penjelasan guru, bermain hp saat jam pembelajaran tidak menunjukkan PR dirumah yang diberikan oleh guru”¹¹⁹

Adanya rasa malu dan kurang percaya diri apabila ditunjuk oleh guru untuk maju kedepan kelas, untuk membacakan puisi yang mereka buat. Faktor selanjutnya adalah peserta didik memiliki rasa malu untuk maju ke depan kelas saat ditunjuk oleh guru untuk membaca suatu karya seperti puisi. Sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan salah satu guru yang mengajar di kelas V yang ada di sekolah tersebut, Abd Rosek. sebagai berikut:

“Adanya rasa malu dan kurang percaya diri apabila ditunjuk rasa malu dan kurang percaya diri demam panggung, gugup sehingga menyebabkan anak-anak takut dalam membuat kesalahan, apalagi anak-anak yang baru masuk tahun ajaran baru namun kami selalu menyampaikan bahwa kesalahan adalah bagian dari pembelajaran, dan kami menciptakan lingkungan yang mendukung untuk belajar dari kesalahan tersebut”¹²⁰

Pada saat tampil beberapa peserta didik hanya sekedar tampil dan terkesan asal-asalan. faktor selanjutnya adalah peserta didik kurang maksimal saat diberi kesempatan untuk maju dan menunjukkan kemampuannya. Mereka cenderung asal-asalan dan kurang persiapan untuk tampil di depan umum. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara Dengan Kepala sekolah sekolah sebagai berikut:

¹¹⁹ wawancara dengan kepada tenaga pendidik yang ada di sekolah tersebut, Abdul Kodir S.Pd. guru aktif tanggal 12 Agustus 2024

¹²⁰ wawancara dengan kepada tenaga pendidik yang ada di sekolah tersebut, Abd Rosek S.Pd. stenanga pengajar tanggal 16 Agustus 2024

“Iya mas, emang ada beberapa anak yang tampilnya itu asal asalan atau hanya sekedar tampil saja, jadi rasa perhatiannya itu terhadap pelajaran jadi kurang. Saya sebagai guru selalu memberikan evaluasi dan memmbimbing bagaiman seharusnya agar dapat tampil dengan lebih baik ”¹²¹

Adanya beberapa anak yang tidak bisa tampil untuk percaya diri, sehingga tidak seluruh anak dapat tampil di depan kelas. terdapat beberapa anak yang tidak mau tampil di depan kelas meskipun sudah diberikan motivasi oleh para guru dan teman-temannya. Hal tersebut juga menjadi penghambat peserta didik untuk mengembangkan kepercayaan dirinya tampil di depan khalayak umum termasuk di depan teman-temannya dan gurnya di kelas. Peneliti dapat data tersebut saat peneliti melakukan wawancara dengan salah satu guru yang mengajar di lembaga tersebut yaitu Bapak Khoirul. sebagai wali kelas V sebagai berikut:

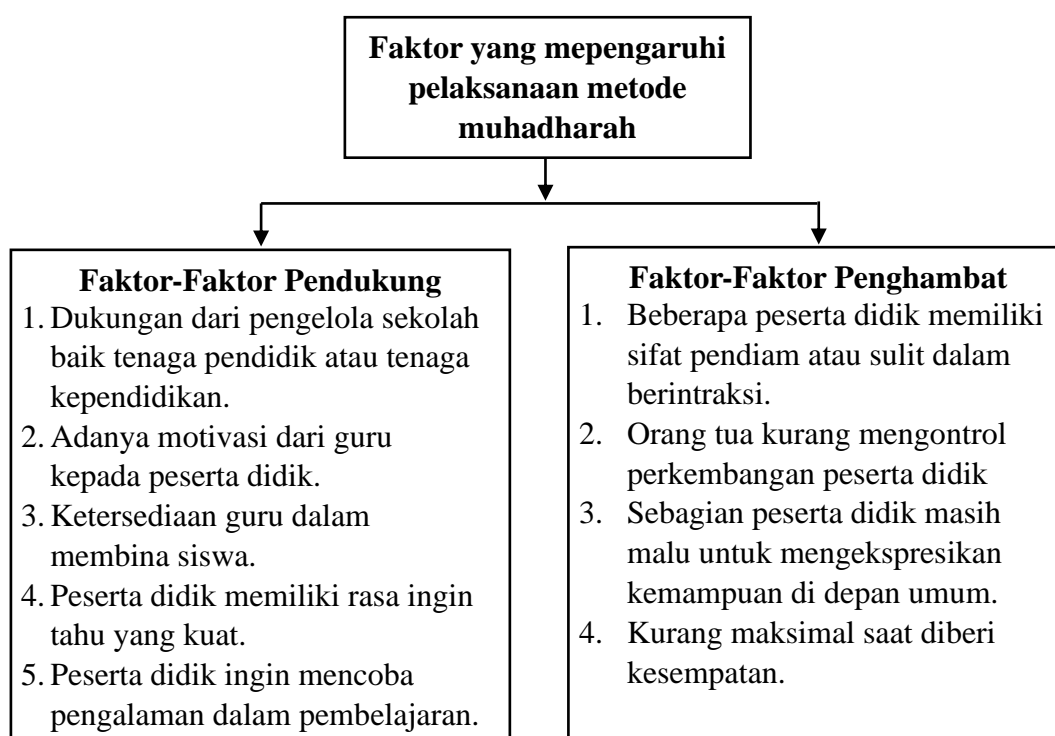
“Dalam kegiatan belajar mengajar tidak dapat selalu optimal kenapa karna pada saat waktunya pembelajaran tersebut akan dimulai terdapat beberapa anak yang absen atau tidak masuk sekolah, sehingga anak-anak tersebut tidak dapat tampil dan dan melatih dirinya untuk berani berbicara didepan kelas. Namun sebagai guru saya selulalu mengupayakan agar tetap adil terhadap mereka. Jika tidak dapat tampil hari ini karena ketidak hadiranya maka akan dilanjutkan pada pertemuan selanjutnya”¹²²

Terdapat faktor penghambat dalam pelaksanaan muhadharah di madrasah ibtidaiyah raudlatul mubtadiin karang penang. kurangnya motivasi internal peserta didik untuk berani tampil di depan umum salah satu di depan kelas, Sistem pelaksanaan yang dilakukan secara beruntun dan menimbulkan ketidak nyamanan bagi sebagian siswa, yang merasa lebih gugup dan kurang berani jika dilakukan

¹²¹ wawancara dengan kepala sekolah pada tanggal 16 Agustus 2024

¹²² Wawancara kepada nara sumber yaitu Bapak Khorul S.Pd yang aktif pada Tanggal 18 Agustus 2024

secara bersamaan. Selain itu, di mana siswa kurangnya motivasi dari eksternal peserta didik seperti motivasi dari orang tua untuk mengikuti kegiatan pembelajaran yang tidak sedang membutuhkan dan arahan atau memperhatikan yang sedang menyampaikan puisi ataupun pidato di sekolah. dalam sistem pelaksanaan muhadharah dapat diimplementasikan untuk meningkatkan rasa percaya diri siswa dan untuk bisa tampil berbicara di depan kelas.



Bagan 4.2 Faktor Yang Mempengaruhi Pelaksanaan Metode Muhadharah

3. Dampak metode muhadharah dalam membentuk percaya diri siswa pada materi akrostik kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Raudlatul Mubtadiin Karang Penang Oloh. Kec. Karang Penang Kab. Sampang

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di penerapan metode muhadharah dalam melatih percaya diri siswa pada materi akrostik kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Raudlatul Mubtadiin Karang Penang muhadharah ini

merupakan salah satu sarana latihan membaca puisi dan pidato bagi para peserta didik. Sebab melalui program tersebut, peserta didik dapat berani berbicara di depan umum yang memicu peserta didik untuk percaya diri, serta mahir berceramah menyampaikan di hadapan umum. Keterampilan berbicara di depan umum merupakan hal penting, Karena hal yang baikpun akan salah jika disampaikan dengan cara yang tidak baik. Maka sudah seharusnya selalu ada pengaruh yang besar dalam melakukan kegiatan tersebut. Oleh karena itu penulis menanyakan kepada beberapa narasumber mengenai hal tersebut diantaranya Kepala Sekolah Moh Hapi. yang mengatakan:

“Bahwa pengaruh pembelajaran muhadharah sangat besar sekali karena siswa mengalami perubahan dan perkembangan dalam melatih kemampuan percaya dirinya dan membentuk karakter mental dan rasa percaya diri, hal tersebut terlihat dari sikap siswa pada saat pertama kali berpuisi dan berpidato di depan umum masih malu-malu, takut, serta ragu-ragu dalam berbicara, namun berbeda pada kesempatan pidato kedua, ketiga dan selanjutnya rasa takut dan ragu-ragu berangsur-angsur berkurang dan mulai terlihat lebih percaya diri.”¹²³

Kemudian informan lain salah satu nya siswa bernama Aulia Alamani ia mengatakan:

“Pengaruh pembelajaran muhadharah dalam meningkatkan rasa percaya diri tentu saja sangat berpengaruh ketika ia melakukan penampilan di dalam kelas ketika dalam pembelajaran akrostik pertama kalinya mendapatkan saran pembina untuk memperbaiki penyampaian, dan penampilan seterusnya sampai ia mendapatkan pujian bahwa penyampaian puisi dan pidato nya semakin lebih baik, sehingga kritik, saran dan motivasi dari pembina sangat membantu dalam memperbaiki dan menumbuhkan rasa percaya diri untuk berani berbicara di depan umum”¹²⁴

¹²³ wawancara dengan kepala sekolah pada tanggal 16 Agustus 2024

¹²⁴ wawancara dengan salah satu siswa kelas V Aulia Alamani pada tanggal 09 Agustus 2024

Hal serupa juga diungkapkan oleh guru aktif Bapak Abd Rosek S.Pd. salah seorang guru tersebut, ia mengatakan:

“Ada pengaruh nya pembelajaran muhadharah ini, pada awalnya ia tidak memiliki keberanian tetapi ia harus berani dan mengatasi rasa takut untuk tampil di depan umum. Sehingga ia harus berusaha melawan rasa takut tersebut dengan mensugesti diri sendiri agar merasa percaya diri dan mendapatkan hasil yang baik. Setelah mengikuti beberapa kali pembelajaran muhadharah tersebut ia akhirnya terbiasa berbicara di depan umum dan perlahan rasa takut nya berkurang dan menjadi lebih percaya diri ketika tampil kedepan umum”¹²⁵

Adapun dampak pelaksanaan kegiatan muhadharah terhadap percaya diri di Madrasah Ibtidaiyah Raudlatul Mubtadiin muhadharah dapat melatih keberanian siswa untuk tampil di depan umum kemudian dapat mengasah keahlian komunikasi siswa ketika berbicara dihadapan orang banyak dan juga dapat mengasah mental komunikasi siswa. Adapun pernyataan dari Ustad Khoirul selaku ketua kelas V dan pengurus kegiatan muhadharah sebagai berikut:

“Mengenai kegiatan muhadharah di Madrasah Ibtidaiyah Raudlatul Mubtadiin saya rasa bisa meningkatkan kepercayaan diri siswa, seperti halnya siswa yang mewakili perlombaan dalam kegiatan ini, Kalau dilihat-lihat itu anak-anak atau petugas yang maju muhadharah mereka sebagian besar ada yang sudah dapat maju dengan percaya diri tetapi ada juga beberapa siswa yang percaya dirinya kurang, tapi gak papa sudah berani maju itu saja sudah bagus bisa diacungi jempol, ini kan sebagai ajang untuk latihan jadi semoga kedepannya dengan adanya kegiatan ini anak-anak bisa berani dan mempunyai percaya diri yang lebih.”¹²⁶

Sama halnya dengan yang diucapkan oleh Bapak Ainol rofiq selaku waka muhadharah pada kegiatan muhadharah mengemukakan bahwa dengan adanya kegiatan muhadharah anak-anak sedikit demi sedikit bisa meningkat percaya

¹²⁵ wawancara dengan kepada tenaga pendidik yang ada di sekolah tersebut, Abd Rosek S.Pd. stenanga pengajar tanggal 16 Agustus 2024

¹²⁶ wawancara dengan ustad khoirul. stenanga pengajar pada tanggal 18 Agustus 2024

dirinya dan bisa melatih mental anak-anak. Sesuai dengan hasil wawancara sebagai berikut:

“Tanggapan dari siswa bermacam-macam saat maju untuk tampil, ada yang menahan takut kemudian malu dan ada juga yang senang dan percaya diri saat tampil maju.”¹²⁷

Senada dengan yang disampaikan oleh Ustad Khoirul selaku pengurus pada kegiatan muhadharah siswa mengenai dengan adanya kegiatan muhadharah.

Sesuai dengan hasil wawancara sebagai berikut:

“Banyak sisi positif dari acara muhadharah karena siswa merasa bahagia dapat mengungkapkan dan mempraktekkan bagaimanapun cara bicara yang baik dan tegas dihadapan teman-teman lainnya. Kemudian ada beberapa santri yang merasa kesulitan, keberatan dan takut dengan adanya kegiatan tersebut.”¹²⁸

Adapun dampak dari pelaksanaan kegiatan muhadharah terhadap percaya diri siswa di Madrasah Ibtidaiyah Raudlatul Mubtadiin yang disampaikan oleh Bapak Ainol rofiq selaku waka muhadharah bahwa efek dari kegiatan muhadharah membuat siswa semakin percaya diri. Sesuai dengan hasil wawancara sebagai berikut:

“Dampak dari pelaksanaan muhadharah terhadap percaya diri siswa menurut saya dapat menjadikan karakter siswa yang baik dan membuat siswa semakin percaya diri karena muhadharah sifatnya yang mengarah pada pembentukan percaya diri.”¹²⁹

Hal yang sama juga diungkapkan oleh guru aktif Bapak Abd Rosek. di Madrasah Ibtidaiyah Raudlatul Mubtadiin mengemukakan bahwa pelaksanaan

¹²⁷ wawancara dengan Bapak Ainol rofiq selaku waka muhadharah pada tanggal 17 Agustus 2024

¹²⁸ wawancara dengan ustad khoirul. stenanga pengajar pada tanggal 18 Agustus 2024

¹²⁹ wawancara dengan Bapak Ainol rofiq selaku waka muhadharah pada tanggal 17 Agustus 2024

kegiatan muhadharah dapat melatih mental dan percaya diri siswa saat pembelajaran. Selaras dengan dari hasil wawancara sebagai berikut:

“Dengan adanya muhadharah siswa akan mempunyai rasa tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan, siswa akan belajar untuk maju kedepan saat pembelajaran ketika disuruh maju dengan terbaik dihadapan teman-teman yang lainnya dan pelaksanaan kegiatan muhadharah ini benar-benar akan meningkatkan rasa percaya diri siswa”¹³⁰

Senada dengan yang disampaikan siswa selaku ketua kelas V dan pengurus yaitu Bapak hoirul. kegiatan muhadharah di Madrasah Ibtidaiyah Raudlatul Mubtadiin. mengemukakan bahwa dampak pelaksanaan kegiatan muhadharah terhadap percaya diri siswa mempunyai dampak yang cukup baik. Sesuai dengan hasil wawancara sebagai berikut ini:

“Bagi saya dampak pelaksanaan kegiatan muhadharah terhadap percaya diri siswa mempunyai dampak yang cukup baik karena setiap siswa yang maju kedepan ada saja ulah teman-teman yang kurang sengaja membuat kegaduhan dan menyoraki siswa yang maju di depan. Hal tersebut membuat kepercayaan diri santri menjadi meningkat jika berhasil menghadapi ulah teman-teman yang berlaku gaduh saat kegiatan muhadharah berlangsung.”¹³¹

Seperti yang disampaikan oleh Ustad Khoirul di atas juga selaras dengan yang diungkapkan oleh bapak Ainol Rofiq. Berikut hasil wawancaranya:

“Adanya kegiatan muhadharah di Madrasah Ibtidaiyah Raudlatul Mubtadiin dapat meningkatkan percaya diri siswa asalkan terus dilatih tidak hanya sekali kemudian siswa yang dasarnya mempunyai mental komunikasi yang cukup ataupun kurang contohnya kurang lancer ketika berpuisi dan berpidato, gugup ketika maju dihadapan dengan orang,

¹³⁰ wawancara dengan kepada tenaga pendidik yang ada di sekolah tersebut, Abd Rosek S.Pd. stenanga pengajar tanggal 16 Agustus 2024

¹³¹ wawancara dengan ustad khoirul. stenanga pengajar pada tanggal 18 Agustus 2024

dengan penerapan kegiatan muhadharah akan mengasah mental komunikasi santri menjadi lebih baik.”¹³²

Kemudian menurut siswa Akmal fikri Maulana selaku siswa kelas V pada kegiatan muhadharah mengungkapkan bahwa kegiatan muhadharah yang hanya dilakukan Dua Minggu sekali namun percaya diri namu alhamdulillah mulai brani walaupun sambil gemetar dan lebih meningkat untuk komunikasi sedikit demi sedikit bertambah baik. Sesuai dengan hasil wawancara sebagai berikut:

“Meskipun muhadharah dilakukan hanya sebulan sekali namun percaya diri percaya diri saya dan komunikasi saya perlahan menjadi lebih baik. Siswa yang pernah maju di depan pasti mempunyai rasa percaya diri yang lebih baik dan kemampuan komunikasi yang cukup baik dibandingkan dengan sebelumnya yang sama sekali tidak pernah maju di depan. Manfaat lainnya yaitu mengasah minat karena sebelum maju saya terlebih dahulu membaca teks puisi dan pidato dan memperbaikinya. Siswa yang lain juga mempunyai tanggung jawab terhadap tugas yang dia dapat sebelum dia tampil.”¹³³

Hal yang sama diungkapkan oleh bapak Ainol Rofiq.waka pada kegiatan muhadharah mengemukakan bahwa dengan adanya kegiatan muhadharah dapat melatih mental saya sedikit demi sedikit untuk bisa berbicara di depan teman-teman siswa yang lainnya. Hal ini selaras dengan hasil wawancara sebagai berikut:

”Siswa merasa bahagia, karena berkat muhadharah dapat menasah mentalnya walaupun terkadang saya masih ragu dan takut jika disuruh untuk tampil di depan.”¹³⁴

Senada dengan yang diungkapkan oleh siswa yang bernama Sifatul Jannah selaku siswa kelas V pada kegiatan muhadharah mengenai adanya kegiatan

¹³² wawancara dengan Bapak Ainol rofiq selaku waka muhadoroh pada tanggal 15 Agustus 2024

¹³³ wawancara dengan salah satu siswa kelas V Akmal fikri Maulana tanggal 09 Agustus 2024

¹³⁴ wawancara dengan Bapak Ainol rofiq selaku waka muhadoroh pada tanggal 15 Agustus 2024

tersebut dapat megasah mental agar tidak gugup ketika tampil di depan umum.

Sesuai dengan hasil wawancara sebagai berikut:

“Saya senang, tetapi pada awalnya saya merasa gugup dan takut karena belum memiliki keberanian dan belum percaya diri untuk membaca puisi dan berpidato dihadapan siswa yang lain, namun sedikit demi sedikit saya menjadi percaya diri dan tidak gugup apalagi takut. Karena dengan muhadharah dapat menjadikan siswa yang belum berani menjadi berani dan menjadi lebih percaya diri.”¹³⁵

Dari beberapa yang dapat diungkapkan oleh ketua muhadarah dan guru, siswa penulis bisa menarik kesimpulan bahwa kegiatan yang diterapkan di Madrasah Ibtidaiyah Raudlatul Muhtadiin amatlah banyak salah satunya yaitu kegiatan muhadharah. Adapaun tujuan dan manfaat dari muhadharah yaitu bisa percaya diri dan keberanian siswa ketika berada dihadapan banyak ataupun di depan teman-temannya dengan tujuan agar siswa bisa percaya diri dan berkomunikasi dengan lebih baik ketika dihadapan orang dan juga melatih rasa percaya diri nya dan mental komunikasi siswa.

Dampak Metode Muhadharah dalam Membentuk Percaya Diri Siswa
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik lebih percaya diri berbicara di depan umum 2. Peserta didik mampu berdakwah <i>bil-lisan</i> seperti berceramah di hadapan umum 3. Membangun dan membentuk karakter mental dan rasa percaya diri. 4. Mengasah keahlian komunikasi peserta didik ketika berbicara dihadapan orang banyak 5. Dapat mengasah mental komunikasi peserta didik 6. Peserta didik merasa bahagia dapat mengungkapkan dan mempraktekkan bagaimana cara bicara yang baik dan tegas

Tabel 4.1 Dampak Metode Muhadharah dalam Membentuk Percaya

¹³⁵ wawancara dengan salah satu siswa kelas V Sifatul Jannah tanggal 09 Agustus 2024

BAB V

PEMAHASAN

1. Penerapan Metode Muhadharah dalam Melatih Percaya Diri Siswa pada Materi Akrostik Kelas V

Muhadharah merupakan salah satu pendekatan yang efektif adalah melalui pembinaan yang bersifat terus menerus, dengan mengkaji dan mengembangkan kemampuan siswa sejak dini di lingkungan sekolah melalui kegiatan muhadharah.¹³⁶ Muhadharah adalah kegiatan ekstrakurikuler dalam bidang keagamaan yang merupakan bagian dari program pengembangan diri. Dalam kegiatan muhadharah, siswa diajarkan untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah dengan rasa percaya diri (*self-confidence*) setelah melakukan persiapan pikiran dan materi yang matang. Terdapat tiga tahapan yaitu persiapan sebelum kegiatan muhadharah dimulai, saat proses muhadharah berlangsung, hingga kegiatan muhadharah selesai.

Dalam penerapan metode muhadharah untuk melatih rasa Percaya diri adalah sikap yakin akan kemampuan diri sendiri terhadap pemenuhan tercapainya setiap keinginan dan harapan.¹³⁷ Dalam penerapan kegiatan muhadharah yaitu dengan menentukan empat orang siswa yang akan maju atau tampil yang dilakukan seminggu sebelumnya. Kemudian menyiapkan speaker serta menyiapkan materi dengan tema yang telah ditentukan oleh pengurus. Sedangkan siswa yang lain mempersiapkan hal-hal yang terkait pada bagiannya masing-

¹³⁶ Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012) h. 87-88.

¹³⁷ Agus Sujianto Dkk, "*Psikologi Kepribadian*", (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 160.

masing. petugas pembawa acara sebelumnya harus mempersiapkan susunan kegiatan acara yang akan berlangsung dengan sebaik-baiknya untuk menghindari minimnya terjadi pada kelasahan.

Setelah selesai menyiapkan materi maka mengetahui perkembangan kepercayaan diri adalah penting karena ia dapat membawa kita kepada kehidupan yang lebih produktif dan lebih bahagia.¹³⁸ yang telah dibuat diserahkan kepada pengurus agar dikoreksi dan diberikan masukan agar sesuai dengan kaidah yang baik dan benar dari segi Bahasa maupun cara penulisan. Setelah dikoreksi maqalah tersebut dikembalikan agar siswa tersebut dapat berlatih demi menampilkan yang terbaik.

Secara sederhana, public speaking dalam *Webster's Third New International Dictionary* adalah *the act of process of making speeches in public* (proses memberikan pidato didepan publik) dan *the art of science of effective oral comuncation with on audience* (seni dari ilmu berkomunikasi lisan yang efektif bersama para pendengarnya).¹³⁹ Kegiatan muhadharah diawali dengan pembukaan yang dilakukan oleh pembawa acara, yang dilanjutkan dengan pembacaan ayat suci Al-Qur'an. Kemudian dilanjutkan pada acara inti yaitu penyampaian materi atau pidato yang dilakukan secara bergilir ataupun bergantian dimana terdapat beberapa pengurus yang bertugas sebagai penyimak dan sebagai komentator.

¹³⁸ Teddi Prasetya Yuliawan, *Nasihat Diri/Untuk Para Pekerja*, (Solo: Tiga Serangkai, 2015), h. 85-86

¹³⁹ Aan Mohammad Burhanuddin, "Peningkatan *Public Speaking* Mahasiswa Jurusan KPI: Upaya Mencetak Dai yang Rahmatan Lil Alamin", *Orasi*, Vol. 10, No. 1, (Cirebon: IAIN Syekh Nurjati, 2019): 6.

Pemateri membuka materinya sama seperti pemateri pada umumnya. Selain dituntut untuk menyampaikan materi, siswa juga dituntut untuk dapat percaya diri dalam menyampaikan maqalahnya, apa yang disampaikan tidak harus sama dengan maqalah yang telah dibuat sebagai wujud pemahaman dari materi yang telah dipersiapkan. Terdapat beberapa faktor yang harus diperhatikan pada saat kegiatan muhadharah ini berlangsung

Tahapan pelaksanaan Dapat dilatih, dipraktikkan, dan dimanfaatkan untuk memberi manfaat sesuai dengan kebutuhan audience, antara lain untuk menyampaikan informasi, memotivasi, membujuk dan mempengaruhi orang lain, mencapai saling pengertian dan kesepakatan, dan membagikan pengetahuan yang dimiliki seseorang. Muhadharah dapat diartikan sebagai salah satu teknik seseorang.¹⁴⁰ Pemateri harus memperhatikan intonasi dan penekanan dalam menyampaikan materinya, hal ini digunakan untuk menarik para *audience* untuk memperhatikannya dan memahami mereka akan inti gagasan yang ingin ia sampaikan.

memahami, menerima serta harapannya akan bersedia untuk menjalankan segala sesuatu yang telah disampaikan kepada mereka. Pidato juga bisa dikatakan sebagai seni berbicara di depan umum.¹⁴¹ dilaksanakan atau ditutup, selanjutnya pengurus akan melakukan evaluasi jalannya kegiatan muhadharah yang telah

¹⁴⁰ Eny Tarsinih, Imas Juidah, "Kemampuan *Public Speaking* Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Fkip UnVersitas Wilalodra Di Masa Pandemi *Covid-19*", *Literasi*, Vol. 5, No. 2, (Indramayu: UnVersitas Wilalodra, 2021): 377.

¹⁴¹ Aziza Meria, —Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Diri Peserta Didik Di Lembaga Pendidikan, || Turast : Jurnal Penelitian dan Pengabdian 6, no. 2 (2018)

berlangsung. Dimulai dari pembawa acara kemudian pemateri, dan memberikan nilai pada mereka untuk dijadikan tolak ukur bagi petugas sebelumnya ataupun setelahnya.

Berdasarkan temuan tersebut menunjukkan bahwa tahapan-tahapan yang digunakan itu dapat membantu siswa agar dapat meningkatkan rasa percaya diri dikarenakan adanya persiapan yang telah dilakukan sudah matang, dalam penguasaan materi yang sudah baik dengan adanya latihan-latihan yang telah mereka siapkan sebelumnya. Penulisan maqalah yang telah dibuat sudah dikoreksi dan diperbaiki oleh pengurus, sehingga menimbulkan rasa yakin untuk dapat tampil dengan baik didepan orang banyak atau *audience*

Dalam kegiatan pembelajaran menggunakan metode muhadharah juga terdapat tiga tahapan yaitu, persiapan sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, saat proses pembelajaran berlangsung, hingga pembelajaran hampir selesai. Untuk mengetahui lebih jelas berikut ini merupakan penjelasan ataupun uraian langkah-langkah kegiatan tersebut.

Kegiatan muhadharoh ini penting karena ia dapat membawa kita kepada kehidupan yang lebih produktif dan lebih bahagia.¹⁴² diterapkan dalam kegiatan pembelajaran disekolah, salah satu materi yang menggunakan penerapan metode muhadharah dalam melatih percaya diri siswa yaitu pada materi akrostik kelas V. Kegiatan pembelajaran dengan metode muhadharah ini sangat penting dilakukan

¹⁴² Teddi Prasetya Yuliawan, *Nasihat Diri/Untuk Para Pekerja*, (Solo: Tiga Serangkai, 2015), h. 85-86

bagi peserta didik. dengan ini diharapkan peserta didik dapat melatih rasa percaya diri dan keberanian mereka untuk berbicara didepan umum.

Kegiatan awal pembelajaran diawali dengan mengucapkan salam kepada siswa, kemudian diawali dengan pembacaan doa, setelah itu melihat dan mengatur tempat duduk siswa, serta melakukan absensi atas kehadiran siswa. Kemudian guru menjelaskan topik serta tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pembelajaran kali ini. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan inti pembelajaran, yaitu guru membimbing peserta didik dengan memberikan penjelasan berupa materi akrostik, dimana siswa dituntut untuk dapat memahami apa yang dimaksud dengan puisi akrostik tersebut. kemudian guru memberikan contoh serta membimbing para siswa bagaimana membuat ataupun menuliskan puisi akrostik yang benar serta bagaimana cara dalam membacakan puisi agar intonasi, penekanan, ketepatan dalam membaca dapat diperhatikan dengan benar.

Dalam artian, muhadharah ini para siswa dilatih berbicara di depan orang-orang banyak (teman-temannya) layaknya seorang da'i yang sedang berdakwah menyampaikan teck yang sudah dikasih sebelumnya mereka diberi pengarahan dan pengetahuan tehnik-tehnik yang dimulai dari retorika, dan mimik muka dalam menyampaikan pesan atau materimateri. Pelajaran muhadharah ini dilaksanakan dengan maksud agar mereka memiliki bekal dan keberanian dan kepercayaan diri untuk berbicara di depan orang banyak serta memiliki pengetahuan yang luas ketika tiba saatnya bagi mereka yang sudah mampu mengaplikasikan.

mengetahui perkembangan kepercayaan diri adalah penting karena ia dapat membawa kita kepada kehidupan yang lebih produktif dan lebih bahagia.¹⁴³ dengan memberikan tugas dalam pembuatan puisi dan melatih peserta didik untuk berani tampil didepan kelas guna membacakan puisi yang telah mereka buat, ketika siswa mulai membacakan puisi didepan kelas maka guru akan memperhatikan bagaimana intonasi serta penekanan dalam membacakan puisi begitu pula ketepatan dalam membaca. Setelah penyampaian materi telah selesai dilakukan guru meminta beberapa siswa untuk dapat menyimpulkan materi pembelajaran hari ini agar guru dapat melihat apakah siswa faham terhadap penjelasan materi yang telah diberikan.

Tahapan evaluasi Setelah kegiatan pembelajaran selesai guru akan melakukan evaluasi dengan memberikan koreksi terhadap kesalahan-kesalahan dalam membacakan puisi serta menjelaskan bagaimana seharusnya membacakan puisi dengan baik dan benar yaitu berupa ketepatan dalam membaca dan berbahasa, kesalahan dalam intonasi suara, dan ketegasan ketika tampil didepan kelas.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa tahapan-tahapan dalam kegiatan pembelajaran menggunakan metode muhadharah sangat efektif untuk digunakan dalam meningkatkan rasa percaya diri siswa dikarenakan adanya persiapan yang harus dilakukan terlebih dahulu oleh guru yang kemudian memberikan pemahaman terhadap siswa dengan menjelaskan materi yang disampaikan guna

¹⁴³ Teddi Prasetya Yuliawan, *Nasihat Diri/Untuk Para Pekerja*, (Solo: Tiga Serangkai, 2015), h. 85-86

mencapai tujuan pembelajaran agar siswa dapat memahami apa itu puisi akrostik dan bagaimana dalam membuat serta menyampaikan puisi tersebut. Guru dituntut untuk dapat membimbing para siswa agar dapat tampil percaya diri didepan kelas dengan memberikan pembelajaran dalam membuat puisi, dan melatih siswa dalam bagaimana membacakan puisi dengan baik dan benar serta dengan intonasi dan penekanannya. Selanjutnya guru memberikan waktu kepada para siswa untuk berlatih terhadap puisi yang telah dibuat agar siswa menguasai puisi tersebut sehingga timbulah rasa percaya diri memberikan tampilan yang terbaik.

Dalam hidup sangat diperlukan sekali kepercayaan terhadap diri sendiri untuk mencapai sebuah kesuksesan. Kunci untuk mendapatkan kepercayaan diri adalah dengan memahami diri sendiri. Individu harus yakin akan kemampuan dan potensi yang ada dalam dirinya. Setiap individu harus yakin bahwasanya manusia merupakan makhluk yang paling sempurna yang telah diciptakan Allah di muka bumi ini.¹⁴⁴ Kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan keterampilan siswa, untuk mengasah keberanian dan juga mental dalam berbicara dihadapan banyak orang. Terlebih dalam keilmuan itu merupakan sesuatu yang juga harus dilakukan seorang muslim. Yaitu mengajak orang lain untuk berbuat baik. Seperti yang terkandung dalam surat An-Nahl ayat 125 yang bersabda:

ادع الى سبيل ربك بالحكمة والموعظة الحسنة وجدلهم بالتي هي احسن ان ربك هو اعلم بمن ضل عن سبيله
بالمهتدين وهو اعلم

¹⁴⁴ Nyi Ayu Revi Soraya, Skripsi, *Pengaruh Interaksi Sosial Terhadap Kepercayaan Diri Siswa Kelas VII Smp Negeri 21 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2015/2016*, (Bandar Lampung: Universitas Lampung, 2016), h. 37

Artinya : “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.” (Q.S. An-Nahl : 125)¹⁴⁵

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri dalam perspektif Islam adalah mempunyai rasa positif terhadap diri sendiri yaitu adanya penilaian yang baik dari dalam diri sendiri baik itu dari pandangan maupun dari tindakan yang dilakukan rasa positif ini bisa disebut dengan optimis. Optimis adalah sebuah keyakinan yang akan membawa pada pencapaian hasil. Seseorang yang bermental sebagai seorang pemenang, ia akan memiliki rasa percaya diri, ia bersungguh-sungguh dan yakin akan usahanya tersebut.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan Metode Muhadharah dalam Melatih Percaya Diri Siswa Pada Materi Akrostik Kelas V.

Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan metode muhadharah dalam meningkatkan rasa percaya diri siswa yaitu terdapat faktor pendukung dan faktor pengahambat.

a. Faktor pendukung

1. Adanya keinginan dari pihak sekolah maupun guru untuk menciptakan anak-anak yang luar biasa dan berani tampil didepan hal layak ramai.

¹⁴⁵ Departemen Agama RI, Al Quran Dan Terjemahan (jakarta: DEPAG RI, 2007).

Metode muhadharah ini lebih fleksibel, artinya mudah disesuaikan dengan situasi dan kondisi serta waktu yang tersedia. Jika waktu terbatas maka ceramah dapat disingkat. Dan sebaliknya, jika waktu panjang dai dapat memberikan ceramah sebanyak-banyaknya dan lebih mendalam.¹⁴⁶ Sebagai pengawas sekaligus pengelola dari pihak sekolah maupun guru memiliki keinginan untuk menciptakan anak-anak yang luar biasa dan berani tampil didepan khalayak ramai, dengan memberikan pelatihan serta sarana yang memadai sehingga mendukung diakannya kegiatan pelatihan muhadharah guna untuk melatih kemampuan para siswa agar dapat meningkatkan rasa percaya diri dengan baik.

Temuan tersebut menunjukkan adanya dukungan dari pihak sekolah serta sarana yang cukup memadai untuk mendukung adanya kegiatan pembelajaran serta ekstrakurikuler muhadharah untuk dilaksanakan agar dapat melatih rasa percaya diri siswa.

2. Adanya motivasi kepada siswa untuk belajar tampil berbicara didepan teman-teman atau publik.

Adanya motivasi kepada siswa untuk belajar tampil berbicara di depan teman atau publik dan dengan adanya motivasi yang diberikan oleh tenaga pendidik kepada siswa menimbulkan adanya rasa berani dalam diri mereka, membangun mental yang baik untuk bisa tampil di depan teman-teman kelasnya atau di depan publik. memunculkan rasa

¹⁴⁶ Eko Setiawan, "Strategi *Muhadharah* Sebagai Metode Pelatihan Dakwah Bagi Kader Dai Di Pesantren Daarul Fikri Malang", *Fenomena*, Vol. 14, No. 2, (Jember: IAIN, 2015): 307.

ingin tahu serta rasa ingin bisa, sehingga siswa bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan membiasakan untuk selalu berinisiatif selalu bersikap mandiri.

Temuan tersebut menunjukkan adanya motivasi yang diberikan oleh orang tua maupun guru sangat berpengaruh dalam membangun atau pun menimbulkan rasa berani dalam diri mereka sehingga hal tersebut dapat menambah rasa percaya diri siswa.

3. Penggunaan metode muhadharah

Penggunaan metode muhadharah dalam pembelajaran dapat memunculkan sikap berani, kesiapan yang baik, memantapkan mental siswa, serta menimbulkan rasa ingin bisa sehingga peserta didik bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Adanya rasa semangat yang timbul dalam diri peserta didik dikarenakan mereka merasa ingin bisa tampil secara percaya diri dan ingin menunjukkan bahwa ketika dirinya sudah menguasai materi ataupun bacaan puisi yang mereka buat mereka sudah siap untuk tampil dengan berani. mau belajar dari kegagalan, tidak mudah menyerah, bersikap kritis dan objektif, pandai membaca situasi, dan pandai menempatkan diri.¹⁴⁷

Temuan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan metode muhadharah efektif untuk digunakan dalam meningkatkan rasa percaya diri siswa dikarena tahapan dalam muhdharah tersebut

¹⁴⁷ Thursan Hakim, *Mengatasirasa Tidak Percaya Diri*, (Jakarta: Puspa Swara, 2005), h.170

menimbulkan adanya sikap berani, kesiapan yang baik, memantapkan mental siswa, serta menimbulkan rasa ingin bisa dikarenakan kesiapan tersebut serta penguasaan materi yang baik.

4. Adanya antusias atau simpati dari siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran menggunakan metode muhadharah.

siswa yang memiliki prestasi cukup baik disekolah lebih memiliki antusias ataupun simpati yang cukup baik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dikarenakan mereka lebih memiliki daya tarik terhadap keingintahuan serta rasa ingin bisa untuk menampilkan yang terbaik, serta siswa akan memiliki rasa tanggung jawab terhadap tugas yang diemban, dan siswa akan menyiapkan diri, berlatih dan juga mengasah keahlian yang kemudian memberikan penampilan yang terbaik dihadapan teman-teman ataupun banyak orang dan pelaksanaan metode muhadharah ini benar-benar dapat meningkatkan rasa percaya diri peserta didik.

Temuan tersebut menunjukkan adanya siswa yang berprestasi lebih memiliki rasa antusias yang lebih dalam mengikuti kegiatan pembelajaran untuk dapat menampilkan tampilan yang terbaik berbeda dengan siswa yang kurang berprestasi yaitu lebih memilih acuh dan sedikit kurang peduli terhadap kegiatan pembelajaran.

5. Adanya rasa percaya diri yang timbul pada diri peserta didik

Latihan yang dilakukan oleh siswa dalam mempersiapkan diri untuk dapat tampil dengan baik didepan kelas menimbulkan adanya

rasa percaya diri serta keyakinan terhadap kemampuan yang dimiliki sudah baik.

Termuan tersebut menunjukkan kesiapan diri siswa yang cukup matang dapat menimbulkan adanya rasa tingkat percaya diri yang lebih baik dari sebelumnya.

Menurut Setiawan percaya diri adalah kondisi mental atau psikologi seseorang, dimana individu dapat mengevaluasi keseluruhan dari dirinya sehingga memberikan keyakinan kuat pada kemampuan dirinya untuk melakukan tindakan dalam mencapai berbagai tujuan di dalam hidupnya.¹⁴⁸

Percaya diri adalah kemampuan dalam meyakinkan diri sendiri terhadap kemampuan yang dimiliki. Rasa percaya diri meyakinkan mereka bahwa mampu tampil secara percaya diri didepan umum, ketergantungan hasil yang ingin dicapai dan komitmen yang tinggi sebagai bagian dari sebuah guru.

Madrasah ibtidaiyah raudlatul mubtadiin terdapat faktor pendukung dan faktor pendukung dalam pelaksanaan muhadharah. Faktor pendukung utama adalah ketersediaan guru dalam membina siswa dalam pembelajaran yang ada di dalam kelas maupun kegiatan muhadhoroh ,agar dapat meningkatkan kualitas untuk rasa percaya diri siswa untuk berbicara di depan umum. Disertai dengan metode pembelajaran yang didukung oleh guru untuk materi yang

¹⁴⁸ Pongky Setiawan, Siapa Takut Tampil Percaya Diri?, (Yogyakarta:Parasmu, 2014). hal

relevan, hal ini mempermudah siswa untuk memahami dan meningkatkan percaya diri siswa dalam keterampilan berbicara. Lebih lanjut, memungkinkan partisipasi siswa lebih bagus, dengan melibatkan dorongan dari guru dalam dalam pembelajaran maupun muhadhoroh untuk meningkatkan rasa percaya diri dan kemampuan berbicara di depan umum. Percaya diri adalah sikap yakin akan kemampuan diri sendiri terhadap pemenuhan tercapainya setiap keinginan dan harapan.¹⁴⁹

b. Faktor penghambat

1. Kurangnya motivasi beberapa peserta didik untuk berani tampil di depan kelas

Kurangnya motivasi internal dari peserta didik menyebabkan mereka takut untuk berani tampil di depan umum salah satu di depan kelas, Sistem pelaksanaan yang dilakukan secara beruntun dan menimbulkan ketidaknyamanan bagi sebagian siswa, yang merasa lebih gugup dan kurang berani jika dilakukan secara bersamaan. Memahami, menerima serta diharapkan bersedia melaksanakan segala sesuatu yang telah disampaikan kepada mereka.¹⁵⁰ Temuan ini menunjukkan kurangnya motivasi yang diberikan sangat berpengaruh terhadap mental serta keberanian siswa dalam bertindak untuk keluar dari zona aman.

¹⁴⁹ Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep Dan Implementasi*, (Bandung: Alfabet, 2014), h.33

¹⁵⁰ Aziza Meria, —Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Diri Peserta Didik Di Lembaga Pendidikan, | Turast : Jurnal Penelitian dan Pengabdian 6, no. 2 (2018)

2. Rendahnya motivasi dari orang tua untuk belajar dan mengikuti kegiatan pembelajaran

Rendahnya motivasi yang diberikan oleh orang tua terhadap anak dimana keadaan orang tua yang sibuk dalam bekerja, kurang meluangkan waktu untuk bersama anak, jarang mengingatkan anak untuk mengerjakan tugas yang diberikan disekolah, jarang menyuruh anak untuk belajar, dan tidak mau tahu mengenai kemajuan hasil belajar anak disekolah, menyebabkan semangat belajar seorang anak tersebut menjadi turun dan tidak fokus untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar.

Temuan ini menunjukkan bahwa peran orang tua terhadap anak juga sangat berpengaruh terhadap pembentukan mental anak, kurangnya motivasi menyebabkan mental anak menjadi turun sehingga anak menjadi malas belajar dan penguasaan materipun menjadi kurang, menyebabkan anak menjadi tidak percaya diri.

Motivasi merupakan salah satu sumber daya penggerak yang ada dalam diri peserta didik sehingga menimbulkan rasa ingin untuk melakukan kegiatan pembelajaran. Salah satu hal yang paling mendasar dalam keberhasilan peserta didik dalam belajar adalah keadaan keluarga dirumah, ataupun motivasi yang akan diberikan oleh orang tua terhadap anak. Seorang anak menghabiskan waktu paling banyak adalah ketika berada dirumah, apabila peserta didik mendapatkan motivasi, kasih sayang serta perhatian yang cukup maka peserta didik akan memiliki semangat belajar yang tinggi. Orang tua dan guru diharapkan

berkewajiban membantu pengembangan rasa percaya diri pada anak dan saling menyadari bahwa memiliki rasa percaya diri yang positif pada anak akan membawa manfaat bagi berbagai pihak.¹⁵¹

3. Adanya rasa malu dan kurang percaya diri apabila ditunjuk oleh guru untuk maju kedepan kelas.

Rasa malu dan kurang percaya diri timbul dikarenakan adanya ketakutan, tidak menguasai materi, keresahan, khawatir, rasa tidak yakin yang diiringi dengan rasa berdebar-debar, dan tubuh gemetar dalam diri seseorang. Ketika seorang guru menunjuk salah satu peserta didik dan anak tersebut memiliki rasa malu serta rasa kurang percaya diri yang berlebih maka anak tersebut merasakan bahwa dirinya tidak mampu untuk melakukan hal tersebut, seperti tampil membacakan puisi didepan kelas,

Temuan tersebut menunjukkan kurangnya menguasai materi menjadi penyebab mengapa anak tersebut takut, tidak berani, dan memiliki rasa malu yang berlebihan, dan menganggap bahwa orang lain lebih baik dari pada dirinya.

Dengan kata lain percaya diri ialah keyakinan bahwa orang mempunyai kemampuan untuk melakukan sesuatu untuk mencapai

¹⁵¹ Triningtyas, Diana Ariswanti. "Studi kasus tentang rasa percaya diri, faktor penyebabnya dan upaya memperbaiki dengan menggunakan konseling individual." *Counsellia: Jurnal Bimbingan dan Konseling* 3.1 (2016) <http://doi.org/10.25273/counsellia.v3i1.239>

tujuan yang diinginkan.¹⁵² Salah satu tantangan bagi guru untuk dapat memahami berbagai macam karakter anak dimana guru dituntut agar dapat menciptakan anak-anak yang mampu dan memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi dengan memberikan perhatian serta motivasi yang lebih terhadap peserta didik.

4. Peserta didik tampil secara asal-asalan atau sekedar tampil dan kurang peduli

Salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru yaitu penguasaan diri dalam menguasai lingkungan kelas, dimana guru dituntut agar dapat menarik perhatian seluruh siswa untuk fokus serta serius dalam belajar. Kurangnya minat serta keinginan siswa dalam mengikuti suatu kegiatan belajar mengajar menyebabkan siswa lebih cenderung tidak serius dan bermain-main selama proses pembelajaran berlangsung dan terkesan memberikan penampilan yang asal-asalan atau hanya sekedar tampil saja.

Temuan ini menunjukkan dimana guru dituntut agar dapat menguasai keadaan kelas dan mengendalikan siswa serta memberikan perhatian lebih agar siswa lebih antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

5. Beberapa peserta didik tidak masuk sekolah sehingga tidak seluruh anak dapat tampil.

¹⁵² Marjanti, S. *Upaya Meningkatkan Rasa Percaya Diri melalui Konseling Kelompok Bagi Siswa XII IPS 6 SMA 2 Bae Kudus Tahun Pelajaran 2014/2015*. (Jurnal Konseling GUSJIGANG, 2015), h. 2

Salah satu faktor yang menjadi penghambat pelaksanaan proses belajar mengajar menggunakan metode muhadharah yaitu ketika terdapat beberapa peserta didik yang tidak masuk sekolah atau absen sehingga proses belajar mengajar menjadi tidak optimal. Sebagai seorang guru harus dapat memberikan perlakuan yang adil terhadap peserta didik agar ilmu yang diberikan dapat tersalurkan kepada seluruh anak. Untuk peserta didik yang tidak dapat hadir pada saat pembelajaran tersebut berlangsung, (seni dari ilmu berkomunikasi lisan yang efektif bersama para pendengarnya).¹⁵³ maka akan dilanjutkan pada pertemuan selanjutnya agar seluruh anak dapat melatih dirinya untuk berani tampil percaya diri didepan teman-teman maupun didepan orang banyak.

Temuan ini menunjukkan bahwa salah satu ketidak optimalan dalam kegiatan pembelajaran adalah kehadiran seluruh siswa dalam absensi sehingga ilmu yang diberikan ilmu yang disalurkan tidak dapat diterima oleh seluruh siswa.

3. Dampak Metode Muhadharah dalam Membentuk Percaya Diri Siswa pada Materi Akrostik Kelas V.

Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode muhadharah memiliki dampak bagi siswa yaitu:

¹⁵³ Aan Mohammad Burhanuddin, "Peningkatan *Public Speaking* Mahasiswa Jurusan KPI: Upaya Mencetak Dai yang Rahmatan Lil Alamin", *Orasi*, Vol. 10, No. 1, (Cirebon: IAIN Syekh Nurjati, 2019): 6.

- a. Siswa mulai dapat mengikuti lomba pidato pada saat 17 Agustus yang diadakan oleh pihak sekolah.

Antusiasme serta keberanian yang dimiliki oleh siswa menyebabkan siswa menjadi berani untuk tampil didepan publik. Penggunaan metode muhadharah sangat memberikan pengaruh ataupun dampak positif bagi siswa, dimana siswa yang sebelumnya tidak berani untuk tampil didepan umum, menjadi siswa yang memiliki ambisi untuk dapat memberikan tampilan yang terbaik agar dapat menampilkan pidato yang baik didepan khal layak ramai.

Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan metode muhadharah sedikit demi sedikit sudah memberikan dampak terhadap siswa yaitu siswa menjadi lebih berani dalam memberikan tampilan terbaiknya didepan teman-teman maupun guru dengan menunjukkan kemampuannya dalam berpidato, yang sebelumnya mereka sudah terbiasa berlatih dalam kegiatan muhadharah.

- b. Siswa mulai dapat mengikuti lomba pidato dan membaca puisi pada acara Gelar Lomba Semarak Kemerdekaan yang diadakan oleh lembaga Karang Taruna Karang Penang Oloh.

Selain mengikuti kegiatan lomba yang diadakan oleh sekolah, terbentuknya rasa percaya diri siswa di Madrasah Ibtidaiyah Raudlatul Mubtadiin Karang Penang Oloh dalam penggunaan metode muhadharah sehingga dapat melatih keberanian siswa untuk dapat tampil didepan publik, hingga dapat mengasah komunikasi siswa ketika berbicara didepan

orang banyak, melatih dalam ketepatan berbahasa, dan mengasah mental siswa agar dapat tampil percaya diri. Menyebabkan mereka dapat memberanikan diri tampil diluar lingkungan sekolah, yaitu dengan mengikuti lomba berpidato dan membacakan puisi yang diadakan oleh lembaga Karang Taruna Karang Penang Oloh dimana para pesaing mereka adalah orang-orang diluar lingkungan sekolah mereka.

Adapun tahapan yang dilakukan untuk mensukseskan segala persiapan yang sudah direncanakan sebelumnya¹⁵⁴ temuan ini menunjukkan bahwa pembentukan mental dan keberanian siswa serta latihan yang cukup dalam kegiatan muhadharah yang selalu mereka asah, memberikan dampak yang sangat baik, dimana semakin menambah rasa percaya diri siswa dikarenakan sudah adanya latihan-latihan yang membuat kemampuan yang dimiliki semakin matang.

Muhadharah merupakan suatu metode pembelajaran yang apabila diterapkan memiliki pengaruh yang sangat besar dan penting untuk digunakan untuk membantu meningkatkan kepercayaan diri peserta didik yang rendah. Mengingat bahwa penggunaan metode muhadharah ini dalam pembelajaran menekan kan pada usaha dalam pembentukan kepribadian yang terampil dan berani yang tinggi yang dimiliki oleh siswa akan cenderung mengakibatkan siswa tersebut merasa tenang dibandingkan dengan siswa yang memiliki rasa percaya diri yang kurang

¹⁵⁴ Wina Sanjaya, *Perencanaan & Desain Sistem Pembelajaran* (Palangkaraya: Kencana, 2015), 23–24.

atau kurang yakin dengan potensi yang dimiliki. Siswa yang memiliki rasa percaya diri yang tinggi akan merasa tidak gugup dalam menghadapi persoalan atau masalah yang sedang dialami. Siswa seperti ini tidak akan menyebut kegagalan sebagai suatu hal yang mengecewakan atau membuatnya putus asa, akan tetapi mereka akan beranggapan bahwa kegagalan merupakan langkah untuk meraih keberhasilan. Mereka pun menganggap bahwa kesalahan bukan sebagai tanda tidak mampu atau tanda kebodohan. Namun, itu merupakan sesuatu yang wajar terjadi. Percaya diri dapat membuat siswa menjadi anak yang kreatif dan berani menerima resiko. Keberanian ini akan memicu berkembangnya kemampuan dalam bercakap¹⁵⁵

perkembangan kepribadian siswa, dimana akan menjadi penggerak dan penentu dari cara siswa tersebut bersikap dan bertingkah laku. Pada hakikatnya setiap siswa memiliki tingkat percaya diri yang berbeda. Ada siswa yang memiliki tingkat percaya diri yang rendah dan ada pula siswa yang memiliki tingkat percaya diri yang tinggi. Jika siswa memiliki rasa percaya diri rendah, ia akan menampilkan sikap atau perilaku yang berbeda dengan siswa pada umumnya seperti tidak mempunyai keberanian untuk berbicara banyak di depan umum atau biasanya ragu untuk melakukan tindakan atau tugas. Sedangkan siswa memiliki rasa percaya diri tinggi, maka mereka akan memiliki keberanian jika berbicara di depan umum dan yakin atas potensi yang dimiliki dalam melakukan tindakan

¹⁵⁵ Ibid, hal. 246

atau tugas¹⁵⁶ sehingga peserta didik dapat berbicara dan tampil ceramah dihadapan masyarakat dengan penuh percaya diri, maka muhadarah ini memiliki peran untuk menambah tingkat percaya diri peserta didik karena makna dari percaya diri .

rasa percaya diri dalam perkembangannya di sekolah. Siswa harus melaksanakan berbagai kegiatan sekolah dengan penuh percaya diri. Berbagai kegiatan sekolah yang melibatkan rasa percaya diri siswa adalah berdiskusi, bertanya kepada guru ketika mengalami kesulitan, dan mengungkapkan gagasan di depan umum. Jika siswa tidak menampilkan percaya diri yang tinggi, tentu akan mempengaruhi prestasi akademik mereka di sekolah. Kepercayaan diri memberikan kemampuan siswa untuk mengatasi tantangan baru, percaya pada diri sendiri dalam situasi sulit, mengatasi hambatan, mencapai hal-hal yang belum pernah dilakukan, mengeluarkan bakat dan kemampuannya secara maksimal, dan tidak khawatir akan kegagalan. Dampak positif ini akan meningkatkan prestasi akademik mereka di sekolah.¹⁵⁷

Pada hakekatnya manusia memiliki rasa percaya diri, namun rasa percaya diri itu berbeda antara individu yang satu dengan yang lainnya. Ada yang memiliki rasa percaya diri kurang dan ada pula yang lebih, sehingga keduanya menunjukkan perbedaan perilaku. Mengingat betapa

¹⁵⁶ Sandhika Anggun Awaliyani dan Anis Kholifatul Ummah, "Upaya Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Melalui Kegiatan Muhadharah" Indonesian Journal of Teacher Education, Vol. 2 No. 1, (2021), 247.

¹⁵⁷ Hardi Prasetiawan *et al*, *Profil Tingkat Percaya Diri Siswa SMK Muhammadiyah Kota Yogyakarta*, Counsellia: Jurnal Bimbingan dan Konseling, volume 8, Nomor 1, 2018, hlm. 20

pentingnya rasa percaya diri, maka setiap tempat dan suasana perlu dibangun secara optimal dan positif. Orang tua dan guru diharapkan berkewajiban membantu pengembangan rasa percaya diri pada anak dan saling menyadari bahwa memiliki rasa percaya diri yang positif pada anak akan membawa manfaat bagi berbagai pihak.¹⁵⁸

Dengan kegiatan ekstrakurikuler dan penggunaan metode muhadharah dalam pembelajaran akan menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap tugas yang diemban dan peserta didik akan menyiapkan diri, berlatih serta mengasah keahlian kemudian memberikan penampilan yang terbaik dihadapan teman-teman dan orang banyak sehingga kegiatan ini benar-benar dapat meningkatkan rasa percaya diri mereka. Percaya diri merupakan hal yang sangat penting yang seharusnya dimiliki oleh semua orang. Percaya diri memiliki peranan yang sangat penting bagi siswa. Salah satu diantaranya siswa memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi, maka siswa akan bisa mengembangkan bakatnya dengan baik. Tapi jika siswa tersebut mempunyai tingkat kepercayaan diri yang rendah, maka siswa tersebut akan tidak bisa untuk terbuka, cepat stress karena banyak masalah, terus bingung ketika berhadapan dengan orang lain, dan susah untuk menerima kenyataan yang terjadi pada dirinya. Dengan adanya rasa percaya diri yang baik diharapkan dapat melatih mental siswa dan dapat melatih komunikasi siswa dengan baik dan memiliki

¹⁵⁸Diana Ariswanti Triningtyas, *Studi Kasus Tentang Rasa Percaya Diri, Faktor Penyebabnya Dan Upaya Memperbaiki Dengan Menggunakan Konseling Individual*, *Counselia: jurnal Bimbingan dan konseling*, Volume 3, Nomor1, 2013, hlm. 2

pembawaan atau penampilan diri yang baik. Dan jika ada siswa yang merasa kurang percaya diri terhadap dirinya saat mengikuti kegiatan pembelajaran dapat dikatakan siswa tersebut akan memiliki komunikasi yang kurang baik¹⁵⁹

Berdasarkan sifatnya muhadharah ini mengarah pada pembentukan rasa percaya diri. Dampak bagi peserta didik yang sering beralasan sakit atau tidak masuk sekolah dan tidak bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan, akan diberikan teguran oleh guru dan harus mempertanggungjawabkan tugasnya pada pertemuan selanjutnya.

Dari kegiatan ekstrakurikuler dan penggunaan dalam metode pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Raudlatul Mubtadiin ini selama peneliti melakukan observasi dapat disimpulkan bahwa diterapkannya metode muhadharah peserta didik dapat melatih serta mengasah peserta didik agar mampu berbicara didepan umum dan terampil dalam meyampaikannya, dan dapat menggunakan komunikasi yang baik serta memiliki keberanian dan mental yang kuat.

¹⁵⁹ Rosa Taylor, Mengembangkan Kepercayaan Diri, (London: Erlangga, 2009), h. 7

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai kegiatan metode *muhāḍarah* dalam melatih Rasa Percaya diri siswa pada materi akrostik di Madrasah Ibtidaiyah Raudlatul Muftadiin Karang Penang Sampang dapat ditarik kesimpulan yang menjawab rumusan masalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Kegiatan *Muhāḍarah* dalam Melatih Rasa Percaya diri siswa pada materi akrostik di Madrasah Ibtidaiyah Raudlatul Muftadiin Karang Penang

Kegiatan *muhāḍarah* yang diselenggarakan di di Madrasah Ibtidaiyah Raudlatul Muftadiin termasuk salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang juga diterapkan dalam kegiatan pembelajaran yaitu sebagai metode pembelajaran salah satunya pada materi akrostik. Kegiatan ini wajib diikuti oleh seluruh siswa dari kelas tiga sampai kelas enam tak terkecuali siswa Adapun pelaksanaan kegiatan *muhāḍarah* yaitu diadakan dua minggu sekali pada hari selasa setelah selesainya jam pelajaran di mana bergantian dengan kegiatan pembelajaran. Apabila minggu pertama dilaksanakan kegiatan pembelajaran maka pada minggu kedua dilaksanakan kegiatan *muhāḍarah* begitu seterusnya. Dalam pelaksanaan kegiatan *muhāḍarah*, yaitu sebelumnya akan terdapat pembagian materi yang kemudian akan ditentukan jadwal, pembuatan materinya ini dibuat sendiri oleh para siswa dengan tema yang sudah ditentukan yang selanjutnya mereka akan berlatih

untuk menampilkan tampilan yang terbaik. Begitu pula dengan penerapan metode muhadharah pada saat pembelajaran berlangsung yaitu guru akan melakukan dengan beberapa tahapan antara lain berupa perencanaan, dimana guru akan menyiapkan tema atau materi yang akan disampaikan, kemudian pelaksanaan yaitu guru membimbing peserta didik dengan memberikan pengajaran berupa materi akrostik, kemudian memberikan contoh bagaimana membuat puisi akrostik yang benar serta memberikan arahan berupa tugas dalam pembuatan puisi dan melatih peserta didik untuk berani tampil didepan kelas guna membacakan puisi yang mereka buat, serta guru akan melakukan evaluasi dengan menjelaskan bagaimana seharusnya membacakan puisi dengan baik dan benar yaitu berupa ketepatan dalam membaca dan berbahasa, kesalahan dalam intonasi suara, dan ketegasan ketika tampil didepan kelas.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Kegiatan *Muhāḍarah* dalam Melatih Rasa Percaya diri siswa pada materi akrostik di Madrasah Ibtidaiyah Raudlatul Mubtadiin Karang Penang Sampang. Adapun faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan kegiatan *muhāḍarah* ialah sebagai berikut:

- c. Faktor penghambat

1. Kurangnya motivasi beberapa peserta didik untuk berani tampil di depan kelas: Kurangnya motivasi internal dari peserta didik menyebabkan mereka takut untuk berani tampil di depan umum salah satu di depan kelas karena adanya rasa malu yang berlebihan.

2. Rendahnya motivasi dari orang tua untuk belajar dan mengikuti kegiatan pembelajaran: Rendahnya motivasi yang diberikan oleh orang tua terhadap anak atau peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dapat menyebabkan semangat seorang anak tersebut menjadi turun dan tidak fokus untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar.

3. Adanya rasa malu dan kurang percaya diri apabila ditunjuk oleh guru untuk maju kedepan kelas:

Rasa malu dan kurang percaya diri timbul dikarenakan adanya ketakutan, keresahan, khawatir, rasa tidak yakin yang diiringi dengan rasa berdebar-debar, dan tubuh gemetar dalam diri seseorang. Kurangnya menguasai materi menjadi salah satu faktor penyebab mengapa anak tersebut takut, tidak berani, dan memiliki rasa malu yang berlebihan, dan menganggap bahwa orang lain lebih baik dari pada dirinya.

4. Peserta didik tampil secara asal-asalan atau sekedar tampil dan kurang peduli

Kurangnya minat serta keinginan peserta didik dalam mengikuti suatu kegiatan belajar mengajar menyebabkan peserta didik lebih cenderung tidak serius dan bermain-main selama proses pembelajaran berlangsung dan terkesan memberikan penampilan yang asal-asalan atau hanya sekedar tampil saja.

5. Beberapa peserta didik tidak masuk sekolah sehingga tidak seluruh anak dapat tampil: Untuk peserta didik yang tidak dapat hadir pada saat pembelajaran tersebut berlangsung, maka akan dilanjutkan pada pertemuan selanjutnya agar seluruh anak dapat melatih dirinya untuk berani tampil percaya diri didepan teman-teman maupun didepan orang banyak.

d. Faktor pendukung

1. Adanya keinginan dari pihak sekolah maupun guru untuk menciptakan anak-anak yang luar biasa dan berani tampil didepan hal layak ramai

keinginan dari pihak sekolah untuk menciptakan anak-anak yang luar biasa dan berani tampil didepan khalayak ramai, Salah satu faktor pendukung dimana sekolah menyediakan fasilitas serta kegiatan ekstrakurikuler guna mendukung kegiatan muhadharah berjalan dengan lancar. serta dapat melatih siswa muhadharah dengan baik dan benar.

2. Adanya motivasi kepada peserta didik untuk belajar tampil berbicara didepan teman-teman atau publik.

adanya motivasi kepada peserta didik untuk belajar tampil berbicara di depan teman-teman atau publik serta motivasi yang diberikan oleh tenaga pendidik kepada peserta didik tentang pentingnya memiliki mental yang baik untuk bisa tampil di depan teman-teman kelasnya atau di depan publik.

3. Munculnya rasa ingin tahu serta rasa ingin bisa, sehingga peserta didik bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dengan metode muhadharah: Salah satu faktor pendukung dalam penggunaan metode muhadharah dalam pembelajaran yaitu memunculkan rasa ingin tahu serta rasa ingin bisa sehingga peserta didik bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

4. Adanya antusias atau simpati dari peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran menggunakan metode muhadharah

Antusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran juga menjadi faktor pendukung terlaksananya kegiatan pembelajaran dengan baik. Antusias yang ditunjukkan adalah ketika peserta didik dapat menampilkan penampilan yang menarik dan optimal, memiliki sikap optimis yang tinggi serta usaha.

5. Adanya rasa percaya diri yang timbul pada diri peserta didik

Adanya rasa percaya diri yang timbul pada diri peserta didik menunjukkan adanya kemampuan yang dimiliki sudah baik, serta menguasai tugas yang telah diberikan. Madrasah ibtidaiyah raudlatul muhtadiin terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan muhadharah. Faktor pendukung utama adalah ketersediaan guru dalam membina

siswa dalam pembelajaran yang ada di dalam kelas maupun kegiatan muhadhoroh ,agar dapat meningkatkan kualitas untuk rasa percaya diri siswa untuk berbicara di depan umum.

3. Adapun dampak pelaksanaan kegiatan muhadharah terhadap kepercayaan diri siswa di Madrasah Ibtidaiyah Raudlatul Mubtadiin dapat meningkatkan kepercayaan diri santri selain itu juga dapat mengasah keberanian santri untuk maju di depan umum kemudian dapat mengasah kemampuan komunikasi santri dengan baik dalam menyampaikan pesan di depan banyak orang juga melatih mental komunikasi santri. Untuk dampak bagi santri yang sering beralasan sakit atau tidak bertanggung jawab akan tugasnya pada saat tampil dalam kegiatan muhadharah diberikan teguran oleh pengurus dan harus mempertanggungjawabkan tugasnya di bulan berikutnya.

Dalam kegiatan *muḥāḍarah* siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Raudlatul Mubtadiin, kemampuan berbahasa mereka sebagian kecil sudah ada yang terlihat. Mereka sudah bisa menyampaikan teks puisi dan pidato dengan luwes serta dapat menggunakan kata-kata secara efektif, namun sebagian besar dari mereka belum terlihat. Selain untuk melatih kemampuan berbahasa mulai bisa, kegiatan *muḥāḍarah* ini juga dapat melatih mental percaya diri siswa (*self confidence*) yang mana dalam kegiatan ini rasa percaya diri seluruh siswa kelas V sudah tergolong bagus.

B. SARAN

1. Bagi Kepala Sekolah

Kepada Kepala

Kepala sekolah hendaknya lebih mengawasi, memfasilitasi, dan mengoptimalkan pelaksanaan kegiatan muhadharah agar tetap berjalan efektif. Kepala sekolah hendaknya mengadakan kompetisi muhadharah di sekolah, karena dengan adanya kompetisi siswa akan semangat bersaing sehingga tumbuh rasa percaya diri dalam dirinya. Dengan adanya kompetisi di sekolah dapat mengenali potensi yang dimiliki siswa.

2. Bagi Guru dan Pembimbing *Muḥāḍarah*

- a. Guru dan pembimbing muḥāḍarah hendaknya mendukung siswanya agar mau mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *muḥāḍarah* yang diselenggarakan oleh sekolah untuk meningkatkan rasa percaya diri dan tanggung jawab sebagai cerminan sikap sosial.
- b. Guru dan pengawas *muḥāḍarah* harus meningkatkan pemahamannya tentang pentingnya kemampuan dalam kecerdasan linguistik serta rasa percaya diri dan rasa tanggung jawab pada siswa agar selalu melaksanakan tugas.

3. Bagi Siswa

Siswa hendaknya lebih serius, dan tertib saat mengikuti kegiatan muhadharah agar memperoleh hasil yang optimal. Hal tersebut agar dapat menambah keterampilan siswa, sehingga siswa terbiasa dan lebih percaya diri ketika berpidato di depan umum.

- a. Siswa harus lebih antusias mengikuti kegiatan ekstrakurikuler wajib *muḥāḍarah* yang diadakan oleh sekolah.
- b. Siswa harus lebih semangat tampil di depan kelas saat berpidato
- c. Siswa lebih baik berkonsultasi terlebih dahulu dengan guru sebelum memberikan pidato agar tema yang disampaikan menarik

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Disarankan untuk lebih mengembangkan lagi penelitian ini dengan persiapan yang lebih matang dan menjadi lebih baik lagi.
2. Diharapkan dimasa yang akan datang dapat diigunakan sebagai salah satu sumber data dan rujukan untuk penelitian dan dilakukan penelitian lebih lanjut berdasarkan informasi yang dan lengkap dan lebih luas

DAFTAR PUSTAKA

- Alfarouq, M. Nanang. *Korelasi Kegiatan Muhadharah dan Pembelajaran Al-Qur'an Hadits dengan Kemampuan Berdakwah Santri Pondok Pesantren Teknologi Riau*. Tesis Program Magister Pendidikan Agama Islam (PAI) Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Diss. Pascasarjana, 2022 [Korelasi Kegiatan Muhadharah dan Pembelajaran Al-Qur'a... - Google Scholar](#)
- Aliyudiin, "Prinsip-prinsip Metode Dakwah Al-qur'an", *Jurnal Ilmu Dakwah*, Vol. 4, No. 15,(Bandung: UIN SGD, 2010): 10.
- Aqib, Zainal. 2011. *Pendidikan Karakter Membangun Prilaku Positif Anak Bangsa*. Bandung:Yrama Widya.
- Ayu, Rida, and Abdul Muhid. "Pentingnya Dukungan Sosial Terhadap Kepercayaan Diri Penyintas Bullying: Literature Review." *Tematik 3.2* (2022) <http://dx.doi.org/10.26623/tmt.v3i2.4568>
- Aziza Meria, —Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Diri Peserta Didik di Lembaga Pendidikan, | *Turast: Jurnal Penelitian dan Pengabdian* 6, no. 2 (2018)
- Burhanuddin, Mohammad. "Peningkatan *Public Speaking* Mahasiswa Jurusan KPI: Upaya Mencetak Dai yang Rahmatan Lil Alamin", *Orasi*, Vol. 10, No. 1, (Cirebon: IAIN Syekh Nurjati, 2019):
- Damateja Adika Daniswara, "Pelaksanaan Kegiatan Muhadharah di Beberapa Pondok Modern Sebagai Upaya Untuk Melatih Maharah Kalam Para Santri", *prosidig senmasbama*, (Malang: UNM, 2020)
- Dapertemen Agama RI. 2002. *Mushaf Al-Qur'an Terjemahan*. Jakarta: Dapertemen Agama.
- Daradjat, Zakiah. 2012. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dimas Afrizal Aslich Maulana *Implementasi Kegiatan Muhadharah Dalam Menumbuhkan Life Skill Siswa Smk Muhammadiyah 2 Gresik* *Jurnal Tamaddun ± Fai Umg*. Vol. Xix. No.1 / Januari 2018.
- Dja'far, Alwiyah, And Mansur Fauzi. "Implementasi Kegiatan Muhadharah dalam Meningkatkan Kepribadian Siswa di Pondok Pesantren Putri Babul Khairat Kertosari Pasuruan." *Pancawahana: Jurnal Studi Islam* 14.2 (2019): 123-134 [Implementasi Kegiatan Muhadharah Dalam Meningkatkan... - Google Scholar](#)
- Agus Sujianto Dkk, "*Psikologi Kepribadian*", (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 160.
- Teddi Prasetya Yuliawan, *Nasihat Diri/Untuk Para Pekerja*, (Solo: Tiga Serangkai, 2015), h. 85-86

- Marjanti, S. *Upaya Meningkatkan Rasa Percaya Diri melalui Konseling Kelompok Bagi Siswa XII IPS 6 SMA 2 Bae Kudus Tahun Pelajaran 2014/2015*. (*Jurnal Konseling GUSJIGANG*, 2015), h. 2
- Syamsul Bachri Thalib, “*Psikologi Pendidikan Berbasis Analisis Empiris Aplikatif*”, (Jakarta: Kencana, 2010), h. 122.
- Syamsul Bachri Thalib, “*Psikologi Pendidikan Berbasis Analisis Empiris Aplikatif*”, (Jakarta: Kencana, 2010).
- Syekh Akram Ustman, “*25 Cara Mencetak Anak Tangguh*”, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2006), h. 21.
- Pongky Setiawan, *Siapa Takut Tampil Percaya Diri?*, (Yogyakarta:Parasmu, 2014), 14.
- Enung Fatimah, *Pisikologi Perkembangan (Pisikologi Perkembangan Peserta Didik)*, (Bandung: Pustaka Setia), 153-155
- Zainal Aqib, *Pendidikan Karakter Membangun Prilaku Positif Anak Bangsa*, (Bandung: Yrama Widya, 2011), 38-40.
- Sunarto, *Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 222-223.
- Peter Lauser, *Tes Kepribadian Penerjemahan: Gulo*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 15.
- Thursan Hakim, *Mengatasi rasa Tidak Percaya Diri*, (Jakarta: Puspa Swara, 2005), 170.
- Eko Setiawan, “Strategi Muhadharah Sebagai Metode Pelatihan Dakwah Bagi Kader Dai di Pesantren Daarul Fikri Malang”, *Fenomena*, Vol. 14, No. 2, (Jember: IAIN, 2015)
- Eny Tarsinih, Imas Juidah, “Kemampuan *Public Speaking* Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Fkip UnVersitas Wilalodra di Masa Pandemi *Covid-19*”, *Literasi*, Vol. 5, No. 2, (Indramayu: UnVersitas Wilalodra, 2021)
- Fitriani, Finy. *Peran Kegiatan Muḥāḍarah Dalam Melatih Kecerdasan Linguistik Dan Self Confidence di Sd Islam Pondok Modern Ar-Risalah Ponorogo*. Diss. Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022 [Peran Kegiatan Muḥāḍarah Dalam Melatih Kecerdasan... - Google Scholar](#)
- Gunawan, Heri. 2014. *Pendidikan Karakter Konsep Dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Hakim, Thursan. 2005. *Mengatasirasa Tidak Percaya Diri*. Jakarta: Puspa Swara.

- Wina Sanjaya, *Perencanaan & Desain Sistem Pembelajaran* (Palangkaraya: Kencana, 2015), 23–24.
- Hadi Rumpoko, *Panduan Pidato Luar Biasa*, (Yogyakarta: Megabooks, 2012), hal. 12
- Eko Setiawan, “Strategi Muhadharah Sebagai Metode Pelatihan Dakwah Bagi Kader Dai Di Pesantren Daarul Fikri Malang”, *Fenomena*, Vol. 14, No. 2, (Jember: IAIN, 2015): 39.
- Hadi Rampoko, “*Panduan Pidato Luar Biasa*” (Yogyakarta: Megabooks, 2012), 12.
- Marjanti, S. *Upaya Meningkatkan Rasa Percaya Diri melalui Konseling Kelompok Bagi Siswa XII IPS 6 SMA 2 Bae Kudus Tahun Pelajaran 2014/2015. (Jurnal Konseling GUSJIGANG, 2015).*
- Perdana, Fani Juliyanto. "Pentingnya Kepercayaan Diri Dan Motivasi Sosial Dalam Keaktifan Mengikuti Proses Kegiatan Belajar. Edueksos: The Journal Of Social And Economics Education, Viii (2), 70–87." (2019). [10.24235/Edueksos.V8i2.5342](https://doi.org/10.24235/Edueksos.V8i2.5342)
- Pohan, Ali Jusri, and Meliani Putri Nasution. "Pelaksanaan Muhadharah Sebagai Upaya Meningkatkan Percaya Diri Peserta Didik di SMP Negeri 2 Panyabungan." *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)* 4.6 (2022): 13009-13014. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.10691>.
- Rumpoko, Hadi. 2012. *Panduan Pidato Luar Biasa*. Yogyakarta: Megabooks.
- Shahib, Muhammad. 2014. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: PT. Sahifa.
- Triningtyas, Diana Ariswanti. "Studi kasus tentang rasa percaya diri, faktor penyebabnya dan upaya memperbaiki dengan menggunakan konseling individual." *Counsellia: Jurnal Bimbingan dan Konseling* 3.1 (2016) <http://doi.org/10.25273/counsellia.v3i1.239>.
- Yuliawan, Teddi Prasetya. 2015. *Nasihat Diri/Untuk Para Pekerja*. Solo: Tiga Serangkai.
- Abdussamad, Zuchri. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makasar: Syakir Media Press, 2021.
- Fauzi, Ahmad, Baiatun Nisa, Darmawan Napitupulu, Fitri Abdillah, A A Gde Satia Utama, Candra Zonyfar, Rini Nuraini, et al. *Metodologi Penelitian. Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*. Vol. 3, 2022.
- MUFARROCHAH, MUFARROCHAH. “Teknik Akrostik Dalam Meningkatkan Menulis Puisi.” *TEACHER : Jurnal Inovasi Karya Ilmiah Guru* 2, no. 1 (2022): 92–99. <https://doi.org/10.51878/teacher.v2i1.1109>.
- Sugiyono. *Merode Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R&D*. Bandung:

Alfabeta, 2015.

Dimas Afrizal and Aslich Maulana, “Implementasi Kegiatan Muhadhoroh Dalam Menumbuhkan Life Skill Siswa Smk Muhammadiyah 2 Gresik,” *Tamaddun* 19, no. (2019):39, <https://doi.org/10.30587/tamaddun.v0i0.813>.

Azizah Kurniawaty dan Kayyis Fithri Ajhuri, “Retorika Dakwah Dalam Kegiatan Muhadharah di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur’an al-Hasan,” *Faculty of Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Ponorogo* 2 (2022): 6.

Dimas Afrizal and Aslich Maulana, “Implementasi Kegiatan Muhadhoroh Dalam Menumbuhkan Life Skill Siswa Smk Muhammadiyah 2 Gresik,” *Tamaddun* 19, no.1 (2019): 39, <https://doi.org/10.30587/tamaddun.v0i0.813>.

Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur’an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an, 2019), 90.

Nur Ghufro dan Risnawita, *Teori-teori Psikologi*, 78–79.

M. Nur Ghufro & Rini Risnawati, *Teori-Teori Psikologi*, ... , h. 37-38.

Chibita Wiranegara, *Dahsyatnya Rasa Percaya Diri*, (Temanggung: Desa Pustaka Indonesia, 2019), h. 10.

Hadi Rumpoko, *Panduan Pidato Luar Biasa*, (Yogyakarta: Megabooks, 2012), hal. 12

Thursan Hakim, *Mengatasirasa Tidak Percaya Diri*, (Jakarta: Puspa Swara, 2005), h.170

Aziza Meria, —*Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Diri Peserta Didik Di Lembaga Pendidikan*, *Turast : Jurnal Penelitian dan Pengabdian* 6, no. 2 (2018)

Ibid, hal. 246

Sandhika Anggun Awaliyani dan Anis Kholifatul Ummah, “Upaya Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Melalui Kegiatan Muhadharah” *Indonesian Journal of Teacher Education*, Vol. 2 No. 1, (2021), 247.

Hardi Prasetiawan et al, *Profil Tingkat Percaya Diri Siswa SMK Muhammadiyah Kota Yogyakarta*, *Counsellia: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, volume 8, Nomor 1, 2018, hlm. 20

Diana Ariswanti Triningtyas, *Studi Kasus Tentang Rasa Percaya Diri, Faktor Penyebabnya Dan Upaya Memperbaiki Dengan Menggunakan Konseling Individual*, *Counsellia: jurnal Bimbingan dan konseling*, Volume 3, Nomor1, 2013, hlm. 2

Rosa Taylor, *Mengembangkan Kepercayaan Diri*, (London: Erlangga, 2009), h. 7